

**PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**



PaninBank

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

INFORMASI TAMBAHAN

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	209
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	211
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	212
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	213
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	214

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -

June 30, 2020 and December 31, 2019 and for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/ Name
Alamat kantor/Office address | : | Herwidayatmo
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Hendrawan Danusaputra
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/ Position | : | Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli / July 29, 2020

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/ Deputy
President Director

Herwidayatmo

Herwidayatmo



Hendrawan Danusaputra

Hendrawan Danusaputra

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)

	30 JUNI 2020/ JUNE 30, 2020	Catatan/ Notes	31 DES 2019/ DECEMBER 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1,264,403	5	1,338,683	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	3,883,919	6	9,013,643	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	104,853	48	39,295	Related parties
Pihak ketiga	888,462		809,263	Third parties
Bersih	993,315		848,558	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	4,344,431	8	4,158,848	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	4,343,949		4,158,848	Net
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	41,263,820	9	17,925,420	SECURITIES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,534)		(23,500)	Allowance for impairment losses
Bersih	41,240,286		17,901,920	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20,108	10	37,693	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
KREDIT		11		LOANS
Pihak berelasi	1,381,087	48	987,250	Related parties
Pihak ketiga	128,536,635		139,695,580	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,729,957)		(3,957,940)	Allowance for impairment losses
Bersih	124,187,765		136,724,890	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	730,043	12	732,387	FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,054)		(37,356)	Allowance for impairment losses
Bersih	696,989		695,031	Net
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	6,776,528	13	11,682,078	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	6,776,422		11,682,078	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	505,175	14	768,774	FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28,725)		(27,563)	Allowance for impairment losses
Bersih	476,450		741,211	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	8,930,859	15	10,021,764	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240,652)		(175,652)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,690,207		9,846,112	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,553,418	16	2,577,543	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,155)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	2,549,263		2,577,543	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	675,596	17	753,830	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(625)	Allowance for impairment losses
Bersih	675,596		753,205	Net
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	102,059	18	134,892	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP - BERSIH	10,353,954	19	10,312,649	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	44	31,552	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	176,375	20	145,333	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	4,858,131	21	4,343,529	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET - BERSIH	<u>211,289,191</u>		<u>211,287,370</u>	TOTAL ASSETS - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) (Continued)

	30 JUNI 2020/ JUNE 30, 2020	Catatan/ Notes	31 DES 2019/ DECEMBER 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	395,718		174,641	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		22		DEPOSITS
Pihak berelasi	2,284,805	48	1,602,269	Related parties
Pihak ketiga	139,029,951		129,800,640	Third parties
Jumlah	<u>141,314,756</u>		<u>131,402,909</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	621,808	23	3,865,387	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	402,045	24	4,910,465	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	23,113	10	37,988	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,559,017	16	2,583,493	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	11,504,667	25	11,493,797	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	3,969,796	26	5,644,826	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	207,202	27,44	274,298	TAXES PAYABLE
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	85,789	44	-	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	922,062	46	875,600	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1,707,497	28	1,797,096	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	<u>3,786,660</u>	29	<u>3,785,156</u>	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	<u>167,500,130</u>		<u>166,845,656</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	30	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	30	-	TREASURY STOCK
AGIO SAHAM	3,440,707	30	3,444,330	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(141,474)	31	(141,474)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	8,447,948	33	7,776,508	OTHER COMPREHENSIVE OF EQUITY
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000		140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>26,383,548</u>		<u>27,746,429</u>	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	40,678,884		41,374,558	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>3,110,177</u>	32	<u>3,067,156</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	<u>43,789,061</u>		<u>44,441,714</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>211,289,191</u>		<u>211,287,370</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2020	Catatan/ Notes	30 JUNI/ JUNE 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	8,054,138	35,48	8,571,367	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	202,137		246,840	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	8,256,275		8,818,207	Total Interest Revenues
Beban Bunga	3,836,228	36,48	4,519,058	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	4,420,047		4,299,149	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	133,346		55,707	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	137,738	37	35,756	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	50,491	38	72,580	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(35,471)	17	31,078	Share in net income (loss) of associates (Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Lainnya	(61,763)		61,428	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	385,202	39	526,852	Total Other Operating Revenues
Beban kerugian penurunan nilai		40		Provision for impairment losses
Aset keuangan	989,903		503,811	Financial assets
Aset non-keuangan	(692)		35,857	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	989,211		539,668	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	922,257	41, 48	899,543	General and administrative
Tenaga kerja	1,020,076	42	1,044,645	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	131,187	46	131,385	Pension and employee benefits
Lainnya	290,447	43	296,770	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	2,363,967		2,372,343	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2,743,635)		(2,128,610)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	1,676,412		2,170,539	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Hasil sewa	4,998		5,362	Rental revenues
Lainnya - bersih	45,330		33,385	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	50,328		38,747	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,726,740		2,209,286	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		44		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	(401,291)		(519,909)	Current Tax
Pajak Tangguhan	24,006		(14,055)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(377,285)		(533,964)	Total Tax Expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,349,455		1,675,322	NET INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2020	Catatan/ Notes	30 JUNI/ JUNE 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	(7,626)		-	Gain on revaluation of premises
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1,105			Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	246		270	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	35,159	44	-	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>28,884</u>		<u>270</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	789,239		17,389	Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(176,504)	44	(4,347)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>612,735</u>		<u>13,042</u>	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	<u>641,619</u>		<u>13,312</u>	Total other comprehensive income for the current period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>1,991,074</u>		<u>1,688,634</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,299,690		1,594,585	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>49,765</u>	32	<u>80,737</u>	Non-controlling interest
LABA BERSIH	<u>1,349,455</u>		<u>1,675,322</u>	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,941,995		1,606,949	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>49,079</u>	32	<u>81,685</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	<u>1,991,074</u>		<u>1,688,634</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM		45		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	53.97		66.20	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Million	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock Rp Juta/ Rp Million	Ago saham/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate Rp Juta/ Rp Million	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp Juta/ Rp Million	
					Surplus revaluasi aset Revaluation of premises and equipment Rp Juta/ Rp Million	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) Rp Juta/ Rp Million	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komp lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million		Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2019	2,408,765	-	3,444,330	(117,830)	7,348,436	40,052	59,106	1,430	140,000	24,421,806	37,746,095	3,001,022	40,747,117	Balance as of January 1, 2019
Dampak atas kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	-	-	(27,212)	(7,118)	-	-	351	-	-	(33,979)	(120,608)	(154,587)	Impact on the losses of control over subsidiary entity
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(283)	-	-	-	-	283	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,594,585	1,594,585	80,737	1,675,322	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	-	441	12,901	(981)	-	-	12,361	948	13,309	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2019	2,408,765	-	3,444,330	(145,042)	7,341,035	40,493	72,007	800	140,000	26,016,674	39,319,062	2,962,099	42,281,161	Balance as of June 30, 2019
Dampak atas kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	-	-	3,568	-	445	-	-	-	-	4,013	803	4,816	Impact on the losses of control over subsidiary entity
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(7,499)	-	-	-	-	7,499	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,722,256	1,722,256	100,721	1,822,977	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	242,517	83,081	3,398	231	-	-	329,227	3,533	332,760	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	2,408,765	-	3,444,330	(141,474)	7,576,053	124,019	75,405	1,031	140,000	27,746,429	41,374,558	3,067,156	44,441,714	Balance as of December 31, 2019
Saldo awal per 1 Januari 2020	2,408,765	-	3,444,330	(141,474)	7,576,053	124,019	75,405	1,031	140,000	27,746,429	41,374,558	3,067,156	44,441,714	Beginning balance as of January 1, 2020
Perubahan dalam implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	31,327	-	-	(2,665,195)	(2,633,868)	(6,058)	(2,639,926)	Changes in initial adoption of PSAK 71
Saldo awal yang disajikan kembali	2,408,765	-	3,444,330	(141,474)	7,576,053	124,019	106,732	1,031	140,000	25,081,234	38,740,690	3,061,098	41,801,788	Restated beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(2,194)	-	-	-	-	2,194	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Saham yang dibeli kembali	-	(610)	-	-	-	-	-	-	-	-	(610)	-	(610)	Treasury Stock
Ago Saham	-	-	(3,623)	-	-	-	-	-	-	-	(3,623)	-	(3,623)	Additional Paid-in Capital
Selisih Kurs Penerapan Awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	430	430	-	430	Currency differences arising from initial adoption of PSAK 71
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,299,690	1,299,690	49,765	1,349,455	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	23,095	6,019	612,947	246	-	-	642,307	(686)	641,621	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2020	2,408,765	(610)	3,440,707	(141,474)	7,596,954	130,038	719,679	1,277	140,000	26,383,548	40,678,884	3,110,177	43,789,061	Balance as of June 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

	30 JUNI / JUNE 30, 2020	30 JUNI / JUNE 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	7,905,366	8,795,184	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3,793,641)	(4,439,530)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	541,447	698,665	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,973,280)	(2,083,792)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	129,611	57,029	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	54,370	37,967	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(468,283)	(599,366)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,395,590	2,466,157	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(15,999)	90,977	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(22,566,954)	(47,255)	Securities
Kredit	9,222,162	(1,453,241)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,905,550	(5,050,312)	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	258,894	161,952	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	857,306	(1,469,191)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	2,344	41,940	Factoring receivables
Aset lain-lain	(133,812)	(399,271)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	221,077	217,676	Liabilities payable immediately
Simpanan	9,911,847	2,789,041	Deposits
Simpanan dari bank lain	(3,243,579)	1,017,458	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(351)	(3,088)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4,508,420)	-	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(254,379)	(235,694)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,948,724)	(1,872,851)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5,340	2,183	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	3,003	12	Dividends received
Perolehan aset tak berwujud	(42,895)	(6,381)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(262,108)	(29,977)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(296,660)	(34,163)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	(4,233)	-	Treasury stock
Pembelian kembali obligasi yang diterbitkan	3,000	-	Treasury bond
Penerimaan(pembayaran) pinjaman yang diterima	(1,675,030)	1,048,014	Borrowings received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1,676,263)	1,048,014	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,921,647)	(859,000)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	15,309,732	15,440,582	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	31,984	(91,036)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10,420,069	14,490,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

	30 JUNI / JUNE 30, 2020	30 JUNI / JUNE 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,264,403	1,245,000	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	3,883,919	8,577,544	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	993,315	723,099	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>4,278,432</u>	<u>3,944,903</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
 Jumlah	 <u>10,420,069</u>	 <u>14,490,546</u>	 Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 11.991 dan 12.242 karyawan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019 of 11,991 and 12,242, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

- a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.
- b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

- a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.
- b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank's management and audit committee consist of the following:

30 Juni/ June 30, 2020

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/ Komisaris
Independen
Wakil P residen Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil P residen Komisaris
Wakil P residen Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur
Wakil P residen Direktur
Direktur Perbankan Komersial dan KPR
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Jaringan dan Distribusi
Direktur Treasury
Direktur Pengembangan Digital dan Sumber Dana
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Risiko Kredit, Pengembangan Bisnis
dan Sumber Daya Manusia
Direktur Operasional
dan Teknologi Informasi
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen
Risiko

Komite Audit *)**

Ketua
Anggota

Komite Pemantau Risiko **)**

Ketua
Anggota

**Komite Remunerasi dan
Nominasi *****)**

Ketua
Anggota

Audit Internal

Sekretaris Perusahaan

Nelson Tampubolon *)
Lintang Nugroho
Drs. Johnny *)
Chandra Rahardja Gunawan *)
Gregory James Terry *)
Drs. H. Riyanto

Herwidayatmo
Hendrawan Danusaputra
Edy Heryanto
Januar Hardi
Haryono Wongsonegoro *)
Gunawan Santoso
Ng Kean Yik
Marlina Gunawan *)

Lionto Gunawan
Suwito Tjokrorahardjo
Antonius Ketut Dwirianto

Drs. H. Riyanto
Lukman Abdullah
Lintang Nugroho

Lintang Nugroho
Chandra Rahardja Gunawan
Lukman Abdullah
Lianna Loren Limanto
Usep Ekadaya

Drs. H. Riyanto
Lianna Loren Limanto
Akijat Lukito
Yusak Zefanya

Herbert J.S. Sibuea
Jasman Ginting

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent
Commissioner
Deputy President Commissioner/
Independent Commissioner
Deputy President Commissioner
Deputy President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Deputy President Director
Commercial Banking and Mortgage Director
Corporate Banking Director
Network and Distribution Director
Treasury and Capital Market Director
Digital and Liability Development Director
Finance and Planning Director
Credit Risk, Bussines Development and
Human Resource Director
Operation and Information
Technology Director
Compliance, Legal Affairs and Risk Management
Director

Audit Committee *)**

Chairman
Members

Risk Monitoring Committee **)**

Chairman
Members

**Remuneration and Nomination
Committee *****)**

Chairman
Members

Audit Internal

Corporate Secretary

31 Desember/ December 31, 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Drs. Johnny **)

Lintang Nugroho
Drs. H. Riyanto
Chandra Rahardja Gunawan
Lianna Loren Limanto

Board of Commissioners

Independent President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioners
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur I
Wakil Presiden Direktur II
Direktur Perbankan Retail
Direktur Perbankan Komersial
Direktur Perkreditan dan Korporasi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Pengembangan Cabang
Direktur Treasuri
Direktur Kepatuhan dan Manajemen
Risiko
Direktur Administrasi Keuangan
Direktur Operasional
dan Teknologi Informasi

Herwidayatmo
Roosniati Salihin
Hendrawan Danusaputra
Ng Kean Yik
Edy Heryanto
Januar Hardi

Lionto Gunawan
Gunawan Santoso

Antonius Ketut Dwirianto
H. Ahmad Hidayat

Suwito Tjokrorahardjo

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Retail Banking Director
Commercial Banking Director
Credit and Corporate Director
Human Resources and Branch
Development Director
Treasury Director
Compliance and Risk Management
Director
Finance Administration Director
Operational and Information
Technology Director

Komite Audit *)**

Ketua
Anggota

Drs. H. Riyanto
Lukman Abdullah
Lintang Nugroho

Audit Committee *)**

Chairman
Members

Komite Pemantau Risiko **)**

Ketua
Anggota

Lintang Nugroho
Chandra Rahardja Gunawan
Lukman Abdullah
Lianna Loren Limanto
Usep Ekadaya

Risk Monitoring Committee **)**

Chairman
Members

**Komite Remunerasi dan
Nominasi *****)**

Ketua
Anggota

Drs. H. Riyanto
Lianna Loren Limanto
Akijat Lukito
Yusak Zefanya

**Remuneration and Nomination
Committee *****)**

Chairman
Members

Audit Internal

Sekretaris Perusahaan

Herbert J.S. Sibuea
Jasman Ginting

Audit Internal

Corporate Secretary

- *) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
**) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juni 2019 untuk posisi 31 Desember 2019.
***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/2018 tanggal 19 Februari 2018. Berlaku efektif pada tanggal 19 Februari 2018.
****) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/2019 tanggal 26 November 2019. Berlaku efektif pada tanggal 26 November 2019.
*****) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK-DIR/2018 tanggal 21 November 2018. Berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

- *) Effective after getting approval from Financial Service Authority (OJK).
**) According to the Decision of Stockholders Meeting (RUPS) dated June 29, 2019 as of December 31, 2019.
***) Based on Director's Decision Letter No. 002/SK-DIR/2018 dated February 19, 2018. Effective on February 19, 2018.
****) Based on Director's Decision Letter No. 008/SK-DIR/2019 dated November 26, 2019. Effective on November 26, 2019.
*****) Based on Director's Decision Letter No. 014/SK-DIR/2018 dated November 21, 2018. Effective on September 20, 2018.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		30 Jun 2020	31 Des 2019	30 Jun 2020	31 Des 2019		30 Jun 2020	31 Des 2019
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	11.155.216	12.117.478
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	53,70%	53,70%	46,30%	46,30%	2009	10.602.150	11.135.825

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Januari 2019, PT Verena Multi Finance (VMF) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank tidak mengeksekusi atau mengambil haknya saat saham baru diterbitkan sehingga Bank mengalami dilusi kepemilikan pada VMF dari sebelumnya memiliki 57,54% menjadi 26,15%. Bank melepas 31,39% saham VMF. Pemegang saham pengendali VMF beralih dari Bank Panin kepada IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) sebagai pemegang 63,63% total saham VMF.

Pada bulan Desember 2019, Bank menjual saham VMF sebanyak 62 juta lembar sehingga kepemilikan saham VMF turun dari 26,15% menjadi 25,06%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2015 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2015, dinyatakan bahwa ketentuan mengenai pengendalian adalah berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Definisi pengendalian pada PSAK 65 terjadi apabila terdapat kekuasaan pada investee, dimana saat ini kepemilikan saham Bank di VMF kurang dari 50%, dan Bank bukan merupakan pemegang saham mayoritas. Oleh karena itu, laporan keuangan VMF tidak dikonsolidasikan lagi dengan Bank sejak 25 Januari 2019. Selanjutnya penyertaan dalam VMF dicatat sebagai penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas (Catatan 17).

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non-pengendali diungkapkan di Catatan 32.

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, and listed in the Indonesia Stock Exchange.

On January 25, 2019, PT Verena Multi Finance (VMF) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). The Bank did not execute or take away its rights when the new shares were issued so that the Bank had diluted its ownership in VMF from previously owning 57.54% to 26.15%. The Bank released 31.39% shares in VMF. VMF controlling shareholders switch from Bank Panin to IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) as the holder of 63.63% of total shares of VMF.

On December 2019, Bank sells 62 million shares of VMF so that the Bank's ownership in VMF has reduced from 26.15% to 25.06%.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports issued on March 31, 2015 and effective as of April 1, 2015, states that the provisions regarding control are based on applicable financial accounting standards. The definition of control in PSAK 65 accounts if there is power in the investee, while currently the Bank's ownership in VMF is less than 50% and the Bank is not the ultimate shareholder. Therefore, VMF's financial statements is no longer consolidated with the Bank since January 25, 2019. Furthermore, investments in VMF are recorded as investments in shares using the equity method (Note 17).

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Bank kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1,637,500	1,000	3,475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3,162,500	1,000	3,550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914,655	1,000	4,500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2,614,410	1,000	13,000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60,180,462	1,000	1,900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300,902,312	500	1,200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702,105,395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1,225,406,221	250	1,100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4,016,358,393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2020, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Bank's public offering of 1,637,500 shares.

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of June 30, 2020, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.
- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 27 Oktober 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.125 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 18 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500 miliar. Pada tanggal 19 April 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.
- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On June 29, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On October 27, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,125 billion. On October 28, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On April 18, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 with a nominal value of Rp 1,500 billion. On April 19, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Penawaran Umum *Medium Term Notes*
(MTN)**

Pada tanggal 28 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 53 tanggal 26 Maret 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 33 tanggal 19 Maret 2018.

Pada tanggal 26 Maret 2015, CFI menerbitkan MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp 700 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 No. 53 tanggal 25 Maret 2015. Pada tahun 2017 MTN ini telah dilunasi.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Public Offering of *Medium Term Notes*
(MTN)**

On March 28, 2018, CFI issued MTN IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia IV Year 2018 MTN No. 53 dated March 26, 2018.

On March 21, 2018, CFI issued MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia III Year 2018 MTN No. 33 dated March 19, 2018.

On March 26, 2015, CFI issued MTN II Clipan Finance Indonesia Year 2015 with nominal value of Rp 700 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia II Year 2015 MTN No. 53 dated March 25, 2015. On 2017 this MTN has been settled.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-14175/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2012, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERATURAN, STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Peraturan dari Pihak Regulator

Sehubungan dengan perkembangan situasi pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak regulator.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak yang mungkin timbul dari penerapan peraturan-peraturan tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan masih dievaluasi oleh manajemen.

b. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Bank dan entitas anak menerapkan PSAK berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 memberikan panduan pada pengakuan, pengukuran serta pengungkapan instrumen keuangan yang berbeda dengan periode sebelumnya dengan tujuan agar menyajikan informasi yang lebih relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan entitas.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 12, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-14175/BL/2012 for the Bank's continuous public offering of Continuous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On December 21, 2012, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED REGULATIONS, STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Regulations from Authorities

Due to Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic, there are some new regulations from the authorities.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these regulations on the consolidated financial statements are still reviewed by the management.

b. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Effective in The Current Year

In 2020, Bank and its subsidiaries adopted the following new PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2020 :

- PSAK 71: Financial Instruments

The application of PSAK 71 provides guidance on the recognition, measurement and disclosure of financial instruments that are different from the previous period with the aim of presenting more relevant and useful information for users of financial statements to assess the amount, time and uncertainty of the entity's future cash flows.

PSAK ini mengubah cara Bank dan entitas anak dalam mengklasifikasi instrumen keuangan dan mengukur penurunan nilai aset keuangan.

Pada penerapan awal PSAK 71, perhitungan penurunan nilai atas instrumen keuangan didasarkan pada *Lifetime Expected Credit Losses*, yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama jangka waktu yang diekspektasikan atas instrumen keuangan.

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 71, Bank memilih untuk menerapkan PSAK 71 secara retrospektif dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada tanggal penerapan awal sebagai jumlah bruto tercatat baru dari aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi baru dari liabilitas keuangan tersebut pada tanggal penerapan awal yaitu 1 Januari 2020.
- b. Bank tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, dan mengakui selisih antara nilai tercatat periode sebelumnya dengan nilai tercatat pada awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal, pada saldo laba awal dari pelaporan di tanggal penerapan awal.

Penerapan awal PSAK 71 tidak memiliki pengaruh atas jumlah yang dilaporkan pada tahun 2019, kecuali senilai Rp 2.671.294 juta pada 1 Januari 2020.

Pengaruh penerapan awal PSAK ini berasal dari kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dilakukan oleh Bank, entitas anak dan entitas asosiasi, yang dibebankan ke saldo laba sebesar Rp 2.665.236 juta dan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 6.058 juta, dengan perincian sebagai berikut:

This PSAK changes the way of Bank and its subsidiaries in classifying financial instruments and measuring the impairment of financial assets.

In the initial adoption of PSAK 71, the calculation of impairment for financial instruments is based on *Lifetime Expected Credit Losses*, which results from all possible defaults over the expected time period of the financial instruments.

According to transitional arrangement of PSAK 71, Bank choose to adopt PSAK 71 retrospectively with few condition as follows:

- a. Fair value of financial assets or financial liabilities on initial adoption as the new gross carrying value of the financial assets or new amortized cost of the financial liabilities on the date of the initial adoption on January 1, 2020.
- b. Bank does not restate the prior period, and recognize the difference between carrying value on prior period and carrying value on the beginning of the initial adoption, to retained earnings of the report on the date of the initial adoption.

The initial adoption of PSAK 71 has no effect on the amount reported in 2019, except Rp 2,671,294 million on January 1, 2020.

The effect of the initial adoption of this PSAK arise from the impairment loss of the financial assets by Bank, subsidiaries and associated company, which charged to retained earnings amounting to Rp 2,665,236 million and to non-controlling interest amounting to Rp 6,058 million, with the following details:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)

	Klasifikasi sesuai PSAK 55/ Classification according to PSAK 55	Klasifikasi sesuai PSAK 71/ Classification according to PSAK 71	Nilai tercatat sesuai PSAK 55/ Carrying value according to PSAK 55 Rp Juta	sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71/ Adjustment on initial adoption of PSAK 71 Rp Juta	Nilai tercatat sesuai PSAK 71/ Carrying value according to PSAK 71 Rp Juta
Aset Keuangan/ Financial Assets					
Kas/ Cash			1,338,683	-	1,338,683
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	9,013,643	-	9,013,643
Giro pada bank lain/ Demand deposits with other banks			848,558	-	848,558
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks			4,158,848	(12,509)	4,146,339
Efek-efek	Diperdagangkan/ Trading	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss	3,688,136	-	3,688,136
Diperdagangkan/ Trading					
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	2,195,814	(31,327)	2,164,487
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	12,017,970	(1,288)	12,016,682
Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Diperdagangkan/ Trading	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss	37,693	-	37,693
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased with agreements to resell			11,682,078	(21,190)	11,660,888
Kredit/ Loans	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	136,724,890	(2,506,435)	134,218,455
Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables			695,031	607	695,638
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables			741,211	8,439	749,650
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables			9,846,112	(21,537)	9,824,575
Tagihan akseptasi/ Acceptances receivables			2,577,543	(7,093)	2,570,450

	Klasifikasi sesuai PSAK 55/ Classification according to PSAK 55	Klasifikasi sesuai PSAK 71/ Classification according to PSAK 71	Nilai tercatat sesuai PSAK 55/ Carrying value according to PSAK 55 Rp Juta	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71/ Adjustment on initial adoption of PSAK 71 Rp Juta	Nilai tercatat sesuai PSAK 71/ Carrying value according to PSAK 71 Rp Juta
Aset Keuangan/ Financial Assets					
	Metode Ekuitas	Metode Ekuitas	559,967	(12,963)	547,004
Penyertaan dalam bentuk saham/ Investment in shares of stocks	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	61,100	-	61,100
	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	132,138	-	132,138
	Komitmen dan Kontinjensi/ Commitment and Contingencies				
	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	1,797,096	65,960	1,863,056
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities			194,522,319	(2,671,256)	191,851,063
Jumlah/ Total					

• PSAK 73: Sewa

Penerapan PSAK 73 bertujuan untuk menggantikan PSAK 30: Sewa. Model akuntansi sewa sebelumnya mensyaratkan penyewa dan pesewa untuk mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Model tersebut dinilai tidak mampu memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan, karena tidak selalu memberikan representasi yang tepat atas transaksi penyewaan. Khususnya, model tersebut tidak mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas yang timbul dari sewa operasi. Perlakuan akuntansi pesewa tidak berubah dari PSAK 30.

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa lebih dari 12 bulan. Penyewa mengukur dan mengakui aset hak-guna dengan cara yang sama dengan aset non keuangan lain dan liabilitas sewa dengan cara yang sama dengan liabilitas

• PSAK 73: Lease

The adoption of PSAK 73 aims to replace PSAK 30: Lease. Previous lease accounting models require lessee and lessor to classify their leases as finance leases or operating leases and record the two types of leases differently. The model is considered unable to meet the needs of users of financial statements, because it does not always provide an appropriate representation of lease transactions. Specifically, the model does not require lessee to recognize assets and liabilities arising from operating leases. The accounting treatment of the lessor has not changed from PSAK 30.

PSAK 73 introduces a single accounting model for lessee and requires lessee to recognize assets and liabilities for all leases for more than 12 months. Lessee measure and recognize right of-use asset in the same way as other non-financial assets and lease liabilities in the same way as other financial liabilities. Lessee also recognizes the depreciation of the

keuangan lainnya. Penyewa juga mengakui depresiasi atas aset hak guna serta bunga atas liabilitas sewa. Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini. Selain itu, PSAK 73 juga mencakup persyaratan pengungkapan untuk penyewa.

Bank menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dimana perhitungan sewa dianggap baru pada tanggal penerapan awal.

- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 menerapkan perubahan sesuai dengan PSAK 71, dimana PSAK ini mengubah cara Bank dan entitas anak dalam mengklasifikasi instrumen keuangan dan mengukur penurunan nilai aset keuangan, sesuai dengan PSAK 71.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena terjadi perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut. Secara garis besar, DE Amendemen PSAK 1 dan DE Amendemen PSAK 25 tersebut:

- a. menambahkan istilah "*obscuring*" (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut;
- b. mengubah istilah "dapat mempengaruhi" menjadi "diperkirakan cukup dapat mempengaruhi" dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama;
- c. mengubah istilah "pengguna" menjadi "pengguna utama" dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut;

right of-use asset as well as the interest on the lease liabilities. Assets and liabilities arising from lease are initially measured at present value. In addition, PSAK 73 also includes disclosure requirements for tenants.

Bank applied PSAK 73 retrospectively whereby the calculation of the lease considered as new on the initial adoption date.

- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures on the Long-Term Interests of Associates and Joint Ventures

Amendments of PSAK 15 apply changes in accordance with PSAK 71, where this PSAK changes the way Bank and its subsidiaries classify financial instruments and measure impairment of financial assets, in accordance with PSAK 71.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements and PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors concerning Material Definitions.

Amendments of PSAK 1 and PSAK 25 clarify material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. It also provides clearer guidance related to the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition. In general, the DE Amendments to PSAK 1 and DE Amendments to PSAK 25 are:

- a. add "*obscuring*" terms, explanations and examples of these terms;
- b. change the term "can affect" to "estimated to be able to affect enough" in the context of decision making by key users;
- c. change the term "user" to "primary user" in the context of users of financial statements and there are additional explanations related to the primary user;

c. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 *Akuntansi Wakaf*
- PSAK 22 (amandemen) *Kombinasi Bisnis*: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian masih dihitung dampaknya secara detail oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain,

c. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 112 *Accounting for Endowments*
- PSAK 22 (amendment) *Business Combination*: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are still calculated in detail by the management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipment and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia,

penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan

demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (SBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss

penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali,

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable

jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses

assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional

akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statement of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|---|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.</p> |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan arus kas kontraktual dimana aset keuangan tersebut dimiliki. Model bisnis menunjukkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk tujuan bisnis tertentu.

Dalam menentukan apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank harus mempertimbangkan beberapa hal sbb:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

Terkait dengan persyaratan kontraktual dari aset keuangan, definisi jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Sedangkan, bunga terdiri dari imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Assets

Policy applicable since January 1, 2020

The Group's financial assets are classified as follows:

- Measured at amortized cost
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified based on the business model and contractual cash flows where the financial assets are owned. The business model shows how groups of financial assets are managed for certain business purposes.

In determining whether contractual cash flows have the characteristics of SPPI, Bank must consider the following matters:

- Contingency events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment or facility extension requirements.

Related to the contractual requirements of financial assets, the definition of the principal amount is the fair value of financial assets at initial recognition. Meanwhile, interest consists of compensation for the time value of money, credit risk related to the principal amount owed at a certain time period and the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions fulfilled:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and
- The contractual terms of the financial assets generate cash flows on a specific date that only comes from payment of the principal and interest of the principal outstanding.

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
(FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) apabila aset tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal penyelesaian dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Measured at fair value through other
comprehensive income (FVTOCI)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if the following conditions fulfilled:

- Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and
- The contractual terms of the financial asset generate cash flows on a certain date from the payment of the principal and interest of the outstanding amount.

Measured at fair value through profit or loss
(FVTPL)

Financial assets are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if the assets are not classified as amortized cost and are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Policy applicable before January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on settlement date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan *Chief Executive Officer* (CEO).

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the board of directors and Chief Executive Officer (CEO).

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Held-to-maturity investments

Financial assets are classified as held-to-maturity investments only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. Subsequent to initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest rate method less impairment.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrument keuangan.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward looking/ predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*
Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discount) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Policy applicable since January 1, 2020

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward looking / predictors.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

- *Stage 1*
In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*
Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.
- *Stage 3*
Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk seluruh aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

- *Stage 2*
If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.
- *Stage 3*
Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract / default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *1*.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss reserves recorded separately as reserves for other comprehensive income. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

Policy applicable before January 1, 2020

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, the objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali aset keuangan yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortized cost”.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Liabilitas keuangan lain yang sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 3i.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Other financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan sebagai kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan sebagai kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost since January 1, 2020 and categorized as loans and receivable before January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g dan 3i related to financial assets.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost since January 1, 2020 and categorized as loans and receivable before January 1, 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

m. Efek-efek

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Investasi pada Sukuk

Sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

m. Securities

Policy applicable since January 1, 2020

After initial recognition, the effects measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/ loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

Policy applicable before January 1, 2020

Securities are classified as FVTPL, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Investments in Sukuk

Sukuk classified based on business model determined at acquisition as follow:

- (i) Measured at cost if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and the contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, the investments in sukuk measured at cost, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using the straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/ atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya.

- (iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- (ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and sale of sukuk; and the contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/ or the revenue.

At the initial recognition, the investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using the straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value recognized in other comprehensive income previously.

- (iii) Measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk which are not classified as measured at cost or measure at fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, the investment is measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Fair value of investments is discussed in Note 3i.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Group measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Group recognizes an impairment loss. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment loss recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan sebagai kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

n. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

o. Loans

Loans are classified as amortized cost since January 1, 2020 and categorized as loans and receivable before January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g and 3i related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or "muqasah" can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

p. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3o.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Troubled Debt Restructuring

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3o.

q. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost since January 1, 2020 and categorized as loans and receivable before January 1, 2020.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and

akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/ rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

s. Sewa

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

r. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost since January 1, 2020 and categorized as loans and receivable before January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Leases

Policy applicable since January 1, 2020

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai Penyewa (Lessee)

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan lessee mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

Policy applicable before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

t. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

When Group do the transaction with associate entity, gains and losses arising from the transaction are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its ownership in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) sejak 1 Januari 2020, dan dikategorikan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) since January 1, 2020 and categorized as available-for-sale before January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah metode penyusutan aset tetap untuk kelompok kendaraan bermotor dan inventaris kantor dari metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) menjadi metode garis lurus (*straight-line method*). Perubahan ini dilakukan berdasarkan penelaahan Bank atas pola konsumsi aset di masa depan dan diterapkan secara prospektif.

In January 2017, the Bank has changed its depreciation method for motor vehicles and office furniture and fixtures from the double-declining-balance method to straight-line method. This change is based on the Bank's assessment on the consumption pattern of the assets in the future and applied the change prospectively.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings depreciation method, which is straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-

penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3t.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai

generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3t.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Impairment of Non-financial Asset except *Goodwill*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated

pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3x.

z. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3x.

z. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount, i.e. cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

aa. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020, dan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ac. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (bukan bank) kepada Bank dan PDSB berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Simpanan dan dana syirkah temporer PDSB yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserve don reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ab. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost since January 1, 2020 and as loan and receivables before January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ac. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h dan 3i related through financial liabilities.

Deposits from customers are the funds placed by customers (non banks) with the Bank and PDSB based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

The policy on PDSB's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.
- Wadiah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

- Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

ad. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbankcall money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ae. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Surat Utang Jangka Menengah

Surat Utang Jangka Menengah diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian

- Mudharabah savings are stated at the amounts deposited by depositors.

ad. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h dan 3i related to financial liabilities.

ae. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Medium Term Notes

Medium Term Notes issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Subordinated Bond

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of subordinated bonds are

pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Saham Treasuri

Saham treasuri dinyatakan berdasarkan harga perolehan saat membeli saham. Bank menggunakan metode harga perolehan dalam mengakuisisi saham treasuri, dimana pada saat pembelian saham, Bank mencatat saham treasuri senilai harga perolehannya dan akun dicatat mengurangi modal saham pada laporan posisi keuangan. Pada saat saham treasuri dijual kembali, maka Bank membalik saham treasuri, dan selisihnya diakui pada agio saham.

af. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

Treasury Stocks

Treasury stocks are stated at acquisition cost when buying the stocks. Bank uses cost method in acquiring treasury stock, which when buying the stocks, Bank recognize treasury stock amounting to its acquisition cost and deducting capital stock on the statement of financial position. When treasury stocks resell, Bank reversing treasury stock, and the difference is recognize in additional paid in capital.

af. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost before January 1, 2020 and categorized as loans and receivable before January 1, 2020.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan is computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on securities instrument measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSByang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aj. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ai. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aj. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

ak. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima. Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaianaktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount as stated in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

ak. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income. Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

al. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Laws"). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

am. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

am. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

an. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ao. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

an. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ao. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ap. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah existing, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sbb:

- Program Panin Super Bonanza (PSB)
- Program Panin Member Get Member
- Bunga KPR fixed berjenjang mulai dari 6,88% per tahun.
- Uang muka ringan untuk KPR mulai dari 5%.

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sbb:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit Dana*) dan Tokopedia (*pembayaran virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sbb:

- Penambahan fasilitas seperti virtual account, auto collection, payroll service, dan transfer online di transaction banking.
- Memperluas acceptance kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan e-commerce.
- Nasabah dapat memantau portfolio reksadana, bancassurance maupun obligasi melalui fitur pada internet banking dan mobile banking Panin Bank.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ap. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding bussiness and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program
- Panin Member Get Member Program
- Fixed tiered interest for KPR start from 6.88% per annuity.
- Low Down Payment for KPR start from 5%.

Few programs related to expanding bussiness and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (*Direct Debit Dana*) and Tokopedia (*virtual account payment*).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas entitas anak

Pada tahun 2017, Bank menjual 54.173.100 saham PDSB dan juga terdapat pelaksanaan waran PDSB Seri I oleh para pemegang saham lainnya sejumlah 275.809.850 waran sehingga pemilikan Bank menurun menjadi 44,68%.

Pada tahun 2017, kepemilikan saham Bank pada PDSB kurang dari 50% namun karena Bank merupakan pemegang saham mayoritas, maka Bank memiliki pengendalian atas PDSB (Catatan 1b).

Pada triwulan I 2018, Bank menjual 300.637.800 saham PDSB dan membeli 113.267.000 saham PDSB sehingga kepemilikan Bank turun menjadi 44,68%. Pada bulan Juni 2018, PDSB melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 13.763.702.595 saham. Bank membeli 8.497.388.985 saham, sehingga kepemilikan Bank naik dari 42,85% menjadi 53,70%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, VMF telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, which the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Control over subsidiaries

In 2017, the Bank sold 54,173,100 of PDSB shares and other shareholders exercised PDSB warrants Seri I which consisted of 275,809,850 warrants that reduced the ownership of the Bank to 44.68%.

In 2017, the Bank's ownership of PDSB less than 50%, however the Bank is the majority shareholder, the Bank has control of PDSB (Note 1b).

In the first quarter of 2018, the Bank sold 300,637,800 of PDSB shares and purchased 113,267,000 of PDSB shares, therefore the Bank's ownership has decreased to 44.68%. On June 2018, PDSB offering Limited Public Offering I in relation to Preemptive Rights Issue (HMETD) equivalent to 13,763,702,595 shares. The Bank purchased 8,497,388,985 shares, therefore the Bank's ownership of PDSB has increased from 42.85% to 53.70%.

On December 28, 2018, VMF obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority Chief Executive of Capital Market Supervisor through its Letter

193/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307 juta dan biaya emisi saham sebesar Rp 13.029 juta.

Pada tanggal 25 Januari 2019, VMF telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank tidak mengeksekusi atau mengambil haknya saat saham baru diterbitkan sehingga Bank mengalami dilusi kepemilikan pada VMF dari sebelumnya memiliki 57,54% menjadi 26,15%. Bank melepaskan 31,39% saham VMF. Pemegang saham pengendali VMF beralih dari Bank Panin kepada IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) sebagai pemegang 63,63% total saham VMF.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

No. S-193/D.04/2018 for VMF Limited Public Offering of Shares II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD") of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 140 per share or equivalent to Rp 434,307 million and issuance cost of Rp 13,029 million.

On January 25, 2019, VMF has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). The Bank did not execute or take away its rights when the new shares were issued so that the Bank had diluted its ownership in VMF from previously owning 57.54% to 26.15%. The Bank released 31.39% shares in VMF. VMF controlling shareholders switch from Bank Panin to IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) as the holder of 63.63% of total shares of VMF.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Impairment loss on financial assets

The Group assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung (*reasonable and supportable* information). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrument keuangan.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward looking/ predictor*

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibagi menjadi 3, yaitu:

- **Stage 1**
Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk Stage 1. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.
- **Stage 2**
Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke Stage 2 dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Stage 1.
- **Stage 3**
Eksposur pada Stage 2 dapat pindah ke Stage 3 jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Stage 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Stage 2 atau Stage 1.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Policy applicable since January 1, 2020

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward looking / predictors.

Calculation of expected credit loss reserves is divided into 3 stage:

- **Stage 1**
In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.
- **Stage 2**
If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.
- **Stage 3**
Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract / default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrument utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur,

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss reserves recorded separately as reserves for other comprehensive income. Loan expectations for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

Policy applicable before January 1, 2020

The Group performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of consolidated statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the consolidated financial statements.
- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of consolidated statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate

tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

and payment behavior.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 19 dan 53.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 19 and 53.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 19.

5. KAS

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.179.304	1.283.319	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	74.447	43.705	United States Dollar
Dollar Singapura	10.652	11.659	Singapore Dollar
Jumlah	<u>1.264.403</u>	<u>1.338.683</u>	Total

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 860.710 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 862.315 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 860,710 million as of June 30, 2020, and Rp 862,315 million as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	3.258.944	7.261.081	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	624.975	1.752.562	United States Dollar
Jumlah	<u>3.883.919</u>	<u>9.013.643</u>	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019 untuk GWM Rupiah dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020 untuk GWM valuta asing.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Board of Governors Regulation No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019 for GWM in Rupiah and Board of Governors Regulation No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020 for GWM in foreign currency.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum		
	%	%	%	%	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer	3.00	3.00	6.01	6.00	Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.05	3.00	3.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	3.00	3.00	3.01	3.00	Average GWM
GWM Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial	34.63	6.00	22.20	4.00	Secondary GWM/Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Valuta Asing	4.06	4.00	8.02	8.00	Primary GWM
GWM Harian	2.00	2.00	6.00	6.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	2.06	2.00	2.02	2.00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer	3.06	3.00	4.53	4.50	Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	1.50	1.50	Daily GWM
GWM Rata-rata	3.13	3.00	3.03	3.00	Average GWM
GWM Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9.16	4.50	6.54	4.00	Secondary GWM/Macroprudential Intermediation Ratio

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

Untuk entitas anak syariah Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) dilakukan sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana setiap bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1%. Selain itu, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% - 3%. Bagi bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah sampai dengan Rp 1.000.000 juta tidak dikenakan kewajiban tambahan GWM.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

For the sharia subsidiary The Minimum Statutory Reserves (GWM) were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances in Rupiah and foreign currencies for Islamic Bank and Islamic Business Unit, which provides that each commercial bank conducting business based on sharia principles in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. GWM in Rupiah and United States Dollar are set respectively at 5% and 1%. In addition, for a bank with less than 80% financing to deposit ratio in Rupiah is required to maintain an additional reserves by 1% - 3%. A bank with financing to deposit ratio in Rupiah is at 80% or more and/or have deposits in Rupiah of up to Rp 1,000,000 million is not required to maintain additional reserves.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tentang perubahan kedua atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM Bank Umum Syariah dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 4,5% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 1,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/27/PADG/2019 tentang perubahan ketiga atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/2/PADG/2020 tentang perubahan keempat atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/10/PADG/2020 tentang perubahan kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata sebesar 3%. GWM dalam Valuta Asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Valuta Asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/14/PADG/2019 regarding to the amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit, Rupiah GWM in Islamic Bank is set at average of 4,5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 1,5% Daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 1% of its DPK in foreign currency on certain period which required to maintain daily.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/27/PADG/2019 regarding to the amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit. GWM in Conventional Bank is set at average 5.5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 2.5% daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 8% of its DPK in foreign currency during certain period which comprises 6% daily and 2% in average.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 22/2/PADG/2020 regarding to the amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit. GWM in Conventional Bank is set at average 5.5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 2.5% daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 4% of its DPK in foreign currency during certain period which comprises 2% daily and 2% in average.

Based on Members of the Board of Governors' Regulation No. 22/10 / PADG / 2020 concerning the fifth amendment to PADG No. 20/10 / PADG / 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Conventional Commercial Banks Statutory Reserves in Rupiah are set at 3.5% of Third Party Funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods that must be fulfilled daily by 0.5% and on average by 3%. Statutory Reserves in Foreign Currencies are set at 4% of Third Party Funds in Foreign Currencies during the specified reporting period which must be fulfilled daily by 2% and on average by 2%.

Based on Bank Indonesia Regulation Number 22/4 / PBI / 2020 concerning incentives for Banks providing funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak. Bank Indonesia

Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu. Insentif bagi Bank berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian dengan besaran insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 0,5% yang tertuang pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/4/2020 tentang pelaksanaan peraturan Bank Indonesia nomor 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	85.242	27.191	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	19.611	12.104	New Zealand Dollar
Jumlah	104.853	39.295	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	10.383	61.116	Rupiah
Euro	206.720	20.236	Euro
Dollar Singapura	158.568	133.515	Singapore Dollar
Yen Jepang	157.645	183.584	Japanese Yen
Dollar Amerika Serikat	153.840	224.044	United States Dollar
Poundsterling Inggris	58.074	74.661	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada	55.446	11.754	Canadian Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	46.439	48.426	Others (below 5% each)
Sub jumlah	847.115	757.336	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	41.347	51.853	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	74	United States Dollar
Sub jumlah	41.347	51.927	Sub total
Jumlah	888.462	809.263	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	993.315	848.558	Total Demand Deposits with Other Banks - net

provides incentives for Banks that provide funds for certain economic activities. Incentives for Banks in the form of concessions for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled daily with the amount of incentives set by Bank Indonesia, 0.5% as stipulated in the Regulations of the Board of Governors Number 22/4/2020 concerning the implementation of Bank Indonesia regulation number 22 / 4 / PBI / 2020 concerning incentives for banks that provide funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Riau Kepri	5,380	6,176	Bank Riau Kepri
Bank Mandiri	2,822	855	Bank Mandiri
Bank BJB	1,516	3,095	Bank BJB
Standard Chartered Bank	28	50,037	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	637	953	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>10,383</u>	<u>61,116</u>	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Deutsche Bank AG, Frankfurt	168,952	7,839	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Mizuho Bank, Tokyo	157,645	183,584	Mizuho Bank, Tokyo
United Overseas Bank Ltd., Singapura	133,182	108,368	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	85,242	27,191	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
Standard Chartered, London	58,073	74,661	Standard Chartered, London
Toronto Dominion Bank, Toronto	55,446	11,754	Toronto Dominion Bank, Toronto
J.P.Morgan Chase, New York	24,550	124,427	J.P.Morgan Chase, New York
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	258,495	197,691	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>941,585</u>	<u>735,515</u>	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	<u>951,968</u>	<u>796,631</u>	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	33,961	36,656	Bank Central Asia
Bank Mandiri	4,403	9,924	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	107	-	Bank Syariah Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2,876	5,273	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>41,347</u>	<u>51,853</u>	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
J Trust Bank	-	74	J Trust Bank
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	<u>41,347</u>	<u>51,927</u>	Total Demand Deposit with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	<u><u>993,315</u></u>	<u><u>848,558</u></u>	Total Demand Deposit with Other Banks - net

Seluruh saldo giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan nilai dan perhitungan CKPN dilakukan secara kolektif.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 1,01% dan 0,10% pada tanggal 30 Juni 2020, dan 1,07% dan 0,38% pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, dan 31 Desember 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

		30 Juni/ June 30, 2020			
		Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate		Jumlah/ Total	
		Jangka waktu/ Period		Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>	1 - 30 hari / days	5.50%	1,580,000		Call money
Tabungan		1.25%	11		Savings deposits
Sub jumlah			<u>1,580,011</u>		Sub total
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1 hari / day	3.50%	405,000		Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	182 - 273 hari / days	5.09%	220,000		Bank Indonesia Sharia Certificate
Sub jumlah			<u>625,000</u>		Sub total
Jumlah			<u>2,205,011</u>		Total
Valuta Asing					Foreign Currencies
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>					Call money
Dollar Australia	14 - 62 hari / days	0.06%	1,270,614		Australian Dollar
Dollar Singapura	30 - 32 hari / days	0.79%	582,192		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	14 - 31 hari / days	0.05%	148,824		Great Britain Poundsterling
Yuan China	14 - 30 hari / days	2.32%	80,660		Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	14 - 31 hari / days	0.25%	41,131		New Zealand Dollar
Euro	183 hari / days	1.20%	15,999		Euro
Sub jumlah			<u>2,139,420</u>		Sub total
Total			4,344,431		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(482)		Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih			<u>4,343,949</u>		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net

All demand deposits with other banks as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are not impaired and the allowance calculated collectively.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 1.01% and 0.10% as of June 30, 2020 and 1.07% and 0.38% as of December 31, 2019, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

		31 Desember/ December 31, 2019			
			Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Jangka waktu/ Period				
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>	2 - 31 hari/ days	5.32%	955,000		Call money
Tabungan		1.25%	11		Savings deposits
Sub jumlah			<u>955,011</u>		Sub total
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/days	4.25%	745,000		Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	182 - 273 hari/days	6.16%	370,000		Bank Indonesia Sharia Certificate
Sub jumlah			<u>1,115,000</u>		Sub total
Jumlah			<u>2,070,011</u>		Total
Valuta Asing					Foreign Currencies
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>					Call money
Dollar Australia	28 - 63 hari/days	0.88%	1,312,928		Australian Dollar
Dollar Singapura	14 - 94 hari/days	1.78%	474,492		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	14 - 21 hari/days	0.49%	82,072		Great Britain Poundsterling
Dollar Amerika Serikat	187 hari/days	3.80%	69,413		United States Dollar
Yuan China	32 - 33 hari/days	2.49%	39,880		Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	14 - 33 hari/days	0.81%	32,674		New Zealand Dollar
Euro	184 hari/days	1.20%	31,140		Euro
Dollar Hongkong	21 hari/days	1.73%	24,958		Hongkong Dollar
Dollar Kanada	33 hari/days	1.13%	21,280		Canadian Dollar
Jumlah			<u>2,088,837</u>		Total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih			<u>4,158,848</u>		Total Placements w ith Bank Indonesia and Other Banks - net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	30 Juni June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Bank Indonesia	1,230,000	-	Bank Indonesia
Bank Victoria Syariah Jakarta	150,000	-	Bank Victoria Syariah Jakarta
J Trust Bank	150,000	-	J Trust Bank
Bank Capital Jakarta	50,000	-	Bank Capital Jakarta
Bank Mega	-	475,000	Bank Mega
Bank Jawa Tengah	-	230,000	Bank Jawa Tengah
Bank Jambi	-	200,000	Bank Jambi
Bank CCB Indonesia	-	50,000	Bank CCB Indonesia
Sub jumlah	<u>1,580,000</u>	<u>955,000</u>	Sub total
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia	11	11	Bank Negara Indonesia
Jumlah	<u>1,580,011</u>	<u>955,011</u>	Total
Entitas anak			Subsidiary
Bank Indonesia	<u>625,000</u>	<u>1,115,000</u>	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	<u>2,205,011</u>	<u>2,070,011</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Dollar Australia			Australian Dollar
BNP Paribas, Singapura	879,656	-	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	390,958	301,487	CIC Bank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	-	1,011,441	National Bank of Kuwait, Singapore
Sub jumlah	<u>1,270,614</u>	<u>1,312,928</u>	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	439,197	92,835	Bank Negara Indonesia, Singapore
BNP Paribas, Singapura	102,139	-	BNP Paribas, Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	40,856	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Bank Negara Indonesia, Jakarta	-	309,452	Bank Negara Indonesia, Jakarta
CIC Bank, Singapura	-	72,205	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	<u>582,192</u>	<u>474,492</u>	Sub total
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
BNP Paribas, Singapura	148,824	-	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	82,072	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	<u>148,824</u>	<u>82,072</u>	Sub total
Yuan China			China Yuan
BNP Paribas, Singapura	80,660	-	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	39,880	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	<u>80,660</u>	<u>39,880</u>	Sub total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 Juni June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
BNP Paribas, Singapura	41,131	-	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	32,674	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	<u>41,131</u>	<u>32,674</u>	Sub total
Euro			Euro
Bank Mandiri Europe, London	15,999	31,140	Bank Mandiri Europe, London
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri Europe, London	-	69,413	Bank Mandiri Europe, London
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
CIC Bank, Singapura	-	24,958	CIC Bank, Singapore
Dollar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	-	21,280	CIC Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta Asing	<u>2,139,420</u>	<u>2,088,837</u>	Total Placements with Bank Indonesia and other banks - Foreign Currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4,344,431	4,158,848	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(482)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	<u>4,343,949</u>	<u>4,158,848</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,344,431	4,158,848	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	7,080	15,487	Accrued interest receivable (Note 21)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(482)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>4,351,511</u>	<u>4,174,335</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Seluruh saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan nilai dan perhitungan CKPN dilakukan secara kolektif.

All placement with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are not impaired and the allowance calculated collectively.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020			
	Stage 1			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal periode	-	-	-	Balance at the beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	8,574	3,935	12,509	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Pemulihan kerugian penurunan nilai (Catatan 40)	(8,195)	(3,706)	(11,901)	Reversal of impairment losses (Note 40)
Selisih kurs	-	(126)	(126)	Currency different rate
Saldo akhir periode	<u>379</u>	<u>103</u>	<u>482</u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	38,348,044	14,900,346	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,133,068	2,179,919	United States Dollar
Euro	207,164	385,575	Euro
Yen Jepang	-	1,085	Japanese Yen
Entitas anak - Rupiah	575,544	458,495	Subsidiary - Rupiah
Jumlah efek-efek	41,263,820	17,925,420	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,534)	(23,500)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - bersih	<u>41,240,286</u>	<u>17,901,920</u>	Total Securities - net

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak Ketiga			Pihak Ketiga
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3,468,702	3,458,195	Indonesian Government bonds
Sertifikat Bank Indonesia	2,675,846	6,171,675	Bank Indonesia Certificates
Sukuk Negara	1,343,285	1,329,983	Government Sukuk
Obligasi lainnya	277,801	271,219	Other bonds
Surat Perbendaharaan Negara	118,778	311,651	Government Treasury Bills
Sukuk lainnya	25,000	25,000	Other Sukuk
Wesel tagih	3,268	35,251	Export drafts
Entitas anak			Subsidiary
Sukuk Bank Indonesia	300,000	183,832	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	251,985	231,041	Government Sukuk
Obligasi lainnya	23,559	23,623	Other bonds
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>8,488,224</u>	<u>12,041,470</u>	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	25,387,596	286,527	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	4,195,651	-	Government Sukuk
Reksadana	494,983	1,541,632	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	248,525	288,798	Medium term notes
Obligasi lainnya	98,376	58,858	Other bonds
Entitas anak			Subsidiary
Reksadana	-	19,999	Mutual funds
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>30,425,131</u>	<u>2,195,814</u>	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	2,055,321	3,459,776	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	249,566	118,754	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	42,940	99,626	Medium term notes
Obligasi lainnya	2,638	9,980	Other bonds
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>2,350,465</u>	<u>3,688,136</u>	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah	41,263,820	17,925,420	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,534)</u>	<u>(23,500)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - bersih	<u><u>41,240,286</u></u>	<u><u>17,901,920</u></u>	Total Securities - net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	9.65%	10.23%	Export drafts
Surat utang jangka menengah	9.55%	9.22%	Medium term notes
Obligasi	7.86%	8.12%	Bonds
Sukuk	6.64%	6.57%	Sukuk
Sertifikat Bank Indonesia	6.00%	6.33%	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	5.31%	5.48%	Government Treasury Bills
Sukuk Bank Indonesia	4.25%	5.00%	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5.51%	5.50%	Bonds
Wesel tagih	4.86%	6.00%	Export drafts
Surat utang jangka menengah	-	6.00%	Medium term notes
Sukuk	3.66%	3.72%	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	2.63%	2.04%	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	3.00%	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	6 bulan - 28 tahun/ 6 months - 28 years	11 bulan - 27 tahun/ 11 months - 27 years	Bonds
Sukuk	8 bulan - 23 tahun/ 8 months - 23 years	2 bulan - 25 tahun/ 2 months - 25 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	2 - 3 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Medium term notes
Sertifikat Bank Indonesia	1 tahun/ years	4 - 12 bulan/ months	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	8 bulan/ months	3 - 9 bulan/ months	Government Treasury Bills
Wesel tagih	81 - 176 hari/ days	39 - 119 hari/ days	Export drafts
Sukuk Bank Indonesia	7 hari/ days	7 hari/ days	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Sukuk	7 - 30 tahun/ years	7 - 10 tahun/ years	Sukuk
Obligasi	5 - 30 tahun/ years	5 - 30 tahun/ years	Bonds
Wesel tagih	14 hari/ days	14 hari/ days	Export drafts
Surat utang jangka menengah	-	2 tahun/ years	Medium term notes
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/ years	7 - 12 tahun/ years	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	14 hari/days	Export drafts

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,16% dan 7,89% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020, dan 8,58% dan 7,93% per tahun pada 31 Desember 2019.

The average effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies as of June 30, 2020 were 7.16% and 7.89% per annum, and as of December 31, 2019 were 8.58% and 7.93% per annum, respectively

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of June 30, 2020, and December 31, 2019 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	2,675,846		6,171,675		Bank Indonesia Certificate
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	34,860,527	BBB	6,689,686	BBB	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	300,000		183,832		Bank Indonesia
Perusahaan lainnya					Other companies
PT Lautan Luas	57,500	idA-	58,858	idA-	PT Lautan Luas
PT Bank Victoria International	40,876	idA-	-		PT Bank Victoria International
PT Japfa Comfeed Indonesia	30,000	A+(idn)	30,000	A+(idn)	PT Japfa Comfeed Indonesia
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	26,197	idD	26,261	idD	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
PT Indosat Ooredoo	25,000	idAAA	25,000	idAAA	PT Indosat Ooredoo
Surat Perbendaharaan Negara	118,778		311,651		Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia	187,365	idBBB	185,962	idBBB	PT Barata Indonesia
PT Perum Perindo	82,944	idBBB+	82,366	idBBB+	PT Perum Perindo
PT Perum Perumnas	12,119	idBBB-	12,184	idBBB+	PT Perum Perumnas
PT Pindad	9,037	idA-	9,025	idA-	PT Pindad
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	274,945		273,238		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	220,038		218,664		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
RDT Bahana Protected Fund 86	-		1,049,730		RDT Bahana Protected Fund H 86
Bahana MES Syariah Fund	-		19,999		Bahana MES Syariah Fund
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	2,416		10,710		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	38,923,588		15,358,841		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1,884,415	BBB	1,808,386	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	177,404	BBB-	172,682	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	70,397	BBB	68,537	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Indah Kiat Pulp & Paper	-		106,858	idA+	PT Indah Kiat Pulp & Paper
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	852		23,456		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	2,133,068		2,179,919		Total Securities - United States Dollar

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	<u>207,164</u>	BBB	<u>385,575</u>	BBB	Government of Republic of Indonesia
Yen					Yen
Wesel tagih	<u>-</u>		<u>1,085</u>		Export drafts
Jumlah Efek-efek	41,263,820		17,925,420		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,534)</u>		<u>(23,500)</u>		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	<u>41,240,286</u>		<u>17,901,920</u>		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 ditujukan untuk penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya merupakan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 8.357.431 juta dan Rp 11.840.162 juta. Diskonto dan premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 119.116 juta, dan Rp 239.171 juta.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 689.845 juta dan Rp 34.956 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Surat berharga PT Tiga Pilar Sejahtera Food adalah surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 26.197 juta dan Rp 26.261 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Surat berharga ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 were utilized to underwrite the plant, property and equipment owned by PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries of PT Tiga Pilar Sejahtera Food.

Cost of securities measured at amortized cost as of June 30, 2020 and December 31 2019, amounted to Rp 8,357,431 million and Rp 11,840,162 million, respectively. Unamortized net discount and premium as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 119,116 million and Rp 239,171 million, respectively.

Unrealized gain from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) net of deferred income tax as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 689,845 million and Rp 34,956 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

The securities issued by PT Tiga Pilar Sejahtera Food amounted to Rp 26,197 million and Rp 26,261 million are the securities which was impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019. The securities are measured at amortized cost.

On June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no securities that serve as collateral to the Group.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya atau terdapat pelunasan dipercepat dengan nilai nominal sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled or there is an early redemption with nominal value as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sertifikat Bank Indonesia	3.607.359	1.300.000	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	198.571	600.000	Government Treasury Bills
Sukuk Bank Indonesia	183.832	795.784	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	29.275	1.968.053	Government Sukuk
Obligasi Pemerintah	27.765	210.510	Government Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	170.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Surat Utang Jangka Menengah	-	100.000	Medium Term Notes
Obligasi lainnya	-	95.000	Other bonds
Jumlah	<u>4.046.802</u>	<u>5.239.347</u>	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	8.488.224	12.041.470	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	84.157	89.290	Accrued interest receivables (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23.534)</u>	<u>(23.500)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>8.548.847</u>	<u>12.107.260</u>	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/ Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
			2020	2019
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
<i>Fixed Rate (FR)/ Fixed Rate Bonds</i>				
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/ Semi annually	8,661,454	886,420
FR 0080	15 Juni/ June 15, 2035	Semesteran/ Semi annually	5,082,577	70,663
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	Semesteran/ Semi annually	2,719,352	707,743
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	Semesteran/ Semi annually	1,653,936	382,158
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	Semesteran/ Semi annually	1,436,964	-
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	Semesteran/ Semi annually	1,213,928	-
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/ Semi annually	1,172,008	473,923
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	Semesteran/ Semi annually	1,079,351	-
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/ Semi annually	1,068,818	-
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	Semesteran/ Semi annually	624,218	625,964
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	Semesteran/ Semi annually	570,342	172,481
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	Semesteran/ Semi annually	563,823	98,515
FR 0045	15 Mei/ May 15, 2037	Semesteran/ Semi annually	543,715	543,633
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	Semesteran/ Semi annually	374,136	212,506
FR 0067	15 Februari/ February 15, 2044	Semesteran/ Semi annually	348,549	-
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032	Semesteran/ Semi annually	330,852	129,242
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	Semesteran/ Semi annually	321,013	321,117
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	Semesteran/ Semi annually	299,114	22,385
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/ Semi annually	270,088	-
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/ Semi annually	236,318	10,709
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	Semesteran/ Semi annually	180,605	539,972
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	Semesteran/ Semi annually	172,160	-
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	Semesteran/ Semi annually	111,889	-
FR 0031	15 November/ November 15, 2020	Semesteran/ Semi annually	110,415	110,983
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	Semesteran/ Semi annually	78,679	-
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	Semesteran/ Semi annually	59,118	11,993
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032	Semesteran/ Semi annually	54,517	-
FR 0039	15 Agustus/ August 15, 2023	Semesteran/ Semi annually	51,518	51,720
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 016	15 Oktober/ October 15, 2022	Bulanan/ Monthly	1,313	503
ORI 015	15 Oktober/ October 15, 2021	Bulanan/ Monthly	854	-
ORI 014	19 Maret/ Maret 19, 2020	Bulanan/ Monthly	396	130,160
<i>Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)</i>				
PBS 002	15 Januari/ January 15, 2022	Semesteran/ Semi annually	2,651,689	199,974
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/ Semi annually	1,310,501	-
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024	Semesteran/ Semi annually	931,732	645,891
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	Semesteran/ Semi annually	304,572	-
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	Semesteran/ Semi annually	15,598	15,765
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	Semesteran/ Semi annually	-	91,559
Sukuk Ritel (SR)/ Retail Sukuk				
SR 011	10 Maret/ March 10, 2022	Bulanan/ Monthly	1,475	337
SR 010	10 Maret/ March 10, 2021	Bulanan/ Monthly	553	2,130
SR 012	10 Maret/ March 10, 2023	Bulanan/ Monthly	402	-
SR 009	10 Maret/ March 10, 2020	Bulanan/ Monthly	-	201
Sub jumlah/ Sub total			34,608,542	6,458,647

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nama Efek/ Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Entitas anak/ Subsidiary				
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i>				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 006	15 September/ September 15, 2020	Semesteran/ Semi annually	64,221	64,453
PBS 027	15 Mei/ May 15, 2023	Semesteran/ Semi annually	49,934	-
PBS 014	15 Mei/ May 15, 2021	Semesteran/ Semi annually	49,771	49,640
PBS 002	15 Januari/ January 15, 2022	Semesteran/ Semi annually	48,921	48,574
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	Semesteran/ Semi annually	20,141	20,151
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	Semesteran/ Semi annually	18,997	18,967
Sukuk Ritel (SR)/				
Retail Sukuk				
SR009	10 Maret/ March 10, 2020	Bulanan/ Monthly	-	29,292
Sub jumlah/ Sub total			251,985	231,077
Jumlah Rupiah / Total Rupiah			34,860,527	6,689,724
Valuta asing/ Foreign currency				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/				
United States Dollar				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i>				
Republic of Indonesia Bonds				
ROI 110123 2.95	11 Januari/ January 11, 2023	Semesteran/ Semi annually	384,418	374,287
ROI 0505214.875 REGS	5 Mei/ May 5, 2021	Semesteran/ Semi annually	355,697	346,037
ROI 121035 8.5 REGS	12 Oktober/ October 12, 2035	Semesteran/ Semi annually	298,539	290,726
ROI 170237 6.625 REGS	17 Februari/ February 17, 2037	Semesteran/ Semi annually	191,632	186,307
ROI 170138 7.75 REGS	17 Januari/ January 17, 2038	Semesteran/ Semi annually	82,150	79,962
ROI 130320 5.875 REGS	13 Maret/ March 13, 2020	Semesteran/ Semi annually	-	27,856
ROI 180929 3.4	18 September/ September 18, 2029	Semesteran/ Semi annually	-	14,472
<i>Republic of Indonesia (ROI) Sukuk/</i>				
Republic of Indonesia Sukuk				
ROI SUKUK 211122 3.3 REGS N	21 November/ November 21, 2022	Semesteran/ Semi annually	287,521	280,500
ROI SUKUK 290327 4.15 REGS	29 Maret/ March 29, 2027	Semesteran/ Semi annually	142,550	138,825
ROI SUKUK 290326 4.55 REGS	29 Maret/ March 29, 2026	Semesteran/ Semi annually	71,275	69,413
ROI SUKUK 230630 2.8 REGS	23 Juni/ June 23, 2030	Semesteran/ Semi annually	70,633	-
Jumlah Dollar Amerika Serikat/ Total United States Dollar			1,884,415	1,808,385
Euro				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i>				
Republic of Indonesia Bonds				
ROI 180724 2.15 REGS	18 Juli/ July 18, 2024	Tahunan/ Annually	111,873	108,857
ROI 140623 2.625 REGS	14 Juni/ June 14, 2023	Tahunan/ Annually	47,799	46,485
ROI 140628 3.75 REGS	14 Juni/ June 14, 2028	Tahunan/ Annually	47,492	46,188
ROI 30103114	30 Oktober/ October 30, 2031	Tahunan/ Annually	-	184,045
Jumlah Euro/ Total Euro			207,164	385,575
Jumlah			36,952,106	8,883,684

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 30, 2020					
Unit Penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset Bersih per unit/ Net Asset Value per unit	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai wajar/ Fair value		
	Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Bank				The Bank	
RDT Bahana D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,099.78	24,945	274,945	RDT Bahana D Optima Protected Fund 56
RDT Bahana D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,100.19	20,038	220,038	RDT Bahana D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450,000,000		44,983	494,983	Total
31 Desember/ December 31, 2019					
Unit Penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset Bersih per unit/ Net Asset Value per unit	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai wajar/ Fair value		
	Rp	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Bank				The Bank	
RDT Bahana Protected Fund H 86	1,000,000,000	1,049.73	49,730	1,049,730	RDT Bahana Protected Fund H 86
RDT Bahana D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,092.95	23,238	273,238	RDT Bahana D Optima Protected Fund 56
RDT Bahana D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,093.32	18,664	218,664	RDT Bahana D Optima Protected Fund 55
Entitas Anak				Subsidiary	
Bahana Likuid Syariah	18,335,378	1,339.97	199	19,999	Bahana Likuid Syariah
Jumlah	1,468,335,378		91,831	1,561,631	Total

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

				30 Juni/ June 30, 2020		
				Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah					Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	18 Agustus 2020		1,026	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank DKI	10.00%	15 Desember 2020		725	PT Bank DKI	
PT Bank CIMB Niaga	12.00%	18 Agustus 2020		318	PT Bank CIMB Niaga	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	07 September 2020		195	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	29 Juli 2020		152	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
Jumlah				2,416	Total	
Valuta asing					Foreign currencies	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar	
Busan Bank	4.75%	13 Juli 2020		493	Busan Bank	
KEB Hana Bank	5.00%	14 Juli 2020		359	KEB Hana Bank	
Jumlah				852	Total	
Jumlah Wesel Tagih				3,268	Total Export Drafts	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri	11.00%	16 April/ April 16, 2020	2,519	PT Bank Mandiri
PT Bank Permata	10.00%	29 Januari/ January 29, 2020	2,410	PT Bank Permata
PT Bank Mandiri	9.00%	6 Januari/ January 6, 2020	1,233	PT Bank Mandiri
PT Bank Permata	10.00%	31 Januari/ January 31, 2020	1,073	PT Bank Permata
PT Bank DKI	10.00%	27 Januari/ January 27, 2020	928	PT Bank DKI
PT Bank Permata	10.00%	28 Januari/ January 28, 2020	642	PT Bank Permata
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	16 Januari/ January 16, 2020	640	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank DBS Indonesia	12.00%	20 Januari/ January 20, 2020	573	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	20 Januari/ January 20, 2020	301	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	27 Januari/ January 27, 2020	152	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	27 Februari/ February 27, 2020	151	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Permata	10.00%	30 Januari/ January 30, 2020	88	PT Bank Permata
Jumlah			<u>10,710</u>	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Credit Suisse	6.00%	31 Desember/ December 31, 2019	16,894	Credit Suisse
Credit Suisse	6.00%	3 Januari/ January 3, 2020	3,513	Credit Suisse
Credit Suisse	6.00%	6 Januari/ January 6, 2020	2,169	Credit Suisse
Standard Chartered First Bank Korea	6.00%	9 Januari/ January 9, 2020	586	Standard Chartered First Bank Korea
Industrial Bank of Korea	6.00%	3 Januari/ January 3, 2020	294	Industrial Bank of Korea
Sub jumlah			<u>23,456</u>	Subtotal
Yen Jepang				Japanese Yen
Mitsubishi UFG Bank	3.00%	6 Januari/ January 6, 2020	1,085	Mitsubishi UFG Bank
Jumlah			<u>24,541</u>	Total
Jumlah Wesel Tagih			<u>35,251</u>	Total Export Drafts

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are from business transaction.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019			
	<i>Stage 1</i>						
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	23.500	-	23.500	23.500	-	23.500	Balance at beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	418	870	1.288	-	-	-	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai (Catatan 40)	(408)	(833)	(1.241)	270.550	-	270.550	Provision for (reversal of) impairment losses (Note 40)
Penghapusan	-	(13)	(13)	(270.550)	-	(270.550)	Write-off
Saldo akhir periode	<u>23.510</u>	<u>24</u>	<u>23.534</u>	<u>23.500</u>	<u>-</u>	<u>23.500</u>	Balance at end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berkisar antara 1 hari sampai 188 hari dan 6 hari sampai 117 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,2020				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	571,504	272,997	10,821	12,517	Forward
Swap	679,963	671,411	9,287	10,596	Swap
Jumlah	<u>1,251,467</u>	<u>944,408</u>	<u>20,108</u>	<u>23,113</u>	Total
	31 Desember/ December 31, 2019				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	900,433	262,822	3,822	14,769	Forward
Swap	1,485,428	2,155,952	33,871	23,219	Swap
Jumlah	<u>2,385,861</u>	<u>2,418,774</u>	<u>37,693</u>	<u>37,988</u>	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2020 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan China dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 106.311 juta dan Rp 60.463 juta.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a pre-determined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank's derivative instruments have terms range from 1 days to 188 days and 6 days to 117 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and Chinese Yuan as of June 30, 2020 and Rupiah and United States Dollar as of December 31, 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions-net" amounted to Rp 106,311 million and Rp 60,463 million, respectively.

11. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

11. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

30 Juni/ June 30, 2020						
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah
Kredit modal kerja	30,168,807	367,898	20,786	172,384	814,508	31,544,383
Kredit investasi	28,609,980	2,084,433	48,489	131,648	456,461	31,331,011
Kredit konsumsi	21,976,418	2,166,620	206,131	186,585	659,603	25,195,357
Pinjaman rekening koran	22,496,041	532,880	102,008	96,287	709,381	23,936,597
Pembiayaan bersama	5,187,144	90,606	-	-	-	5,277,750
Pinjaman karyawan	78,828	-	-	-	-	78,828
Kredit lainnya	3,830,833	383,488	57,690	49,195	126,329	4,447,535
Jumlah - Rupiah	112,348,051	5,625,925	435,104	636,099	2,766,282	121,811,461
Valuta asing						Foreign currencies
Kredit modal kerja	5,491,897	-	-	-	-	5,491,897
Kredit investasi	1,693,930	308,241	-	-	-	2,002,171
Pembiayaan bersama	526,577	-	-	-	-	526,577
Pinjaman rekening koran	30,111	-	-	-	-	30,111
Kredit lainnya	55,505	-	-	-	-	55,505
Jumlah - Valuta asing	7,798,020	308,241	-	-	-	8,106,261
Jumlah CKPN	120,146,071	5,934,166	435,104	636,099	2,766,282	129,917,722
						(5,729,957)
Jumlah Kredit - bersih						124,187,765
31 Desember/December 31, 2019						
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah
Kredit modal kerja	34,080,565	911,840	63,322	19,397	563,354	35,638,478
Kredit investasi	29,066,378	2,023,412	21,007	467,581	1,061,440	32,639,818
Kredit konsumsi	24,192,727	2,250,287	77,827	65,288	679,762	27,265,891
Pinjaman rekening koran	23,774,607	592,901	58,559	138,761	904,016	25,468,844
Pembiayaan bersama	4,551,266	-	-	-	-	4,551,266
Pinjaman karyawan	88,289	-	-	-	-	88,289
Kredit lainnya	4,849,269	402,950	30,733	33,163	129,923	5,446,038
Jumlah - Rupiah	120,603,101	6,181,390	251,448	724,190	3,338,495	131,098,624
Valuta asing						Foreign currencies
Kredit modal kerja	6,965,019	-	-	-	-	6,965,019
Kredit investasi	1,737,888	307,618	-	-	-	2,045,506
Pinjaman bersama	470,184	-	-	-	-	470,184
Pinjaman rekening koran	32,706	-	-	-	-	32,706
Kredit lainnya	70,791	-	-	-	-	70,791
Jumlah - Valuta asing	9,276,588	307,618	-	-	-	9,584,206
Jumlah CKPN	129,879,689	6,489,008	251,448	724,190	3,338,495	140,682,830
						(3,957,940)
Jumlah Kredit - bersih						136,724,890

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

		30 Juni/ June 30, 2020						
		Dalam Perhatian		Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful					Macet/ Loss
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah								Rupiah
Konstruksi	26,364,964	1295,550	55,919	159,449	785,317	28,661,199		Construction
Jasa	24,378,938	1418,320	65,313	102,542	274,617	26,239,730		Services
Perdagangan	21,822,036	986,248	83,586	165,677	758,851	23,816,398		Trading
Industri	19,964,423	142,975	45,660	28,972	428,953	20,610,983		Industry
Lain-lain	19,817,690	1,782,832	184,626	179,459	518,544	22,483,151		Others
Jumlah - Rupiah	112,348,051	5,625,925	435,104	636,099	2,766,282	121,811,461		Total - Rupiah
Valuta asing								Foreign currencies
Industri	3,157,438	-	-	-	-	3,157,438		Industry
Jasa	2,460,362	-	-	-	-	2,460,362		Services
Konstruksi	2,135,173	308,241	-	-	-	2,443,414		Construction
Perdagangan	45,047	-	-	-	-	45,047		Trading
Jumlah - Valuta asing	7,798,020	308,241	-	-	-	8,106,261		Total - Foreign currencies
Jumlah CKPN	120,146,071	5,934,166	435,104	636,099	2,766,282	129,917,722		Total
						(5,729,957)		Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - bersih						124,187,765		Total Loans - net

		31 Desember/December 31, 2019						
		Dalam Perhatian		Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful					Macet/ Loss
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah								Rupiah
Konstruksi	26,159,262	1,943,468	31,525	26,128	577,584	28,737,967		Construction
Jasa	25,983,286	1,166,746	16,607	27,296	825,577	28,019,512		Services
Perdagangan	24,294,092	976,455	92,034	175,200	784,074	26,321,855		Trading
Industri	21,662,125	700,501	18,296	423,518	585,202	23,389,642		Industry
Lain-lain	22,504,336	1,394,220	92,986	72,048	566,058	24,629,648		Others
Jumlah - Rupiah	120,603,101	6,181,390	251,448	724,190	3,338,495	131,098,624		Total - Rupiah
Valuta asing								Foreign currencies
Industri	3,739,561	-	-	-	-	3,739,561		Industry
Jasa	3,216,952	-	-	-	-	3,216,952		Services
Konstruksi	2,279,872	307,618	-	-	-	2,587,490		Construction
Perdagangan	40,203	-	-	-	-	40,203		Trading
Jumlah - Valuta asing	9,276,588	307,618	-	-	-	9,584,206		Total - Foreign currencies
Jumlah CKPN	129,879,689	6,489,008	251,448	724,190	3,338,495	140,682,830		Total
						(3,957,940)		Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - bersih						136,724,890		Total Loans - net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi, rumah tangga, perumahan, apartemen, gedung perkantoran, agrikultur, minyak dan pertambangan.

Other economic sectors consists of administration, household, property residential, apartment, office building, agriculture, oil and mining.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	39.084.867	39.482.412	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	9.523.285	14.510.800	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	31.626.243	34.186.433	> 2 - 5 years
> 5 tahun	49.683.327	52.503.185	> 5 years
Jumlah	129.917.722	140.682.830	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.729.957)	(3.957.940)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - bersih	<u>124.187.765</u>	<u>136.724.890</u>	Total Loans - net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	11.00%	11.19%	Rupiah
Valuta asing	4.32%	4.52%	Foreign currencies

- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 22). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 3 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 12 tahun.

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

Other major information on loans are as follows:

- 1) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 22). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 3 days to 30 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 to 15 years for Rupiah and 12 years for foreign currencies.

- | | |
|---|---|
| <p>5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 21,02% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 4,56% - 22,10% 31 Desember 2019.</p> <p>6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> <p>7) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 344 juta dan Rp 1.484 juta.</p> <p>8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.355.175 juta dan Rp 977.140 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 25.912 juta dan Rp 10.110 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 699 juta telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh kredit yang diberikan kepada pihak terkait tidak lewat jatuh tempo.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 21.208 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.275 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 30 Juni 2020.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 11.407 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.904 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,53% dan 2,49% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.</p> <p>10) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.</p> | <p>5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% to 21.02% as of June 30, 2020 and 4.56% to 22.10% as of December 31, 2019.</p> <p>6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.</p> <p>7) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 344 million and Rp 1,484 million, respectively.</p> <p>8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,355,175 million and Rp 977,140 million net of allowance for impairment losses of Rp 25,912 million and Rp 10,110 million as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.</p> <p>Loans to related parties amounted to Rp 699 million are past due as of June 30, 2020, meanwhile, as of December 31, 2019, all loans to related parties are not past due.</p> <p>Loans to related parties amounted to Rp 21,208 million net of allowance of impairment losses of Rp 10,275 million are individually impaired as of June 30, 2020.</p> <p>Loans to related parties amounted to Rp 11,407 million net of allowance of impairment losses of Rp 9,904 million are individually impaired as of December 31, 2019.</p> <p>9) The ratio of small business loans to total loans as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is 2.53% and 2.49%, respectively.</p> <p>10) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no loans pledged as collateral to the Group.</p> |
|---|---|

11) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

30 Juni/ June 30, 2020						
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah
Kredit investasi	9.074.989	1226.909	37.716	110.825	246.668	10.697.107
Kredit modal kerja	4.641.209	322.012	14.678	146.410	155.044	5.279.353
Kredit konsumsi	4.048.778	596.049	35.203	43.254	136.592	4.859.876
Pinjaman rekening koran	4.377.083	174.974	50.090	21.777	123.325	4.747.249
Jumlah - Rupiah	22.142.059	2.319.944	137.687	322.266	661.629	25.583.585
Valuta asing						Foreign currencies
Kredit investasi	770.437	318.671	-	-	-	1.089.108
Kredit modal kerja	11.404	-	-	-	-	11.404
Jumlah - Valuta asing	781.841	318.671	-	-	-	1.100.512
Jumlah Kredit - Bersih	22.923.900	2.638.615	137.687	322.266	661.629	26.684.097
						Total Loans - Net
31 Desember/December 31, 2019						
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah
Kredit investasi	3.781.064	966.102	12.820	84.026	427.160	5.271.172
Kredit konsumsi	701.257	323.377	47.819	13.850	81.518	1.167.821
Kredit modal kerja	523.974	224.665	24.097	1.981	189.468	964.185
Pinjaman rekening koran	305.669	78.114	860	29.948	101.696	516.287
Jumlah - Rupiah	5.311.964	1.592.258	85.596	129.805	799.842	7.919.465
Valuta asing						Foreign currencies
Kredit investasi	781.541	140.342	-	-	-	921.883
Jumlah Kredit - Bersih	6.093.505	1.732.600	85.596	129.805	799.842	8.841.348
						Total Loans - Net

Selama tahun 2020 dan 2019, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 21.342.055 juta dan Rp 3.042.161 juta.

In 2020 and 2019, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 21,342,055 million and Rp 3,042,161 million, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020. Terdapat perlakuan atas kredit yang direstrukturisasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar. Sampai dengan 30 Juni 2020, Bank telah melakukan restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020. There are policy for restructured loan according to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020. Loan has restructured with current collectibility. As of June 30, 2020, Bank has restructured loan with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	19,015,131	212,376	19,227,507	Current
Dalam Perhatian Khusus	977,488	318,671	1,296,159	Special Mention
Kurang Lancar	1,958	-	1,958	Sub Standard
Jumlah	19,994,577	531,047	20,525,624	Total

- 12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- 12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3.07%	2.90%	3,02%	3,02%	Gross NPL
NPL Neto	0.79%	0.52%	1,12%	0,97%	Net NPL

- 13) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

- 13) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Financial Services Authority (OJK).

- 14) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 14) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	1.008.114	779.325	1.051.308	843.438	Trading
Industri	503.585	339.300	1.027.016	478.511	Industry
Jasa	442.472	303.861	869.480	397.315	Services
Lain-lain	1.883.314	1.468.613	1.366.329	1.082.654	Others
Jumlah	3.837.485	2.891.099	4.314.133	2.801.918	Total

- 15) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 kredit yang disalurkan dengan sistem penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan, berupa kredit kendaraan motor dan mobil sebesar Rp 366.631 juta dan Rp 612.606 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.902.861 juta dan Rp 3.173.776 juta.

- 16) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

- 15) As of June 30, 2020 and December 31, 2019, loans channeled through financing companies, to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 366,631 million and Rp 612,606 million, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,902,861 million and Rp 3,173,776 million, respectively.

- 16) The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020					Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal periode						3,957,940	Balance at beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)						2,506,435	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Saldo awal PSAK 71	873,357	911,437	4,437,969	241,612	6,464,375		Balance at beginning of PSAK 71 adoption
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(115,271)	(339,718)	1,244,998	(10,000)	780,009		Provision (reversal of provision) during the period
Penghapusan periode berjalan	(726)	(71,388)	(1,442,514)	-	(1,514,628)		Written-off during the period
Selisih Kurs	(583)	784	-	-	201		Exchange rate differences
Saldo akhir periode	<u>756,777</u>	<u>501,115</u>	<u>4,240,453</u>	<u>231,612</u>	<u>5,729,957</u>		Balance at end of the period

	31 Desember/ December 31, 2019						
	Dinilai secara individu/ Individually assessed			Dinilai secara kolektif/ Collectively assessed			
	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	
Rupiah	currencies	Rupiah	Rupiah	currencies	Rupiah		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal periode	1,464,774	30,389	1,495,163	2,330,765	20,881	2,351,646	Balance at beginning of the period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	578,587	48,093	626,680	100,768	62,141	162,909	Provision (reversal of provision) during the period
Akrua bunga pada kredit yang mengalami penurunan nilai	(92,315)	(907)	(93,222)	(16,122)	-	(16,122)	Accrued interest on impaired loans
Penghapusan periode berjalan	(227,095)	(76,354)	(303,449)	(262,482)	-	(262,482)	Written-off during the period
Selisih kurs	-	(122)	(122)	-	(1,962)	(1,962)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	<u>1,723,951</u>	<u>-</u>	<u>1,723,951</u>	<u>2,152,929</u>	<u>81,060</u>	<u>2,233,989</u>	Balance at end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

17) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kredit	129,917,722	140,682,830
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	756,636	840,935
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,729,957)</u>	<u>(3,957,940)</u>
Jumlah	<u>124,944,401</u>	<u>137,565,825</u>

17) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans	140,682,830
Accrued interest receivables (Note 21)	840,935
Allowance for impairment losses	<u>(3,957,940)</u>
Total	<u>137,565,825</u>

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG – PIHAK KETIGA

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Tagihan anjak piutang pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan tagihan anjak piutang yang dilakukan oleh CFI, dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
Tagihan anjak piutang	876.404	881.408
Pendapatan anjak piutang belum diakui	<u>(146.361)</u>	<u>(149.021)</u>
Jumlah	730.043	732.387
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(33.054)</u>	<u>(37.356)</u>
Bersih	<u>696.989</u>	<u>695.031</u>
Tingkat bunga efektif rata-rata	16,27%	16,27%

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 50 hari sampai dengan 5 tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Periode perjanjian dapat diperpanjang.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Grup.

12. FACTORING RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Factoring receivables are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Factoring receivables are entered into by CFI as of June 30, 2020 and December 31, 2019 with details as follows:

Third parties	881.408
Factoring receivables	876.404
Unearned factoring income	<u>(149.021)</u>
Total	732.387
Allowance for impairment losses	<u>(37.356)</u>
Net	<u>695.031</u>
Average effective interest rate	16,27%

The terms of factoring receivables based on the contract period 50 days to 5 years as of June 30, 2020 and December 31, 2019. The contract period can be extended.

Factoring receivables has additional collateral in form of lands and buildings.

On June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no factoring receivables that serve as collateral to the Group.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of factoring receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019	
	Stage 1	Stage 3	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp Million	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Million	
Saldo awal periode	31,899	5,457	37,356	40,618	Balance at the beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	(24,945)	24,338	(607)	-	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Penyisihan (Pemulihan) periode berjalan (Catatan 40)					Provision (Reversal of provision) during the period (Note 40)
Individual	(3,695)	-	(3,695)	3,913	Individually
Kolektif	-	-	-	(2)	Collectively
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	(7,173)	Accrued interest on impaired loans
Saldo akhir periode	<u>3,259</u>	<u>29,795</u>	<u>33,054</u>	<u>37,356</u>	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari nasabah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses and the collateral received from the customers is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible factoring receivables.

13. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

13. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS
TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	30 Juni/ June 30, 2020		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount Rp Juta/ Rp Million	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/ days	18 Oktober/ October 18, 2019	16 Oktober/ October 16, 2020	1,142,022	17,685	1,124,337
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	3 Januari/ January 3, 2020	3 Juli/ July 3, 2020	716,784	197	716,587
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	7 Februari/ February 7, 2020	7 Agustus/ August 7, 2020	624,434	3,154	621,280
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	9 Januari/ January 9, 2020	9 Juli/ July 9, 2020	620,674	732	619,942
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	3 Januari/ January 3, 2020	3 Juli/ July 3, 2020	614,735	169	614,566
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/ days	1 November/ November 1, 2019	30 Oktober/ October 30, 2020	517,966	8,664	509,302
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	6 Maret/ March 6, 2020	4 September/ September 4, 2020	468,756	3,992	464,764
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/ days	17 Januari/ January 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	428,242	11,530	416,712
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	273 hari/ days	17 Januari/ January 17, 2020	16 Oktober/ October 16, 2020	421,886	6,157	415,729
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/ days	10 Januari/ January 10, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	364,665	9,471	355,194
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	273 hari/ days	17 Januari/ January 17, 2020	16 Oktober/ October 16, 2020	345,036	5,035	340,001
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	273 hari/ days	14 Februari/ February 14, 2020	13 November/ November 13, 2020	290,385	5,327	285,058
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	3 Januari/ January 3, 2020	3 Juli/ July 3, 2020	225,566	62	225,504
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/ days	3 Januari/ January 3, 2020	3 Juli/ July 3, 2020	67,570	18	67,552
Jumlah/Total				6,848,721	72,193	6,776,528
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(106)
Efek dibeli dengan janji dijual kembali - bersih/ Securities purchased with agreement to resell - net						6,776,422

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2019		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	2,936,156	2,116	2,934,040
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	272 hari/days	2 Agustus/ August 2, 2019	30 April/ April 30, 2020	1,815,438	34,471	1,780,967
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/days	9 Agustus/ August 9, 2019	7 Februari/ February 7, 2020	1,503,663	8,844	1,494,819
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/days	8 November/ November 8, 2019	8 Mei/ May 8, 2020	1,430,798	25,293	1,405,505
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	91 hari/days	7 November/ November 7, 2019	6 Februari/ February 6, 2020	1,119,560	5,626	1,113,934
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/days	18 Oktober/ October 18, 2019	16 Oktober/ October 16, 2020	1,142,021	47,767	1,094,254
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	273 hari/days	14 Juni/ June 14, 2019	13 Maret/ March 13, 2020	524,116	6,493	517,623
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	364 hari/days	1 November/ November 1, 2019	30 Oktober/ October 30, 2020	517,965	21,695	496,270
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	91 hari/days	6 November/ November 6, 2019	5 Februari/ February 5, 2020	323,498	1,580	321,918
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	27 Desember/ December 27, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	201,751	262	201,489
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	91 hari/days	6 November/ November 6, 2019	5 Februari/ February 5, 2020	192,907	942	191,965
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	91 hari/days	6 November/ November 6, 2019	5 Februari/ February 5, 2020	129,929	635	129,294
Efek dibeli dengan janji dijual kembali - bersih/ Securities purchased with agreement to resell - net				<u>11,837,802</u>	<u>155,724</u>	<u>11,682,078</u>

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,83% - 6% pada 30 Juni 2020 dan berkisar antara 5,09% - 6,50% pada 31 Desember 2019.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 4.83% - 6% on June 30, 2020 and between 5.09% - 6.50% on December 31, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.721.518 juta dan Rp 12.163.431 juta.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 6,721,518 millions and Rp 12,163,431 millions, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	
	Stage 1	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	Balance at the beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	21.190	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Penyisihan (Pemulihan) periode berjalan (Catatan 40)	(21.084)	Provision (reversal of provision) during the year (Note 40)
Saldo akhir periode	<u>106</u>	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap dan mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	477.125	883.438	Finance lease receivables
Nilai sisa	342.858	377.763	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15.105)	(157.671)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(342.858)	(377.763)	Security deposits
Jumlah - Rupiah	<u>462.020</u>	<u>725.767</u>	Total - Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	43.155	43.422	Finance lease receivables
Nilai sisa	6.808	6.617	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(415)	Unrealized income on finance lease
Simpanan jaminan	(6.808)	(6.617)	Security deposits
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	<u>43.155</u>	<u>43.007</u>	Total - United States Dollar
Jumlah	505.175	768.774	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.725)	(27.563)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>476.450</u>	<u>741.211</u>	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	20,49%	20,60%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9,00%	9,00%	United States Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	195.846	221.743	Ship
Mesin	143.146	240.396	Machine
Kendaraan bermotor	86.980	169.868	Vehicle
Alat berat	73.238	85.297	Heavy equipment
Lain-lain	21.070	209.556	Others
Jumlah	<u>520.280</u>	<u>926.860</u>	Total

Finance lease receivables are arranged at fixed and floating interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of June 30, 2020 and December 31, 2019 with details as follows:

Total finance lease receivables (gross of unearned lease income and allowance for impairment losses) based on products are as follows:

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of minimum lease payments		
	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Sampai dengan satu tahun	303,949	556,680	291,672	496,050	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	150,863	275,174	148,035	210,489	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	65,468	95,006	65,468	62,235	More than five years
Sub jumlah	520,280	926,860	505,175	768,774	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned finance lease income
Sampai dengan satu tahun	(12,277)	(60,630)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(2,828)	(64,685)	-	-	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	-	(32,771)	-	-	More than five years
Sub jumlah	(15,105)	(158,086)	-	-	Sub total
Jumlah	505,175	768,774	505,175	768,774	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 10 tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The range of financing terms is 1 – 10 years as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada nasabah.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020				31 Desember/ December 31, 2019	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp Million	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Million	
Saldo awal periode	9,956	5,505	12,102	27,563	83,201	Balance at beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	(8,206)	(3,628)	3,395	(8,439)	-	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Penyisihan periode berjalan (Catatan 40)						Provision during the period (Note 40)
Individual	-	3,968	(1,208)	2,760	(30,365)	Individually
Kolektif	7,406	560	3,478	11,444	(1,758)	Collectively
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	(4,168)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	-	-	(4,705)	(4,705)	(18,911)	Write-off
Selisih kurs	-	102	-	102	(436)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	9,156	6,507	13,062	28,725	27,563	Balance at end of the period

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Seluruh piutang sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

All of finance lease receivables are with third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 25 dan 26). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminakan masing-masing sebesar Rp 105.914 juta dan Rp 548.922 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 41.606 juta dan Rp 204.709 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 35.663 juta and Rp 17.988 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

15. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	10.831.780	12.434.249	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.900.921)	(2.412.485)	Unearned consumer financing income
Jumlah	8.930.859	10.021.764	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240.652)	(175.652)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8.690.207</u>	<u>9.846.112</u>	Net

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of June 30, 2020 and December 31, 2019 from securities issued and bank loans (Notes 25 and 26). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 105,914 million and Rp 548,922 million as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 41,606 million and Rp 204,709 million, respectively.

The restructured finance lease receivables that are neither past due nor impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 35,663 million and Rp 17,988 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

15. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 represents consumer financing receivables entered into by CFI with details as follows:

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	5,311,730	5,531,729	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3,273,497	3,805,507	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2,246,553	3,097,013	More than 3 years
Jumlah	10,831,780	12,434,249	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun Rupiah	19.31%	19.36%	Average effective interest rates per annum Rupiah

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.751.428 juta dan Rp 14.520 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Total restructured consumer financing receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 1,751,428 million and Rp 14,520 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.305.221 juta dan Rp 4.702 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The restructured consumer financing receivables that are neither past due nor impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 1,305,221 million and Rp 4,702 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020				31 Desember/ December 31, 2019	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	51,945	50,694	73,013	175,652	140,272	Balance at beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	7,023	(23,986)	38,500	21,537	-	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Penyisihan periode berjalan (Catatan 40)						Provision during the period (Note 40)
Individual	-	-	(3,340)	(3,340)	398,150	Individually
Kolektif	(11,342)	(916)	292,660	280,402	49,759	Collectively
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	(272)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	-	-	(233,599)	(233,599)	(412,257)	Write-off
Saldo akhir periode	47,626	25,792	167,234	240,652	175,652	Balance at end of the period

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle. Consumer financing receivables for other equipments are secured by the financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dari beberapa bank (Catatan 25 dan 26). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 4.584.486 juta dan Rp 4.836.865 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for loans received by CFI as of June 30, 2020 and December 31, 2019 from securities issued and bank loans (Notes 25 and 26). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 4,584,486 million and Rp 4,836,865 million as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi - Pihak ketiga			Acceptances Receivable - Third Party
Rupiah	1,661,702	1,790,742	Rupiah
Valuta Asing			Foreign Currency
Dollar Amerika Serikat	771,325	657,943	United States Dollar
Yen Jepang	107,606	116,677	Japanese Yen
Euro	17,546	13,393	Euro
Dollar Singapura	838	1,366	Singapore Dollar
Yuan China	-	3,372	Chinese Yuan
Sub jumlah	<u>897,315</u>	<u>792,751</u>	Sub total
Jumlah	2,559,017	2,583,493	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(5,599)	(5,950)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	2,553,418	2,577,543	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,155)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	<u><u>2,549,263</u></u>	<u><u>2,577,543</u></u>	Total Acceptances Receivable - net
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga			Acceptances Payable - Third party
Rupiah	1,661,702	1,790,742	Rupiah
Valuta Asing			Foreign Currency
Dollar Amerika Serikat	771,325	657,943	United States Dollar
Yen Jepang	107,606	116,677	Japanese Yen
Euro	17,546	13,393	Euro
Dollar Singapura	838	1,366	Singapore Dollar
Yuan China	-	3,372	Chinese Yuan
Jumlah	<u>897,315</u>	<u>792,751</u>	Total
Jumlah Liabilitas Akseptasi	<u><u>2,559,017</u></u>	<u><u>2,583,493</u></u>	Total Acceptances Payable

Seluruh saldo tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan nilai dan perhitungan CKPN dilakukan secara kolektif.

All acceptances receivable as of June 30, 2020 and December 31, 2020 are not impaired and the allowance calculated collectively.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	11,372	11,372	11,386	11,386	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	102,081	102,103	190,847	191,008	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2,297,846	2,302,867	2,259,596	2,264,354	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	127,909	128,132	95,102	95,736	> 6 - 12 months
> 12 bulan	14,210	14,543	20,612	21,009	> 12 months
Jumlah	<u>2,553,418</u>	<u>2,559,017</u>	<u>2,577,543</u>	<u>2,583,493</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	
	Stage 1	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	Balance at beginning of the period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	7,093	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 40)	(3,692)	Provision for (reversal of) impairment losses (Note 40)
Selisih Kurs	754	Currency different rate
Saldo akhir periode	<u>4,155</u>	Balance at end of the period

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		2020	2019	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Metode ekuitas/Equity method					
Bank					
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%	335,347	392,390
PT Verena Multi Finance (VMF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%	155,547	167,577
Sub jumlah/Sub total				490,894	559,967
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%	106,312	114,848
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	100%	100%	16,500	16,500
PT First Asia Capital	Sekuritas/Securities	2.50%	2.50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	104%	104%	40	40
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9.33%	9.33%	-	625
Sub jumlah/Sub total				123,602	132,763
Penyertaan Modal Sementara Entitas anak/ Subsidiary					
PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	6.77%	6.77%	61,100	61,100
Jumlah/ Total				675,596	753,830
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				-	(625)
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham - bersih/ Total Investments in shares of stock - net				675,596	753,205

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020						
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas in net income (loss) of associates	Laba (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income (loss) of associates	Penerapan awal PSAK 71/ Initial adoption of PSAK 71	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas	392,390	(35,179)	-	(984)	(20,880)	335,347	PT Panin Sekuritas
PT Verena Multi Finance	167,577	(292)	241	(11,979)	-	155,547	PT Verena Multi Finance
Jumlah	559,967	(35,471)	241	(12,963)	(20,880)	490,894	Total
	31 Desember/ December 31, 2019						
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas in net income (loss) of associates	Laba (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income (loss) of associates	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PT Panin Sekuritas	376,300	37,070	(100)	(20,880)	392,390	PT Panin Sekuritas	PT Panin Sekuritas
PT Verena Multi Finance	154,715	1,221	(651)	12,292	167,577	PT Verena Multi Finance	PT Verena Multi Finance
Jumlah	531,015	38,291	(751)	(8,588)	559,967	Total	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Verena Multi Finance Tbk		
	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Aset	1,940,528	2,359,951	2,763,082	2,652,724	Assets
Liabilitas	785,934	1,009,808	2,136,683	1,984,130	Liabilities
Aset Bersih	1,154,594	1,350,143	626,399	668,594	Net Assets
	30 Juni/ June 30, 2020		30 Juni/ June 30, 2020		
	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2019		
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million		
Pendapatan	(4,067,442)	276,558	160,729	147,362	Revenue
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(121,306)	135,994	(1,166)	(31,965)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2,785)	1642	-	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	(124,091)	137,636	(1,166)	(31,965)	Income for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(121,306)	135,994	(957)	(690)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2,785)	1642	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(124,091)	137,636	(957)	(690)	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(399)	(2,123)	(32,655)	Other comprehensive income (loss)
Penerimaan dividen	20,880	20,880	-	-	Dividends received

Pada tanggal 25 Januari 2019, VMF telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank tidak mengeksekusi atau mengambil haknya saat saham baru diterbitkan sehingga Bank mengalami dilusi kepemilikan pada VMF dari sebelumnya memiliki 57,54% menjadi 26,15%. Bank melepaskan 31,39% saham VMF. Pemegang saham pengendali VMF beralih dari Bank Panin kepada IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) sebagai pemegang 63,63% total saham VMF.

On January 25, 2019, VMF has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). The Bank did not execute or take away its rights when the new shares were issued so that the Bank had diluted its ownership in VMF from previously owning 57.54% to 26.15%. The Bank released 31.39% shares in VMF. VMF controlling shareholders switch from Bank Panin to IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) as the holder of 63.63% of total shares of VMF.

Pada bulan Desember 2019, Bank menjual saham VMF sebanyak 62 juta lembar sehingga kepemilikan saham VMF turun dari 26,15% menjadi 25,06%.

On December 2019, Bank sells 62 million shares of VMF so that the Bank's ownership in VMF has reduced from 26.15% to 25.06%.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 211.932 juta dan Rp 297.540 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 211,932 million and Rp 297,540 million.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada VMF dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 178.185 juta dan Rp 199.568 juta.

Fair value of investment in shares of stock in VMF by using quoted price as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 178,185 million and Rp 199,568 million.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured as fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 and 31 Desember 2019 sebesar Rp 35.409 juta dan Rp 40.449 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 35,409 juta dan Rp 40,449 million, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On June 30, 2020 and December 31, 2020, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari penyertaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of investment in shares of stocks are as follows:

	30 Juni June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	625	625	Balance at the beginning of the period
Dampak dari penerapan awal PSAK 71 (Note 2)	(625)	-	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Catatan 2)
Saldo akhir periode	-	625	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan dalam bentuk saham cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of investments in shares is adequate to cover potential losses.

18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

18. PREPAID EXPENSES

Perincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	27.356	425	Insurance
Sewa	8.835	64.964	Rent
Lainnya	65.868	69.503	Others
Jumlah	102.059	134.892	Total

19. ASET TETAP

19. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions **) Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	6,025,239	84,598	6,342	6,103,495	Land
Bangunan	3,526,550	24,569	2,071	3,549,048	Buildings
Kendaraan bermotor	193,000	12,391	6,940	198,451	Vehicles
Inventaris kantor	760,442	24,932	2,074	783,300	Office equipments
Jumlah	10,505,231	146,490	17,427	10,634,294	Total
Model revaluasi:					At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	147,734	67,869	104	215,499	Buildings
Kendaraan bermotor	15,012	24,242	1,143	38,111	Vehicles
Inventaris kantor	29,836	77,383	2,017	105,202	Office equipments
Jumlah	192,582	169,494	3,264	358,812	Total
Jumlah Tercatat	10,312,649			10,275,482	Net Book Value
Aset Hak Guna:					Right of Use Assets:
Ruangan	-	108,610	2,502	106,108	Rooms
Kendaraan bermotor	-	4,718	927	3,791	Vehicles
Lainnya	-	2,290	-	2,290	Others
Jumlah	-	115,618	3,429	112,189	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Ruangan	-	33,014	1,792	31,222	Rooms
Kendaraan bermotor	-	2,543	526	2,017	Vehicles
Lainnya	-	478	-	478	Others
Jumlah	-	36,035	2,318	33,717	Total
Jumlah Tercatat	-			78,472	Net Book Value
Total Aset Tetap dan Aset Hak Guna	10,312,649			10,353,954	Totals of Fixed Assets and Right of Use Assets

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification *) Rp Juta/ Rp Million	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6,046,660	5,026	27,662	1215	-	6,025,239	Land
Bangunan	3,521,102	7,719	3,212	941	-	3,526,550	Buildings
Kendaraan bermotor	206,068	136,375	21,643	-	(127,800)	193,000	Vehicles
Inventaris kantor	902,749	708,743	12,174	-	(838,876)	760,442	Office equipments
Jumlah	10,676,579	857,863	64,691	2,156	(966,676)	10,505,231	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	12,557	135,193	16	-	-	147,734	Buildings
Kendaraan bermotor	76,184	38,590	5,601	-	(94,161)	15,012	Vehicles
Inventaris kantor	326,920	133,066	8,160	-	(421,990)	29,836	Office equipments
Jumlah	415,661	306,849	13,777	-	(516,151)	192,582	Total
Jumlah Tercatat	10,260,918				(450,525)	10,312,649	Net Book Value

*) Merupakan beberapa aset tetap berupa tanah dan bangunan yang sebelumnya dicatat dalam aset tetap yang belum digunakan (Catatan 21) direklasifikasi ke aset tetap karena telah digunakan dalam kegiatan operasional.

*) Represent certain land and building used in operating activities previously recorded as unused premises and equipment (Note 21) are reclassified as premises and equipment equivalent to its carrying value.

**) Termasuk pengurangan aset tetap milik VMF dengan jumlah tercatat sebesar Rp 38.415 juta yang tidak dikonsolidasikan sejak 25 Januari 2019.

**) Include the deduction of premises and equipment owned by VMF amounted to Rp 38,415 million that no longer consolidated since January 25, 2019.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai buku	14.163	12.499	Net book value
Harga jual	12.130	10.896	Selling price
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	<u>(2.033)</u>	<u>(1.603)</u>	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 10 Desember 2018 dengan penanggung jawab Sukarto Hasan, SE., MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2018, Bank revalued its fair value of land and building were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 10, 2018 with partner in charge Sukarto Hasan, SE., MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2019	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2019
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	31 Januari/ January 31, 2020	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2019
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Sukanto Hasan, SE., MAPPI (Cert.)	10 Desember/ December 10, 2018	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	2 Oktober/ October 2, 2018
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Sukanto Hasan, SE., MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2018	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Oktober/ October 31, 2018
KJPP Febriman Siregar & Rekan	Febriman Muda Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.)	30 November/ November 30, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	25-26 Oktober/ October 25-26, 2018
KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	Ir. Abdullah Fitriantoro, M.Sc., MAPPI (Cert.)	15 November/ November 15, 2018	Pasar dan biaya/Market and cost	24-30 Oktober/ October 24-30, 2018
KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto	Muhammad Syarif, S.T., M.M., MAPPI (Cert.)	21 November/ November 21, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	26 Oktober/ October 26, 2018
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec Dev, MAPPI (Cert.)	26 November - 17 Desember/ November 26 - December 17, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	25-29 Oktober/ October 25-29, 2018

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 22.617 juta dan Rp 248.070 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 22,617 million and Rp 248,070 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,021,735	-	1,021,735	1,022,485	-	1,022,485	Land
Bangunan	2,505,076	1,456,194	1,048,882	2,506,826	1,406,271	1,100,555	Building
Kendaraan bermotor	291,482	238,406	53,076	285,110	229,762	55,348	Motor vehicle
Inventaris kantor	1,406,367	1,291,892	114,475	1,383,386	1,256,709	126,677	Furnitures and fixtures
Jumlah	5,224,660	2,986,492	2,238,168	5,197,807	2,892,742	2,305,065	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2046. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 27 (dua puluh tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku sebesar Rp 8.514 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat aset tetap yang dijamin oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.542.623 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 6.385.360 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

20. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan		
Awal periode	401,154	363,871
Penambahan periode berjalan	42,895	37,283
Akhir periode	<u>444,049</u>	<u>401,154</u>
Akumulasi amortisasi		
Awal periode	(255,821)	(243,896)
Amortisasi periode berjalan	(11,853)	(11,925)
Akhir periode	<u>(267,674)</u>	<u>(255,821)</u>
Jumlah Tercatat	<u>176,375</u>	<u>145,333</u>

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 36 (thirty six) years expiring up to 2046. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 27 (twenty seven) years expiring in 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 8,514 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On June 30, 2020 and December 31, 2020, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,542,623 million as of June 30, 2020, and Rp 6,385,360 million and SGD 280,000 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

20. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	Cost
Beginning of the period	
Additions during the period	
End of the period	
Accumulated amortization	
Beginning of the period	
Amortization during the period	
End of the period	
Carrying Value	

21. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Agunan yang diambil alih	1.749.172	1.405.368
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		
Kredit	756.636	820.129
Efek-efek	586.063	138.855
Penempatan pada BI dan bank lain	22.178	4.405
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	283.230	218.905
Uang muka		
Pembelian aset tetap	49.639	21.664
Pihak ketiga	28.137	63.308
Pendirian cabang	5.048	28.802
Persediaan hadiah dan barang cetakan	44.955	41.016
Lainnya	366.052	515.585
Sub jumlah	<u>3.891.110</u>	<u>3.258.037</u>
Entitas Anak		
Agunan yang diambil alih	722.077	839.993
Piutang lain-lain	505.620	520.441
Lainnya	83.075	71.571
Sub jumlah	<u>1.310.772</u>	<u>1.432.005</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	<u>(343.751)</u>	<u>(346.513)</u>
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	<u><u>4.858.131</u></u>	<u><u>4.343.529</u></u>

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Rugi dan laba yang timbul dari hasil penjualan AYDA pada periode berjalan adalah sebesar Rp 2.687 juta dan Rp 1.691 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

21. OTHER ASSETS

The Bank

Foreclosed properties	
Accrued interest receivables	
Loans	
Securities	
Placement with BI and other banks	
Unused premises and equipments	
Advances	
Purchase of premises and equipments	
Third parties	
New branches	
Gifts and printed matters	
Others	
Subtotal	

Subsidiaries

Foreclosed properties	
Other receivables	
Others	
Sub total	
Allowance for impairment losses on other assets	
Total Other Assets - Net	

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

Loss and gain from sale of foreclosed properties for the period are Rp 2,687 million and Rp 1,691 million on June 30, 2020 and 2019.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	263,512	216,134	Balance at beginning of the period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 40)	(692)	49,101	Provision during the period (Note 40)
Penghapusan	-	(1,723)	Write-off
Saldo akhir periode	<u>262,820</u>	<u>263,512</u>	Balance at end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Unused Premises and Equipments

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Grup.

The unused premises and equipments represent land and buildings where the Group plans to establish new branches to support its operations.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasi.

Management believes that there is no impairment in value of unused premises and equipment.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Accrued Interest Receivables

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

These account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Piutang lain-lain terdiri dari:

Other Receivables consist of the following:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	421,044	430,077	Receivables in settlement process
Lain-lain	84,576	90,364	Others
Jumlah	<u>505,620</u>	<u>520,441</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80,931)	(83,001)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>424,689</u>	<u>437,440</u>	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih.

Receivable in settlement process stated at net realizable value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang dilakukan reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	83,001	61,075	Balance as beginning of period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 40)	11,868	69,563	Provision for the period (Note 40)
Penghapusan	<u>(13,938)</u>	<u>(47,637)</u>	Write-off
Saldo akhir periode	<u>80,931</u>	<u>83,001</u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The carrying amount of finance lease receivable and consumer finance receivable was reclassified into receivable in settlement process when guarantee could use for fulfilled the consumer obligation after through the process which stipulated in financing agreement. In finance receivable, particularly for factoring is conducted reclassification become right dependents additional collateral used to fulfill the obligation consumer after through the process which determined in financing agreement.

Receivable in settlement process are classified as financial asset in group of loans and receivable.

The changes in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related party
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	14,581	6,059	Loans
Pihak ketiga			Third party
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	742,055	814,070	Loans
Efek- efek	84,157	84,796	Securities
Penempatan pada BI dan bank lain	22,178	4,405	Placement with BI and other banks
Diukur pada nilai wajar melalui			Measured at fair value through
penghasilan komprehensif lain			other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek- efek	466,057	5,606	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek- efek	35,849	48,453	Securities
Entitas Anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Penempatan pada BI dan bank lain	5,822	11,081	Placement with BI and other banks
Efek- efek	4,881	4,494	Securities
Kredit	53,368	22,762	Loans
Piutang Lain	508,905	514,812	Other receivables
Setoran Jaminan	4,687	4,687	Security deposits
Total Aset Keuangan Lainnya	<u>1,942,540</u>	<u>1,521,225</u>	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	10.275.800	9.913.432	Demand deposits
Tabungan	41.014.530	38.904.162	Savings deposits
Deposito berjangka	90.024.426	82.585.315	Time deposits
Jumlah	<u>141.314.756</u>	<u>131.402.909</u>	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)			Accrued interest payable (Note 28)
Giro	532	495	Demand deposits
Tabungan	1.417	1.621	Savings deposits
Deposito berjangka	287.836	301.375	Time deposits
Sub jumlah	<u>289.785</u>	<u>303.491</u>	Subtotal
Jumlah	<u>141.604.541</u>	<u>131.706.400</u>	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Phak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	142,614	106,392	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	82,853	24,672	United States Dollar
Lainnya	1,355	1,490	Others
Sub Jumlah	<u>226,822</u>	<u>132,554</u>	Sub Total
Phak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	6,734,367	6,723,628	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,596,948	2,400,965	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	487,393	444,167	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>9,818,708</u>	<u>9,568,760</u>	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	<u>230,270</u>	<u>212,118</u>	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	<u>10,275,800</u>	<u>9,913,432</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	2.55%	2.46%	Rupiah
Valuta asing	0.13%	0.13%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	1.34%	1.95%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 18.257 juta dan Rp 9.977 juta.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 18,257 million and Rp 9,977 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	25.698.819	22.417.840	Panin Savings Deposits
Tabungan Panin Super Prize	4.438.210	5.458.487	Panin Super Prize Savings Deposits
Tabungan Bisnis Panin	1.007.181	1.026.551	Bisnis Panin Savings Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.533.110</u>	<u>1.469.259</u>	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>32.677.320</u>	<u>30.372.137</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan Wadiah	256.434	288.570	Wadiah Savings Deposits
Tabungan Mudharabah	<u>95.576</u>	<u>147.555</u>	Mudharabah Savings Deposits
Sub Jumlah	<u>352.010</u>	<u>436.125</u>	Sub Total
Sub Jumlah - Rupiah	<u>33.029.330</u>	<u>30.808.262</u>	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Savings Deposits
Dollar Amerika Serikat	5.829.640	6.045.038	United States Dollar
Dollar Australia	993.086	985.906	Australian Dollar
Dollar Singapura	546.626	495.088	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	<u>615.848</u>	<u>569.868</u>	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	<u>7.985.200</u>	<u>8.095.900</u>	Sub Total - foreign currencies
Jumlah	<u>41.014.530</u>	<u>38.904.162</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	2,39%	2,04%	Rupiah
Valuta asing	0,15%	0,15%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	6,04%	6,70%	Average bonus rate per annum
Bagi hasil rata-rata per tahun	3,96%	3,81%	Profit sharing per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 57.737 juta dan Rp 86.025 juta.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 57,737 million and Rp 86,025 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	1.462.908	779.582	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	158.563	77.068	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>2.617</u>	<u>2.389</u>	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>1.624.088</u>	<u>859.039</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	78.235.402	70.652.841	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.633.211	2.728.031	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>270.607</u>	<u>285.990</u>	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>81.139.220</u>	<u>73.666.862</u>	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	<u>7.261.118</u>	<u>8.059.414</u>	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	<u>90.024.426</u>	<u>82.585.315</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	5,68%	6,68%	Rupiah
Valuta asing	0,49%	0,51%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	7,20%	7,60%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	42.009.980	1.893.873	43.903.853	35.414.193	1.950.148	37.364.341	1 month
3 bulan	29.677.651	429.532	30.107.183	28.509.186	486.068	28.995.254	3 months
6 bulan	8.096.416	543.201	8.639.617	8.422.358	529.680	8.952.038	6 months
12 bulan	6.997.682	198.392	7.196.074	6.706.425	127.582	6.834.007	12 months
Lebih dari 12 bulan	177.699	-	177.699	439.675	-	439.675	More than 12 months
Jumlah	<u>86.959.428</u>	<u>3.064.998</u>	<u>90.024.426</u>	<u>79.491.837</u>	<u>3.093.478</u>	<u>82.585.315</u>	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.334.566 juta dan Rp 4.795.829 juta.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 4,334,566 million and Rp 4,795,829 million, respectively.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	155.144	2.480	157.624	152.860	2.512	155.372	Demand deposits
Tabungan	106.571	-	106.571	95.608	-	95.608	Savings deposits
Deposito berjangka	38.464	-	38.464	149.552	-	149.552	Time deposits
<i>Call money</i>	-	171.060	171.060	1.695.000	1.416.015	3.111.015	Call money
Sub Jumlah	300.179	173.540	473.719	2.093.020	1.418.527	3.511.547	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	2.479	-	2.479	3.250	-	3.250	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan Mudharabah	110	-	110	90	-	90	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito berjangka Mudharabah	50.500	-	50.500	150.500	-	150.500	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	95.000	-	95.000	200.000	-	200.000	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
Sub Jumlah	148.089	-	148.089	353.840	-	353.840	Sub Total
Jumlah	448.268	173.540	621.808	2.446.860	1.418.527	3.865.387	Total

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	3,98%	0,60%	3,95%	0,15%	Demand deposits
Tabungan	3,30%	-	3,37%	-	Savings deposits
Deposito berjangka	5,05%	-	6,15%	-	Time deposits
<i>Call money</i>	5,02%	1,03%	5,49%	2,16%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	1,34%	-	1,95%	-	<i>Wadiah</i> demand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Deposito berjangka Mudharabah	7,20%	-	7,60%	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Tabungan Mudharabah	3,96%	-	3,81%	-	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5,53%	-	6,59%	-	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate

Jumlah tabungan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 8.500 juta dan Rp 10.499 juta.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, savings deposits from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 8,500 million and Rp 10,499 million, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	30 - 366 hari/days	31 - 366 hari/days	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	1bulan/ month	1bulan/ month	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sertifikasi Investasi Mudharabah Antarbank	2 - 30 hari/days	12 - 31hari/days	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
<i>Call money</i>	-	7 - 33 hari/ days	Call money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
<i>Call money</i>	1hari/day	7 - 32 hari/days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	160,103	158,622	Demand deposits
Tabungan	106,681	95,698	Savings deposits
Deposito berjangka	88,964	300,052	Time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	95,000	200,000	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
<i>Call money</i>	171,060	3,111,015	Call money
Jumlah	<u>621,808</u>	<u>3,865,387</u>	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)			Accrued interest payable (Note 28)
Giro	15	15	Demand deposits
Tabungan	10	9	Savings deposits
Deposito berjangka	190	254	Time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	103	725	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
<i>Call money</i>	-	2,720	Call money
Jumlah	<u>318</u>	<u>3,723</u>	Total
Jumlah	<u><u>622,126</u></u>	<u><u>3,869,110</u></u>	Total

24. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date
Bank			
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	18 Juni/ June 18, 2020	2 Juli/ July 2, 2020
Jumlah/Total			

24. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	30 Juni/ June 30, 2020		
				Nilai penjualan kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	18 Juni/ June 18, 2020	2 Juli/ July 2, 2020	402,096	51	402,045
Jumlah/Total				402,096	51	402,045

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2019		
				Nilai penjualan kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates	14 hari/ days	26 Desember/ December 26, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	1,530,302	1,765	1,528,537
Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates	28 hari/ days	16 Desember/ December 16, 2019	13 Januari/ January 13, 2020	1,447,766	2,539	1,445,227
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	1,434,026	1,864	1,432,162
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/ days	17 Desember/ December 17, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	504,971	432	504,539
Jumlah/Total				4,917,065	6,600	4,910,465

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN –
BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Bank		
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 - Pihak berelasi	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 Pihak berelasi	1,100	1,100
Pihak ketiga	1,498,900	1,498,900
	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Pihak berelasi	204,800	204,700
Pihak ketiga	3,695,200	3,695,300
	<u>3,900,000</u>	<u>3,900,000</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 Pihak berelasi	9,500	9,000
Pihak ketiga	2,115,500	2,116,000
	<u>2,125,000</u>	<u>2,125,000</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Pihak berelasi	67,500	56,000
Pihak ketiga	1,932,500	1,944,000
	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>
Entitas Anak		
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 Pihak berelasi	97,000	100,000
Pihak ketiga	903,000	900,000
	<u>1,000,000</u>	<u>1,000,000</u>
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 - Pihak ketiga	1,000,000	1,000,000
Surat berharga yang beredar	11,625,000	11,625,000
Surat berharga yang dibeli kembali *)	(97,000)	(100,000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(23,333)	(31,203)
	<u>11,504,667</u>	<u>11,493,797</u>
Bersih		

25. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

Nominal value
Bank
Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 - Related party
Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 Related parties
Third parties
Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 Related parties
Third parties
Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 Related parties
Third parties
Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 Related parties
Third parties
Subsidiaries
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 Related party
Third parties
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 - Third parties
Outstanding securities
Securities repurchased *)
Unamortized discount
Net

*) Surat berharga yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Grup dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Securities repurchased represents bonds repurchased by the Group for resell purposes.

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2020 dan 2019 untuk obligasi yang diterbitkan ini masing-masing adalah sebesar 8,27% per tahun dan 8,31% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2020 and 2019 are 8.27% and 8.31%, per annum, respectively.

Grup tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga tersebut selama semester I 2020 dan tahun 2019.

The Group has no defaults in principal or interest payments nor breaches in loan covenants in first semester of 2020 and year 2019 with respect to the securities issued.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 3.500.000 juta dan nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The amount of securities issued that will due within 12 months are Rp 3,500,000 million and nil on June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11.504.667	11.493.797	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)	89.739	89.738	Accrued interest payable (Note 28)
Jumlah	<u>11.594.406</u>	<u>11.583.535</u>	Total

Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8,00%	idAA *)	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	3 tahun/years	18 April/ April 18, 2018	18 April/ April 18, 2021	7,40%	idAA **)	1.500.000	1.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7,60%	idAA **)	3.900.000	3.900.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	5 tahun/years	27 Oktober/ October 27, 2016	27 Oktober/ October 27, 2021	8,75%	idAA **)	2.125.000	2.125.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021	9,15%	idAA **)	2.000.000	2.000.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						9.625.000	9.625.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(18.454)	(23.195)
Bersih/Net						<u>9.606.546</u>	<u>9.601.805</u>

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 8 April 2020 No. RC-395/PEF-DIR/IV/2020 untuk periode 8 April 2020 sampai dengan 1 April 2021.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-395/PEF-DIR/IV/2020, dated April 8, 2020 for period April 8, 2020 until April 1, 2021.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 8 April 2020 No. RC-397/PEF-DIR/IV/2020 untuk periode 8 April 2020 sampai dengan 1 April 2021.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-397/PEF-DIR/IV/2020, dated April 8, 2020 for period April 8, 2020 until April 1, 2021.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindahkan tangkapan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2020 dan 2019.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018/ Continous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	18 Juli/July 18, 2018	18 April/April 18, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	27 Januari/ January 27, 2017	27 Oktober/ October 27, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by Bank are for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2020 and 2019.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Surat berharga yang diterbitkan oleh CFI adalah sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<i>Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 (MTN IV)/ Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 (MTN IV)</i>	3 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2018	28 Maret/ March 28, 2021	9.00%	idAA- *)	1,000,000	1,000,000
<i>Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 (MTN III)/ Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Year 2018 (MTN III)</i>	3 tahun/years	21 Maret/ March 21, 2018	21 Maret/ March 21, 2021	9.00%	idAA- *)	1,000,000	1,000,000
Surat berharga yang beredar/Outstanding securities						2,000,000	2,000,000
Surat berharga yang dibeli kembali/Securities repurchased						(97,000)	(100,000)
Diskonto yang belum di amortisasi/Unamortized discount						(4,879)	(8,008)
Bersih/Net						<u>1,898,121</u>	<u>1,891,992</u>

*) Berdasarkan surat PT Pefindo No. RC-203/PEF-DIR/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 untuk periode 6 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Securities issued by CFI are as follows:

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-203/PEF-DIR/III/2020 dated March 6, 2020 for period of March 6, 2020 until March 1, 2021.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
<i>Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018/ Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Year 2018</i>	28 Juni/June 28, 2018	28 Maret/March 28, 2021
<i>Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018/ Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Year 2018</i>	21 Juni/June 21, 2018	21 Maret/March 21, 2021

Interest is paid quarterly, with details as follows:

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga (Catatan 14 dan 15).

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties (Notes 14 and 15).

Wali amanat untuk penerbitan MTN III dan MTN IV ini adalah PT. Bank Mega Tbk. CFI telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan. Pembayaran bunga dan nominal MTN III dan MTN IV dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

The trustee for the MTN III and MTN IV issued is PT. Bank Mega Tbk. CFI has no breaches and has complied with all covenants. Principal and interest payments of MTN III and MTN IV are being paid as scheduled through Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

		30 Juni/ June 30, 2020				
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective interest rate	Jumlah/ Total		
				Rp Juta/ Millions		
Pihak ketiga					Third parties	
CFI					CFI	
	Rupiah					Rupiah
	PT Bank Mandiri	4 tahun/years	9,10%	962.380		PT Bank Mandiri
	PT Bank Central Asia	2 - 3 tahun/years	9,21%	629.492		PT Bank Central Asia
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	3 - 4 tahun/years	8,92%	563.270		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	PT Bank Maybank Indonesia	3 tahun/years	9,02%	441.785		PT Bank Maybank Indonesia
	PT Bank Permata	4 tahun/years	9,23%	315.198		PT Bank Permata
	PT Bank DKI	3 - 4 tahun/years	9,07%	294.838		PT Bank DKI
	PT Bank OCBC NISP	3 - 4 tahun/years	9,09%	293.650		PT Bank OCBC NISP
	PT Bank Danamon Indonesia	3-4 tahun	9,16%	201.987		PT Bank Danamon Indonesia
	Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			<u>267.196</u>		Others (below 5% each)
Jumlah				<u>3.969.796</u>		Total
		31 Desember/ December 31, 2019				
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total		
				Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga					Third parties	
Bank					The Bank	
	Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
	Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	10 tahun/years	Libor 6 bulan/ months + 2,5%	416,287		Non-bank financial institutions
	Pinjaman dari bank lain					Other bank
	Bank of New York - Singapura	2 bulan/ months	2,29%	319,298		Bank of New York - Singapura
	Standard Chatered - Jakarta	1 bulan/ months	2,17%	<u>97,177</u>		Standard Chatered - Jakarta
	Sub jumlah			<u>832,762</u>		Sub total
CFI					CFI	
	Rupiah					Rupiah
	PT Bank Mandiri	4 tahun/years	9,17%	1,015,964		PT Bank Mandiri
	PT Bank Central Asia	2 - 3 tahun/years	9,29%	677,792		PT Bank Central Asia
	PT Bank Maybank Indonesia	3 tahun/years	9,00%	550,528		PT Bank Maybank Indonesia
	PT Bank BJB	3 - 4 tahun/years	9,24%	489,858		PT Bank BJB
	PT Bank DKI	3 - 4 tahun/years	9,05%	410,437		PT Bank DKI
	PT Bank OCBC NISP	3 - 4 tahun/years	9,11%	408,791		PT Bank OCBC NISP
	PT Bank Permata	4 tahun/years	9,43%	361,474		PT Bank Permata
	PT Bank Danamon Indonesia	3 tahun/years	9,27%	293,286		PT Bank Danamon Indonesia
	PT Bank KEB Hana Indonesia	3 - 4 tahun/years	9,41%	236,141		PT Bank KEB Hana Indonesia
	Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			<u>367,793</u>		Others (below 5% each)
	Sub jumlah			<u>4,812,064</u>		Sub total
Jumlah				<u>5,644,826</u>		Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	3.969.796	5.644.826	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)	12.160	22.312	Accrued interest payable (Note 28)
Jumlah	<u>3.981.956</u>	<u>5.667.138</u>	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.727.499 juta dan Rp 2.318.106 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,727,499 million dan Rp 2,318,016 million on June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
CFI			CFI
PT Bank Mandiri	148,705	184,323	PT Bank Mandiri
PT Bank Central Asia	253,542	1,477,102	PT Bank Central Asia
PT Bank Maybank Indonesia	108,958	156,875	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank BJB	126,562	276,736	PT Bank BJB
PT Bank DKI	115,719	216,248	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP	145,208	264,167	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Permata	111,337	331,360	PT Bank Permata
PT Bank Danamon	261,517	593,603	PT Bank Danamon
PT Bank KEB Hana Indonesia	134,291	242,180	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria Internasional	275,000	565,000	PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Nusantara Parahyangan	18,264	34,137	PT Bank Nusantara Parahyangan
PT CIMB Niaga	21,875	43,750	PT CIMB Niaga
PT Bank BNI	-	1,853	PT Bank BNI
PT Bank OKE Indonesia	12,500	25,000	PT Bank OKE Indonesia
Jumlah	<u>1,733,478</u>	<u>4,412,334</u>	Total

Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari *Societe De Promotion Et De Participation Pour La Cooperation Economique S.A* (PROPARCO) sebesar USD 25 juta, jatuh tempo 30 April 2018 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan + 3% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan Surat No. 028/DIR/KBI/11 tanggal 27 Januari 2011. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai ekspansi portofolio *microfinance* Bank.

The Bank

On February 18, 2011, the Bank obtained a long term loan from *Societe De Promotion Et De Participation Pour La Cooperation Economique S.A*. (PROPARCO) amounting to USD 25 million, maturing on April 30, 2018 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 028/DIR/KBI/11 dated January 27, 2011. The purpose of the long term loan is to finance the expansion of the Bank's microfinance portfolio.

Bank terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- *Capital Adequacy Ratio* minimum 12%
- *Open Loan Exposure Ratio* maksimum 15%
- *Depositor Concentration Ratio* maksimum 30%

Pada tanggal 22 April 2009 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari *DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH* yang merupakan anggota dari *KFW Bankengruppe* sebesar USD 30 juta, jatuh tempo 29 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 3,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No.11/85/DInt tanggal 2 April 2009. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai *sub-loans* kepada usaha kecil dan menengah (UKM) sesuai dengan peraturan Indonesia/definisi dari UKM yang sepatutnya terdaftar di Indonesia.

Pada tanggal 18 Desember 2014 Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat No. 16/120/DSSK/DQA terkait dengan perpanjangan jangka waktu pinjaman dari *DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH* sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 2,5% per tahun.

Bank terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Capital Adequacy Ratio* minimum 12%
- *Liquidity Ratio* minimum 25%
- *Solvency Ratio* minimum 10%

Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman sesuai jadwal serta memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan. Pinjaman telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

The Bank is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Capital Adequacy Ratio minimum 12%
- Open Loan Exposure Ratio maximum 15%
- Depositor Concentration Ratio maximum 30%

On April 22, 2009 the Bank obtained a long term loan from *DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH*, a member of *KFW Bankengruppe*, amounting to USD 30 million, that matured on December 29, 2014 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 11/85/DInt dated April 2, 2009. The purpose of the loan is to finance sub-loans to privately owned small and medium-sized companies (SMEs) according to Indonesia regulation/definition of SMEs duty registered in Indonesia.

On December 18, 2014, the Bank obtained an approval from Financial Services Authority (OJK) as stated through its letter No. 16/120/DSSK/DQA regarding the extension of borrowing from *DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH* until March 16, 2020 with an annual interest rate at six months LIBOR plus 2.5% per annum.

The Bank is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Capital Adequacy Ratio minimum 12%
- Liquidity Ratio minimum 25%
- Solvency Ratio minimum 10%

The Bank has paid the interest and loan principal as scheduled and complied with all significant covenants required. The borrowing has settled on maturity date.

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

CFI

All CFI's borrowing are used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja/ Working Capital 1	500.000	25-May-18	14-May-23
	Modal Kerja/ Working Capital 2	500.000	16-Apr-18	24-Oct-23
	Modal Kerja/ Working Capital 3	500.000	09-Dec-18	20-Dec-24
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Angsuran/ Installment Loan 9	500.000	24-Mar-17	20-Jul-20
	Pinjaman Angsuran/ Installment Loan 10	750.000	04-Feb-19	15-Apr-22
	Pinjaman Angsuran/ Installment Loan 11	1.000.000	15-Nov-19	17-Feb-24
	Pinjaman <i>Money Market</i> / Uncommitted Money Market	250.000	16-Mar-19	17-Dec-20
	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	50.000	17-Jun-20	17-Jun-21
PT Bank BJB Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital 6	300.000	27-Sep-17	28-Nov-21
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital 7	300.000	26-Nov-18	12-Jan-23
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital 8	300.000	25-Nov-19	27-Dec-24
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan III	200.000	19-Dec-17	08-Jan-21
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan IV	300.000	07-Jun-18	16-Aug-22
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan V	500.000	06-Aug-19	05-Dec-23
PT Bank PermataTbk	Modal Kerja/ Working Capital 1	350.000	16-Nov-18	22-May-23
	Modal Kerja/ Working Capital 2	200.000	23-Dec-19	23-Mar-24
	Pinjaman <i>Money Market</i> / Money Market	50.000	18-Mar-20	18-Mar-21
PT Bank DKI	Pinjaman Berjangka/ Term Loan 1	300.000	29-May-17	29-Aug-20
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan 2	500.000	21-May-18	01-Oct-22
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan 1	500.000	14-Jul-17	18-Sep-20
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan 2	500.000	12-Feb-18	13-Jan-24
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan I	150.000	27-Jan-16	25-Jan-21
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan V	100.000	17-Jun-19	19-Jul-23
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan VI	100.000	23-Aug-19	21-Oct-23
	Money Market DNMIV	150.000	29-Dec-19	29-Dec-20
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman Modal Angsuran/ Working Capital Installment VI	200.000	26-Sep-18	12-Jun-23
	Pinjaman <i>Money Market</i> / Money Market Line	100.000	31-Dec-19	31-Aug-20
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Berjangka/Term Loan	175.000	22-Dec-17	19-Jan-22
	Pinjaman <i>Money Market</i> / Money Market	75.000	22-Dec-19	22-Dec-20
PT Bank Oke Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan 1	100.000	14-May-18	31-Jul-22
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	100.000	18-Jul-17	13-Sep-20
PT Bank Victoria International Tbk	Pinjaman Rekening Koran <i>Non Revolving</i> / Demand Loan Non Revolving (Uncommite	300.000	28-Dec-19	28-Dec-20

Berikut ini merupakan informasi jaminan atas pinjaman yang diterima oleh CFI:

Summary of collateral information related to borrowings received by CFI are as follows:

Bank/ Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri Tbk	<p>Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 dan 2 (Catatan 14 and 15)./ Consumer financing receivables and finance lease receivables to third parties at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Working Capital Loan Facility 1 and 2 (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank Central Asia Tbk	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok Installment Loan 9 (Catatan 14 dan 15)./ Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of Installment Loan 9 (Notes 14 and 15).</p> <p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok Installment Loan 10, Installment Loan 11 dan Uncommitted Money Market (Catatan 14 dan 15)./ Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Installment Loan 10, Installment Loan 11 and Uncommitted Money Market Facility (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank BJB Tbk	<p>Piutang piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja 5 (Catatan 14 dan 15)./ Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of Working Capital Loan Facility 5 (Notes 14 and 15).</p> <p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja 6, 7 dan 8 (Catatan 14 dan 15)./ Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Working Capital Loan Facility 6, 7 and 8 (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<p>Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan sebesar 80% dari jumlah utang pokok Pinjaman Berjangka 3, 4 dan 5 (Catatan 15)./ Consumer financing receivables at the minimum amount equivalent to 80% of outstanding balance of Term Loan 3, 4 and 5 (Note 15).</p>
PT Bank Permata Tbk	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok Fasilitas Modal Kerja (Catatan 14 dan 15)./ Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Working Capital Loan Facility (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank DKI	<p>Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 (Catatan 15)./ Consumer financing receivables at the minimum amount equivalent to 100% of outstanding balance of Term Loan 1 (Note 15).</p> <p>Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 (Catatan 15)./ Consumer financing receivables at the minimum amount equivalent to 80% of outstanding balance of Term Loan 2 (Note 15).</p>

Bank/ Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank OCBC NISP Tbk	<p>Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 1 dan 2 (Catatan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables to third parties at the minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of Term Loan 1 and 2 (Note 15).</p>
PT Bank Danamon Tbk	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 1 dan Money Market IV (Catatan 14 dan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables and finance lease receivable at the minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of Term Loan 1 and Money Market IV (Notes 14 and 15).</p> <p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5 dan 6 (Catatan 14 dan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables and finance lease receivable at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Term Loan 5 and 6 (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank KEB Hana Indonesia	<p>Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit Pinjaman Modal Angsuran 5 dan 6 (Catatan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Working Capital Installment 5 and 6 (Note 15).</p>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (Catatan 14 dan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Term Loan (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank Oke Indonesia	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (Catatan 14 dan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Term Loan (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (Catatan 14 dan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of Term Loan (Notes 14 and 15).</p>
PT Bank Victoria International Tbk	<p>Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah utang pokok Fasilitas Kredit Rekening Koran Non Revolving (Catatan 14 dan 15)./</p> <p>Consumer financing receivables and finance lease receivables at the minimum amount equivalent to 50% of the outstanding balance of Demand Loan Revolving (Notes 14 and 15).</p>

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jangka panjang	9.12%	9.15%	Long term
Jangka pendek	6.60%	6.79%	Short term

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days at 5% and between 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Weighted average effective interest rate of loans in 2019 and 2018 are as follows:

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

27. UTANG PAJAK

27. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 44)	78.024	131.672	Corporate income tax (Note 44)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	8.705	19.511	Article 21
Pasal 23/26	100.188	87.366	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	633	703	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	9.057	22.401	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.702	2.548	Article 21
Pasal 23/26	8.855	9.551	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	38	546	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>207.202</u>	<u>274.298</u>	Total

CFI

Pada bulan November dan Desember 2014, CFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 22.651 juta dan Rp 8.326 juta.

Pada tanggal 18 Desember 2014, CFI telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 623 juta dan sisanya dilunasi pada bulan Januari dan Februari 2015 masing-masing sebesar Rp 1.411 juta untuk tahun pajak 2010 dan Rp 28.944 juta untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

Pada tanggal 19 Januari 2015, CFI membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp 1.411 juta.

Pada tanggal 6 Februari 2015, CFI melunasi sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 22.029 juta dan Rp 6.915 juta untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 17 Februari 2015, CFI mengajukan keberatan dengan surat No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.612 juta dan Rp 20.902 juta.

Pada bulan Februari 2016, CFI menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jendral Pajak yang menolak seluruh keberatan CFI atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CFI mengajukan banding dengan surat No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 atas surat keputusan dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

Pada bulan Mei 2016, CFI menerima tanda terima surat permohonan banding dari Sekretariat Pengadilan Pajak berdasarkan surat No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/B6.I/2016 tanggal 26 April 2016.

Pada bulan Maret 2018, CFI menerima Surat Keputusan Banding untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. PUT-102373/PP/M.VIIIB tahun 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIIB tahun 2018 tertanggal 12 Maret 2018 yang menyetujui satu pengajuan banding CFI dan menolak hal lainnya atas pengajuan banding CFI.

CFI

In November and December 2014, CFI received the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection letter for fiscal year 2011 and 2010 from Listed Company Tax Office for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 22,651 million and Rp 8,326 million, respectively.

On December 18, 2014, CFI paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 623 million and the remaining amount has been fully paid in January and February 2015 amounting to Rp 1,411 million for tax year 2010 and Rp 28,944 million for tax year 2010 and 2011, respectively.

On January 19, 2015, CFI paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax year 2010 of Rp 1,411 million.

On February 6, 2015, CFI fully paid the remaining tax underpayment of Rp 22,029 million and Rp 6,915 million for the tax years 2011 and 2010.

On February 17, 2015, CFI filed objection letter No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 for the Underpayment Tax Assessment Letter for tax years 2010 and 2011 of Rp 6,612 million and Rp 20,902 million, respectively.

On February 2016, CFI received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all CFI's objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax years 2011 and 2010.

On March 31, 2016, CFI filed appeal letter No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 for the decision letter of the Directorate General of Taxation for tax years 2010 and 2011.

On May 2016, CFI received appeal letter receipt from The Secretariat of Tax Court based on letter No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/B6.I/2016 dated April 26, 2016.

On March 2018, CFI received an appeal decision letter for tax year 2010 and 2011 from Directorate General of Taxation based on letter No. PUT-102373/PP/M.VIIIB year 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIIB year 2018 dated March 12, 2018 which approved one CFI's appeal and refused another for CFI's appeal.

Pada tanggal 8 Juni 2018, CFI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas surat keputusan penolakan banding dari Direktorat Jendral Pajak dengan surat No. 460/DIR/CFI/VI/2018 –474/DIR/CFI/VI/2018.

Pada bulan Agustus 2018, CFI menerima kontra memori Peninjauan Kembali (PK) dari Panitera Pengadilan Pajak dengan Surat Nomor KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

Pada bulan November 2018, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 tertanggal 28 November 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali (PK).

Pada bulan Maret 2019, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No.3427/B/PK/PJK/2018–No. 3431/B/PK/PJK/2018 tertanggal 10 Desember 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali(PK).

Pada bulan April 2019, CFI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No .KEP-00145.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019– KEP-00148.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 10 April 2019, serta surat No. KEP-00154.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 15 April 2019 yang memutuskan agar membayar/memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri.

Pada bulan Juni 2019, CFI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan suratNo.KEP-00233.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019–KEP-00235.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019, serta surat No. KEP-00259.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019 yang memutuskan agar membayar/memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri, dan CFI juga menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No.KEP-00107.PPH/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 25 Juni 2019 yang memutuskan agar membayar/ memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPh Pasal 25/29.

On June 8, 2018, CFI filed application for judicial review to Supreme Court for decision letter refusal appeal from Directorate General of Taxation based on letter No. 460/DIR/CFI/VI/2018 – 474/DIR/CFI/VI/2018.

On August 2018, CFI received counter memory judicial review from clerk of the tax court based on letter Number KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

On November 2018, CFI received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 date November 28, 2018 that granted all judicial review request.

On March 2019, CFI received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No 3427/B/PK/PJK/2018 - No. 3431/B/PK/PJK/2018 dated December 28, 2018 that fully granted judicial review request.

On April 2019, CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00145.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00148.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated April 10, 2019 and letter No. KEP-00154.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated April 15, 2019 which decide to paid or transfer overpayment to domestic value-added tax.

On June 2019, CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00233.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 – KEP-00235.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 and letter No. KEP-00259.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 which decide to paid or transfer overpayment to domestic value-added tax. CFI received disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00107.PPH/WPJ.07/KP.0803/2019 dated June 25, 2019 which decide to paid or transfer of overpayment to income tax article 25/29.

Pada bulan Agustus 2019, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berupa Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. KEP-00323.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 tertanggal 5 Agustus 2019 yang memutuskan agar membayar/ memindahbukukan Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN dalam Negeri.

Pada bulan Januari 2020, CFI menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3726/B/PK/PJK/2019 tertanggal 29 Oktober 2019 yang mengabulkan seluruh permohonan Peninjauan Kembali.

Seluruh pembayaran di atas dicatat pada akun aset lain-lain sebesar Rp 1.647 juta dan Rp 28.889 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 21).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CFI belum menerima sepenuhnya pengembalian pembayaran tersebut.

28. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Pendapatan diterima dimuka	570,410	604,279
Bunga yang masih harus dibayar	401,641	422,087
Setoran jaminan	192,943	207,032
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	38,182	-
Liabilitas sewa	20,699	-
Lainnya	203,846	156,004
Sub jumlah	1,427,721	1,389,402
Entitas anak		
Liabilitas titipan setoran nasabah	131,762	177,588
Biaya yang masih harus dibayar	69,869	80,311
Lainnya	78,145	149,795
Sub jumlah	279,776	407,694
Jumlah	1,707,497	1,797,096

On August 2019, CFI received letter of judicial review decision from Supreme Court based on letter in the form of disbursement of refund claim from Directorate General of Taxes based on letter No. KEP-00323.PPN/WPJ.07/KP.0803/2019 dated August 5, 2019 which decide to paid or transfer of overpayment to domestic value-added tax.

On January 2020, CFI received letter of judicial review decision from Supreme Court based on letter No. 3726/B/PK/PJK/2019 dated October 29, 2019 that fully granted judicial review request.

All payment above are recorded under other assets account amounted to Rp 1,647 million and Rp 28,889 millionas of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 21).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, CFI has not fully received the payment of tax return.

28. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	The Bank
Income received in advance	
Accrued interest payable	
Marginal deposits	
Allow ance for impairment losses of commitments and contingencies	
Lease liabilities	
Others	
Sub total	
Subsidiaries	
Customer deposit liabilities	
Accrued expenses	
Others	
Sub total	
Total	

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Pendapatan *bancassurance* Bank diperoleh dari PT Panin Dai-ichi Life, pihak berelasi, sebesar Rp 353.636 juta (setelah dipotong PPN) yang diamortisasi selama 15 tahun yang berakhir pada bulan Maret 2029 dan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) sebesar Rp 601.976 juta (setelah dipotong PPN) yang diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Bank

Pihak berelasi

Jangka pendek

Pendapatan Diterima Dimuka

30 Juni/
June 30,
2020

Rp Juta/
Rp Million

31 Desember/
December 31,
2019

Rp Juta/
Rp Million

206.288

218.076

Pihak ketiga

Jangka pendek

Pendapatan diterima dimuka

Bunga yang masih harus dibayar

352.334

386.203

401.641

422.087

Jangka panjang

Setoran jaminan

192.943

207.032

Sub jumlah

1.153.206

1.233.398

Entitas anak

Pihak ketiga

Jangka pendek

Bunga yang masih harus dibayar

14.861

18.803

Jangka panjang

Setoran jaminan

110

106

Sub jumlah

14.971

18.909

Jumlah

1.168.177

1.252.307

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bancassurance income received from PT Panin Dai-ichi Life, related party, amounting to Rp 353,636 million (net of VAT) that is being amortized over 15 years until March 2029 and PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) amounting to Rp 601,976 million (net of VAT) that is being amortized.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas keuangan lainnya

Financial liabilities, measured at amortized cost

Bank

Related party

Short term

Income received in advance

Third party

Short term

Income received in advance

Accrued interest payable

Long term

Security deposits

Sub total

Subsidiary

Third party

Short term

Accrued interest payable

Long term

Security deposits

Sub total

Total

Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Saldo awal periode

Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)

Penyisihan periode berjalan (Catatan 40)

Selisih kurs

Saldo akhir periode

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Allowance for impairment losses of commitments and contingencies

The changes of allowance for impairment losses of commitments and contingencies are as follows:

30 Juni/
June 30,
2020

Stage 1

Rp Juta/
Rp Million

- Balance at the beginning of period

Impact from initial adoption of
PSAK 71 (Note 2)

65,960 Provision during period (Note 40)

(27,499) Currency different rate

38,182 Balance at the end of period

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

29. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

29. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9.50%	idA+*)	1,302,000	1,302,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10.25%	idA+**)	2,400,000	2,400,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9.60%	idA+**)	100,000	100,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						3,802,000 (16,340)	3,802,000 (16,844)
Bersih/Net						3,786,660	3,785,156
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9.98%	9.98%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 8 April 2020 No. RC-396/PEF-DIR/IV/2020 untuk periode 8 April 2020 sampai dengan 1 April 2021.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 8 April 2020 No. RC-398/PEF-DIR/IV/2020 untuk periode 8 April 2020 sampai dengan 1 April 2021.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.504 juta dan Rp 2.476 juta.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-396/PEF-DIR/IV/2020, dated April 8, 2020 for period April 8, 2020 until April 1, 2021.

***) Based on PT Pefindo's letter No. RC-398/PEF-DIR/IV/2020, dated April 8, 2020 for period April 8, 2020 until April 1, 2021.

Amortization of discount for the period ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,504 million and Rp 2,476 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2020 dan 2019 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 10,10% dan 9,90% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2020 and 2019 were 10.10% and 9.90% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2020 dan 2019.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2020 and 2019.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	3.786.660	3.785.156	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 28)	39.882	39.882	Accrued interest payable (Note 28)
Jumlah	<u>3.826.542</u>	<u>3.825.038</u>	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds are to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2020 dan 2019.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2020 and 2019.

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Nama pemegang saham	30 Juni/ June 30, 2020		Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	1,000,000	0.00%	100	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,641,681,461	15.12%	364,169	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,898	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,100	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2019			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Direktur - Roosniati Salihin	6,416,037	0.03%	642	Director - Roosniati Salihin
Direktur - Hendraw an Danusaputra	1,000,000	0.00%	100	Director - Hendraw an Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,641,365,524	15.11%	364,137	Public (below 5% each)
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.100 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share*, dan pembelian saham treasuri.

Berikut ini adalah mutasi agio saham:

	30 Juni/ June 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,444,330	Balance at the beginning of period
Pengurangan agio dari saham treasuri	(3,623)	Deduction paid in capital from treasury stock
Saldo akhir periode	<u>3,440,707</u>	Balance at the end of period

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks That Has Been Issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,100 shares amounting to Rp. 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

The changes of additional paid in capital are as follows:

**31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah penerbitan saham entitas anak yang antara lain terkait dengan: Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

Pada tanggal 25 Januari 2019, VMF telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank tidak mengeksekusi atau mengambil haknya saat saham baru diterbitkan sehingga Bank mengalami dilusi kepemilikan pada VMF dari sebelumnya memiliki 57,54% menjadi 26,15%. Bank melepas 31,39% saham VMF. Pada bulan Desember 2019, Bank menjual saham VMF sebanyak 62 juta lembar sehingga kepemilikan saham VMF turun dari 26,15% menjadi 25,06%. Pemegang saham pengendali VMF beralih dari Bank Panin kepada IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) sebagai pemegang 63,63% total saham VMF.

**31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI Public Limited Shares Offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011 and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014, the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014, and the exercise of warrant Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of capital through PDSB Limited Public Offering I with Preemptive Rights Issues (HMETD) to 13,763,702,595 shares in 2018, and also from VMF Limited Public Shares Offering I with Preemptive Rights Issued (HMETD) to 1,583,160,556 shares in 2017.

On January 25, 2019, VMF has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). The Bank did not execute or take away its rights when the new shares were issued so that the Bank had diluted its ownership in VMF from previously owning 57.54% to 26.15%. On December 2019, Bank sells 62 million shares of VMF so that the Bank had diluted its ownership in VMF from 26.15% to 25.06%. The Bank released 31.39% shares in VMF. VMF controlling shareholders switch from Bank Panin to IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) as the holder of 63.63% of total shares of VMF.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas			Non-controlling Interest in
Aset Bersih Entitas Anak			Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2,325,431	2,282,558	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	784,746	784,598	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	<u>3,110,177</u>	<u>3,067,156</u>	Total
	<u>30 Juni/ June 30,</u>	<u>2020</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas			Non-controlling Interest in
Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	48,931	78,372	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	834	2,365	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	<u>49,765</u>	<u>80,737</u>	Total
Kepentingan Non-pengendali atas			Non-controlling Interest in Other
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			Comprehensive Income (Loss) of
Entitas Anak - setelah pajak			Subsidiaries - net of tax
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	-	1,633	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	(686)	(685)	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	<u>(686)</u>	<u>948</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI

CFI

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	<u>11.155.216</u>	<u>12.117.478</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.359.275	7.411.796	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.795.941</u>	<u>4.705.682</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>11.155.216</u>	<u>12.117.478</u>	Total Liabilities and Equity

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	977,353	1,056,467	Revenue
Beban	(847,265)	(837,057)	Expenses
Laba sebelum pajak	130,088	219,410	Income before tax
Beban pajak	(27,337)	(57,768)	Tax expenses
Laba bersih periode berjalan	102,751	161,642	Profit for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used for):
Aktivitas operasi	1,409,461	(885,135)	Operating activities
Aktivitas investasi	(12,805)	(25,575)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(927,960)	883,012	Financing activities

PDSB

PDSB

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	10,602,150	11,135,825	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8,906,364	9,441,259	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,695,786	1,694,566	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10,602,150	11,135,825	Total Liabilities and Equity

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	383,524	313,411	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporor	(306,433)	(246,031)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	14,728	26,277	Other operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	10,005	10,000	Provision for Impairment Losses
Beban Usaha Lainnya	(101,219)	(98,769)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	605	4,888	Income from Operations
Pendapatan Non Usaha - bersih	1,491	1,922	Non-operating Revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	2,096	6,810	Income before Zakat and Tax Expense
Manfaat (beban) pajak	(524)	(1,702)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) bersih periode berjalan	1,572	5,108	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	(352)	305	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	1,220	5,413	Total comprehensive income (loss)
Kas bersih digunakan untuk:			Net cash used for:
Aktivitas operasi	(459,297)	(529,150)	Operating activities
Aktivitas investasi	(357)	(314)	Investing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 19)	7,596,954	7,576,053	Gain on revaluation of premises (Note 19)
Perubahan nilai wajar investasi efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) - bersih (Catatan 9 dan 17)	719,679	75,405	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) - net (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	1,277	1,031	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti (Catatan 46)	130,038	124,019	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Jumlah	<u>8,447,948</u>	<u>7,776,508</u>	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode sebelum pajak tangguhan	147.829	(46.555)	10.1274	132.533	(53.344)	79.189	Balance at beginning of the period before deferred tax
Penambahan periode berjalan	873.645	-	873.645	(314)	-	(314)	Addition during the period
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan	(50.512)	(265)	(50.777)	(3.932)	6.133	2.201	Realized loss (gain) on sale during the period
Perubahan nilai efek periode berjalan	(6.010)	806	(5.204)	19.542	(978)	18.564	Changes in the value of outstanding securities during the period
Selisih kurs	-	(1.248)	(1.248)	-	1.634	1.634	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	964.952	(47.262)	917.690	147.829	(46.555)	101.274	Balance at end of the period before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(212.107)	10.398	(201.709)	(36.957)	11.639	(25.318)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.400	-	4.400	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	757.245	(36.864)	720.381	110.872	(34.916)	75.956	Total
Kepentingan non-pengendali	(702)	-	(702)	(551)	-	(551)	Non-controlling interest
Saldo akhir periode	<u>756.543</u>	<u>(36.864)</u>	<u>719.679</u>	<u>110.321</u>	<u>(34.916)</u>	<u>75.405</u>	Balance at end of the period

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	
	<u>Stage 1</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode		- Balance at the beginning of period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 2)	31,327	Impact from initial adoption of PSAK 71 (Note 2)
Penyisihan periode berjalan (Catatan 40)	(24,123)	Provision during period (Note 40)
Selisih kurs	<u>(2,804)</u>	Currency different rate
Saldo akhir periode	<u>4,400</u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2020

2020

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 58 tanggal 23 Juli 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 58 dated July 23, 2020 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

2019

2019

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 27 tanggal 19 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 27 dated June 19, 2019 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

35. INTEREST EARNED

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	73,236	57,981	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	2,022	3,475	Medium Term Notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	2,828	Government Treasury Bills
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	75,258	64,284	Sub total - Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	235,283	4,289	Bonds/Sukuk
Reksadana	45,484	31,135	Mutual Funds
Surat utang jangka menengah	12,431	24,666	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	293,198	60,090	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	208	211	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements w ith Bank Indonesia and other banks
Deposito berjangka	51,409	9,363	Time deposits
Call money	23,233	53,230	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	9,762	6,218	Bank Indonesia Sharia Certificates
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	130,275	154,789	Bonds/Sukuk
Sertifikat Bank Indonesia	111,530	94,571	Bank Indonesia Certificates
Sukuk Bank Indonesia	7,347	8,104	Bank Indonesia Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	5,698	8,362	Government Treasury Bill
Wesel tagih	507	737	Export drafts
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	56	1,528	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Surat utang jangka menengah	-	2,501	Medium Term Notes
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	316,077	473,786	Securities purchased w ith agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	4,419,239	4,813,374	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1,043,031	1,220,384	Demand loans
Pembiayaan bersama	236,329	165,145	Syndicated loans
Kredit program	77,647	90,807	Program loans
Kredit lainnya	110,514	116,751	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	782,175	757,223	Consumer financing
Sewa pembiayaan	37,668	91,004	Finance lease
Anjak piutang	2,660	17,454	Factoring receivables
Lainnya	106	139	Others
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7,373,700	8,099,160	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	7,742,156	8,223,534	Total Interest Earned - Rupiah

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1,280	7,526	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	728	1,979	Medium Term Note
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,008	9,505	Sub total - Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Surat utang jangka menengah	470	1,277	Medium Term Note
Obligasi/Sukuk	-	1,482	Bonds/Sukuk
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	470	2,759	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	586	1,744	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
<i>Call money</i>	9,152	25,727	Call money
Deposito berjangka	49	219	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	57,741	56,641	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	123	160	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	223,528	234,710	Fixed loans
Pembiayaan bersama	16,045	9,977	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	760	793	Demand loans
Kredit lainnya	1,482	3,805	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	38	1,782	Finance lease
Lainnya	-	11	Others
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	309,504	335,569	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	311,982	347,833	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	8,054,138	8,571,367	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	50,297	Loans
Tagihan anjak piutang	7,509	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	1,826	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	607	Consumer financing receivables
Jumlah	60,239	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 396.651 juta dan Rp 313.439 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 396,651 million and Rp 313,439 million for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSE

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah			Financial liabilities measured at amortized cost Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	2,397,686	2,838,195	Time deposits
Tabungan	405,381	514,701	Savings deposits
Giro	92,172	99,782	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	8,850	10,576	Call money
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>	6,196	1,988	Mudharabah Investment Certificate
Deposito berjangka	2,550	10,648	Time deposits
Giro	3,726	3,696	Demand deposits
Tabungan	1,694	1,796	Savings deposits
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	396,909	396,540	Bonds
Obligasi subordinasi	191,149	286,121	Subordinated bonds
Surat utang jangka menengah	89,195	88,577	Medium Term Notes
Pinjaman yang diterima	205,895	211,451	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,175	6,608	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	1,140	-	Others
Sub jumlah	<u>3,812,718</u>	<u>4,470,679</u>	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	7,775	20,413	Time deposits
Tabungan	6,374	6,168	Savings deposits
Giro	2,104	1,974	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	2,476	8,412	Call money
Giro	12	2	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	<u>4,769</u>	<u>11,410</u>	Borrowings
Sub jumlah	<u>23,510</u>	<u>48,379</u>	Sub total
Jumlah Beban Bunga	<u><u>3,836,228</u></u>	<u><u>4,519,058</u></u>	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 310.020 juta dan Rp 254.931 juta masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019.

Sharia expense amounted to Rp 310,020 million and Rp 254,931 million for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	132,811	32,348	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	81	593	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	<u>132,892</u>	<u>32,941</u>	Sub total
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	<u>4,846</u>	<u>2,815</u>	Gain on sale of bonds
Jumlah	<u><u>137,738</u></u>	<u><u>35,756</u></u>	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT BERSIH - 38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Transaksi ekspor - impor	26,237	34,694	Export - import transactions
Asuransi	14,771	23,901	Insurance
Kiriman uang	2,203	6,764	Money transfers
Lainnya - bersih	<u>7,280</u>	<u>7,221</u>	Others - net
Jumlah	<u><u>50,491</u></u>	<u><u>72,580</u></u>	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan jasa administrasi	165,415	215,381	Administration fees
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	67,565	56,646	Recovery of loans previously w ritten-off
Jasa bank lainnya	48,348	46,170	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	13,621	74,250	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	<u>90,253</u>	<u>134,405</u>	Others
Jumlah	<u><u>385,202</u></u>	<u><u>526,852</u></u>	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues consist of custodial services fees and cheque book fees.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI	30 Juni/ June 30,		40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(11,901)	-	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	(1,241)	-	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 11)	780,004	239,730	Loans (Note 11)
Tagihan anjak piutang (Catatan 12)	(3,695)	4,638	Factoring receivables (Note 12)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 13)	(21,084)	-	Securities purchased under agreement to resell (Note 13)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	14,204	(25,854)	Finance lease receivables (Note 14)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 15)	277,062	268,456	Consumer financing receivables (Note 15)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	(3,692)	-	Acceptances receivables (Note 16)
Sub jumlah	<u>1,029,657</u>	<u>486,970</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 33)	(24,123)	-	Securities (Note 33)
Jumlah	<u>1,005,534</u>	<u>486,970</u>	Total
Aset Lain-lain (Catatan 21)			Other Assets (Note 21)
Piutang lain - lain	<u>11,868</u>	<u>16,841</u>	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 28)	<u>(27,499)</u>	<u>-</u>	Commitment and Contingencies (Note 28)
Jumlah	<u>989,903</u>	<u>503,811</u>	Total
Aset Non Keuangan (Catatan 21)			Non Financial Assets (Note 21)
Agunan diambil alih	<u>(692)</u>	<u>35,857</u>	Foreclosed properties
Jumlah	<u><u>989,211</u></u>	<u><u>539,668</u></u>	Total

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	232,878	166,291	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	87,546	82,238	Repairs and maintenance
Komunikasi	80,175	85,517	Communication
Peralatan dan kebutuhan kantor	56,094	62,710	Office supplies and stationaries
Pajak	34,089	33,956	Taxes
Iklan	28,294	22,277	Advertising
Sewa	27,515	61,909	Rental
Premi asuransi	26,677	26,795	Insurance premium
Honorarium	22,579	28,704	Honorarium
Representasi dan sumbangan	8,951	12,526	Representation and donations
Lainnya	317,459	316,620	Others
Jumlah	922,257	899,543	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	896,456	890,707	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	87,500	99,618	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	10,197	17,183	Training and education
Lainnya	25,923	37,137	Others
Jumlah	1,020,076	1,044,645	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

30 Juni/ June 30, 2020					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1,887	-	1,887	Board of Commissioners
Direksi	11	25,574	2,412	28,012	Directors
Anggota Komite Audit	1	177	-	177	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	85	38,857	7,619	47,019	Executive officers
Jumlah	101	66,495	10,031	77,095	Total

30 Juni/ June 30, 2019					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	4	1,887	-	1,887	Board of Commissioners
Direksi	11	25,519	2,493	28,011	Directors
Anggota Komite Audit	1	177	-	177	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	83	37,735	7,649	46,005	Executive officers
Jumlah	99	65,318	10,142	76,140	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN – LAINNYA

43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 52)	137,708	136,392	Deposit insurance premium paid (Note 52)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	47,568	47,565	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	105,171	112,813	Others
Jumlah	290,447	296,770	Total

44. PAJAK PENGHASILAN

44. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax income (expense) of the Group consist of the following:

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(367,504)	(458,550)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(33,263)	(59,657)	CFI
PDSB	(524)	(1,702)	PDSB
Jumlah	(401,291)	(519,909)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	18,080	(15,944)	The Bank
Entitas anak			Subsidiary
CFI	5,926	1,889	CFI
Jumlah	24,006	(14,055)	Total
Jumlah	(377,285)	(533,964)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,726,740	4,595,617
Laba sebelum pajak - entitas anak	(132,185)	(508,893)
Laba sebelum pajak - Bank	1,594,555	4,086,724
Perbedaan temporer:		
Kenaikan perubahan nilai wajar instrumen diperdagangkan yang belum direalisasi	64,474	(74,239)
Beban pensiun	36,386	80,398
Biaya emisi obligasi	4,741	8,924
Beban imbalan pasca kerja	3,669	11,356
Biaya emisi obligasi subordinasi	1,504	5,004
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	177,593
Pendapatan komisi	-	(120,395)
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	(16)	130
Biaya peralatan teknologi	(4,344)	34,910
Penyusutan aset tetap	(24,235)	(72,324)
Jumlah	82,179	51,357
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi, sumbangan dan denda	9,613	23,566
Kenikmatan kepada karyawan	5,955	6,658
Hasil sewa	(7,843)	(16,837)
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	35,471	(38,291)
Lainnya	(49,458)	(208,790)
Jumlah	(6,262)	(233,694)
Laba Kena Pajak Bank	1,670,472	3,904,387

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	4,595,617
Income before tax - subsidiaries	(508,893)
Income before tax - Bank	4,086,724
Temporary differences:	
Unrealized gain (loss) from changes in fair value of trading instruments	(74,239)
Pension costs	80,398
Bond issuance costs	8,924
Post-employment benefit costs	11,356
Subordinated bond issuance costs	5,004
Allowance for impairment losses	177,593
Commission income	(120,395)
Expenses for micro loan technology equipment	130
Expenses for technology equipment	34,910
Depreciation of premises and equipment	(72,324)
Total	51,357
Non deductible expenses (non taxable income):	
Representation, donations and penalties	23,566
Employees' benefits in kind	6,658
Rental income	(16,837)
Equity in net loss (income) of associates	(38,291)
Others	(208,790)
Total	(233,694)
Taxable Income - Bank	3,904,387

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	367,504	976,097	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(289,480)	(844,425)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 27)	78,024	131,672	Current Tax Payable - Bank (Note 27)

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of annual corporate income tax.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain **Income tax recognized in other comprehensive income**

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	-	(78,692)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	(243)	(27,507)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(152,275)	(5,959)	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	<u>(152,518)</u>	<u>(112,158)</u>	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>11,171</u>	<u>550</u>	Reclassification from equity to profit or loss Relating to financial instruments, measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(141,347)</u>	<u>(111,608)</u>	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank				
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,578	-	-	10,578
Liabilitas imbalan pasca kerja	22,673	807	-	23,480
Beban pensiun	177,056	8,005	-	185,061
Penyusutan aset tetap	(100,415)	(5,332)	-	(105,747)
Surplus revaluasi aset tetap	(250,258)	-	-	(250,258)
Biaya emisi obligasi subordinasi	(4,210)	331	-	(3,879)
Biaya emisi obligasi	(5,790)	1,043	-	(4,747)
Biaya peralatan teknologi	8,728	(956)	-	7,772
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	32	(4)	-	28
Pendapatan komisi	60,198	-	-	60,198
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	(15,987)	14,186	(141,120)	(142,921)
Jumlah	(6,395)	18,080	(141,120)	(129,435)
Entitas anak				
CFI	31,371	5,926	-	37,297
PDSB	6,576	-	(227)	6,349
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	31,552	24,006	(141,347)	(85,789)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank				
Cadangan kerugian penurunan nilai	57,179	44,399	-	101,578
Liabilitas imbalan pasca kerja	212,355	2,839	(1,401)	22,673
Beban pensiun	183,734	20,099	(26,777)	177,056
Penyusutan aset tetap	(82,334)	(18,081)	-	(100,415)
Surplus revaluasi aset tetap	(171,566)	-	(78,692)	(250,258)
Biaya emisi obligasi subordinasi	(5,461)	1,251	-	(4,210)
Biaya emisi obligasi	(8,021)	2,231	-	(5,790)
Biaya peralatan teknologi	-	8,728	-	8,728
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	-	32	-	32
Pendapatan komisi	90,297	(30,099)	-	60,198
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang belum direalisasi	8,034	(18,560)	(5,461)	(15,987)
Jumlah	93,097	12,839	(112,331)	(6,395)
Entitas anak				
CFI	19,621	10,737	1,013	31,371
PDSB	6,466	400	(290)	6,576
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	119,184	23,976	(111,608)	31,552

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,726,740	2,209,286	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(132,185)	(226,220)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1,594,555	1,983,066	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	350,802	495,767	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1,378)	(21,273)	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	349,424	474,494	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	27,337	57,768	CFI
PDSB	524	1,702	PDSB
Jumlah	377,285	533,964	Total

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	1,299,690	1,594,585	Net income
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusi	24,081,545,998	24,087,645,998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

**46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA
KERJA LAINNYA**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/ duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**46. PENSION PLAN AND OTHER POST-
EMPLOYMENT BENEFITS**

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrument ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tabel mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	10.00%	10.00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8.20%	8.20%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	8.20%	8.20%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

b. Employee Benefits

Bank

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tabel mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10.00%	10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8.20%	8.20%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/	10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun/ 5% up to age 20 and reducing linearly up to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	875,600	893,346	Balance at the beginning of period
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja periode berjalan	131,187	131,385	Pension and employee benefit during the period
Pembayaran pensiun yang dibayar periode berjalan	(84,725)	(89,502)	Pension contributions paid during the period
Saldo akhir periode	922,062	935,229	Ending balance for the period

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 10.780.770 juta dan USD 84 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 12.321.017 juta dan USD 106,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 4.394.011.954 lembar dan 4.305.566.954 lembar masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Verena Multi Finance Tbk
 - PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 10,780,770 million and USD 84 million as of June 30, 2020 and Rp 12,321,017million and USD 106.8 million as of December 31, 2019, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,394,011,954 shares and 4,305,566,954 shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Verena Multi Finance Tbk
 - PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 11 dan 35).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 22 dan 36).
4. Pembelian surat berharga yang diterbitkan pihak berelasi dalam bentuk surat utang jangka menengah dan penerimaan bunga (Catatan 9 dan 35).
5. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 46.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Panin Financial Tbk, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Verena Multi Finance Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

Persentase giro pada bank lain dan kredit dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	85,242	0.040	27,191	0.013	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	19,611	0.009	12,104	0.006	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 11)					Loans (Note 11)
Manajemen kunci	1,381,087	0.654	987,250	0.467	Key management
Jumlah	1,485,940	0.703	1,026,545	0.486	Total

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Granting of loans and receipt of interest (Notes 11 and 35).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 22 and 36).
4. Purchase of securities issued by related party in form of medium term notes and receipt of interest (Note 9 and 35).
5. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
6. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
7. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
8. The Group obtained a lease of office spaces from PT Verena Multi Finance Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

The percentage of demand deposits with other banks and loans from related parties to total assets are as follows:

Persentase simpanan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 22)	2,284,805	1364	1,602,269	0.960	Deposits (Note 22)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 28)	206,288	0.123	218,076	0.131	Income received in advance (Note 28)
Jumlah	<u>2,491,093</u>	<u>1487</u>	<u>1,820,345</u>	<u>1091</u>	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020		2019		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	60,469	0.732	35,294	0.412	Interest income
Beban bunga	20,530	0.535	15,877	0.351	Interest expense
Beban sewa	4,489	0.487	26,152	2.907	Rental expense
Jumlah	<u>85,488</u>	<u>1.754</u>	<u>77,323</u>	<u>3.670</u>	Total

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(39,698,899)	(40,531,727)	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	<u>(716,392)</u>	<u>(708,977)</u>	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(40,415,291)</u>	<u>(41,240,704)</u>	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>526,796</u>	<u>1,148,480</u>	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	(760,510)	(781,808)	Bank Guarantee
Standby L/C	<u>(120)</u>	<u>(117)</u>	Standby L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>(760,630)</u>	<u>(781,925)</u>	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>(233,834)</u>	<u>366,555</u>	Total Contingent Liabilities - Net

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset		
Kas	85,099	55,364
Giro pada Bank Indonesia	624,975	1,752,562
Giro pada bank lain	941,585	735,589
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,139,420	2,088,837
Efek-efek	2,340,232	2,566,579
Kredit	8,106,261	9,584,206
Piutang sewa pembiayaan	43,155	43,007
Tagihan akseptasi	894,980	790,416
Aset lain-lain	64,476	62,178
Jumlah Aset	<u>15,240,183</u>	<u>17,678,738</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(49,597)</u>	<u>(84,701)</u>
Jumlah Aset	<u>15,190,586</u>	<u>17,594,037</u>
Liabilitas		
Liabilitas segera	146,207	4,668
Simpanan	14,218,747	14,060,672
Simpanan dari bank lain	173,540	1,418,527
Liabilitas akseptasi	897,315	792,751
Pinjaman yang diterima	-	832,762
Liabilitas lain-lain	115,917	135,114
Jumlah Liabilitas	<u>15,551,726</u>	<u>17,244,494</u>
Jumlah Aset Bersih	<u>(361,140)</u>	<u>349,543</u>

50. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Assets		
Cash	85,099	55,364
Demand deposits with Bank Indonesia	624,975	1,752,562
Demand deposits with other banks	941,585	735,589
Placements with Bank Indonesia and other banks	2,139,420	2,088,837
Securities	2,340,232	2,566,579
Loans	8,106,261	9,584,206
Finance lease receivables	43,155	43,007
Acceptances receivables	894,980	790,416
Other assets	64,476	62,178
Allowance for impairment losses	<u>(49,597)</u>	<u>(84,701)</u>
Total Assets	<u>15,190,586</u>	<u>17,594,037</u>
Liabilities		
Liabilities payable immediately	146,207	4,668
Deposits	14,218,747	14,060,672
Deposits from other banks	173,540	1,418,527
Acceptances payable	897,315	792,751
Borrowings	-	832,762
Other liabilities	115,917	135,114
Total Liabilities	<u>15,551,726</u>	<u>17,244,494</u>
Total Net Assets	<u>(361,140)</u>	<u>349,543</u>

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2020 the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Rp</u> Rp Juta	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Bank				Bank
Kas	USD	5,222,514	74,447	Cash
	SGD	1,042,874	10,652	
Giro pada Bank Indonesia	USD	43,837,530	624,904	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	8,721,397	85,242	Related parties
	NZD	2,145,512	19,611	
Pihak ketiga	EUR	12,920,739	206,720	Third parties
	SGD	15,524,741	158,568	
	JPY	1,191,303,463	157,645	
	USD	10,792,034	153,840	
	GBP	3,316,882	58,074	
	CAD	5,319,406	55,446	
	HKD	15,224,890	28,003	
	AUD	892,920	8,727	
	CNY	3,524,980	7,108	
	CHF	173,754	2,601	
Penempatan pada BI bank lain	AUD	130,000,000	1,270,614	Placements with Bank Indonesia
	SGD	57,000,000	582,192	and other banks
	GBP	8,500,000	148,824	
	CNY	40,000,000	80,660	
	NZD	4,500,000	41,131	
	EUR	1,000,000	15,999	
Efek-efek	USD	149,636,453	2,133,068	Securities
	EUR	12,948,453	207,164	
Kredit	USD	565,501,465	8,061,223	Loans
	SGD	4,409,496	45,038	
Tagihan akseptasi	USD	53,984,106	769,543	Acceptances receivable
	JPY	809,006,523	107,056	
	EUR	1,096,676	17,546	
	SGD	81,720	835	
Aset lain-lain	USD	4,330,841	61,736	Other assets
	EUR	152,684	2,443	
	Lainnya		297	
Sub jumlah - Bank			15,196,957	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	5,000	71	Demand deposits with Bank Indonesia
Piutang sewa pembiayaan	USD	3,027,334	43,155	Finance lease receivables
Sub jumlah - Entitas anak			43,226	Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(3,440,808)	(49,049)	Allowance for impairment losses
	Lainnya		(548)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(49,597)	Sub total - allowance for impairment losses
Jumlah Aset			15,190,586	Total Assets

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Rp</u>	
			Rp Juta	
LIABILITAS				LIABILITIES
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	5,844,941	83,320	Liabilities payable immediately
	SGD	3,382,868	34,552	
	JPY	68,326,710	9,042	
	EUR	448,363	7,173	
	AUD	552,661	5,402	
	CNY	2,494,836	5,031	
	Lainnya		1,687	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	40,028,528	570,607	Related parties
	AUD	1,040,653	10,171	
	SGD	903,689	9,230	
	HKD	1,785,039	3,283	
	EUR	63,240	1,012	
	Lainnya		377	
Pihak ketiga	USD	752,760,968	10,730,608	Third parties
	AUD	122,567,979	1,197,973	
	SGD	70,323,904	718,281	
	EUR	25,672,891	410,743	
	GBP	12,039,239	210,792	
	JPY	1,027,410,862	135,957	
	CNY	37,245,013	75,105	
	NZD	6,573,423	60,083	
	CAD	5,344,030	55,703	
	HKD	12,269,889	22,568	
	CHF	417,772	6,254	
Simpanan dari bank lain	USD	12,173,943	173,540	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	54,109,117	771,325	Acceptance payable
	JPY	813,163,200	107,606	
	EUR	1,096,704	17,546	
	SGD	82,000	838	
Liabilitas lain-lain	USD	6,500,691	92,667	Other liabilities
	JPY	162,195,474	21,463	
	Lainnya		1,787	
Sub jumlah - Bank			<u>15,551,726</u>	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas segera	USD	122,841	<u>1,751</u>	Liabilities payable immediately
Jumlah liabilitas			<u>15,553,477</u>	Total liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(362,891)</u>	Total Liabilities - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 Juni 2020 dengan menggunakan kurs 28 Juli 2020 masing-masing sebesar Rp 15.591.769 juta dan Rp 15.955.265 juta.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit kerugian*, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The total monetary assets and liabilities on June 30, 2020 using the exchange rate on July 28, 2020 amounted to Rp 15,591,769 million and Rp 15,955,265 million, respectively.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	28 Juli/ July 28,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	Foreign currencies
	2020	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	18,677.49	17,508.71	18,238.14	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	17,021.22	15,999.10	15,570.61	1 Euro
1 Franc Swiss	15,753.54	14,970.61	14,336.99	1 Swiss Franc
1 Dollar Amerika Serikat	14,535.00	14,255.00	13,882.50	1 United States Dollar
1 Dollar Kanada	10,858.37	10,423.38	10,639.97	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10,358.38	9,773.95	9,725.39	1 Australian Dollar
1 Dollar Singapura	10,526.14	10,213.89	10,315.05	1 Singapore Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9,654.88	9,140.32	9,335.29	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,416.40	3,328.68	3,391.77	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2,073.50	2,016.50	1,994.00	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1,875.38	1,839.27	1,782.75	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	137.61	132.33	127.81	1 Japanese Yen

51. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

51. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multifinance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	7,444,961	826,441	(15,127)	8,256,275	Interest revenues
Beban bunga	3,546,894	304,579	(15,245)	3,836,228	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	515,082	145,264	(475)	659,871	Other revenues (expenses)
Jumlah	<u>4,413,149</u>	<u>667,126</u>	<u>(357)</u>	<u>5,079,918</u>	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(35,471)	-	-	(35,471)	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	1,577,233	98,857	322	1,676,412	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	1,597,792	131,512	(2,564)	1,726,740	Income before tax expense
Laba bersih				1,349,455	Net income
Penghasilan komprehensif lain				641,619	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				1,991,074	Total comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	131,456,093	-	(53,184)	131,402,909	Deposits
Simpanan dari bank lain	4,166,270	-	(300,883)	3,865,387	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	9,601,805	1,991,992	(100,000)	11,493,797	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	832,762	4,956,259	(144,195)	5,644,826	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,910,465	-	-	4,910,465	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lainnya	5,281,094	463,544	(1,522)	5,743,116	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,785,156	-	-	3,785,156	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>160,033,645</u>	<u>7,411,795</u>	<u>(599,784)</u>	<u>166,845,656</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	809,478	48,385	-	857,863	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	306,630	28,390	-	335,020	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1,109,240	489,260	-	1,598,500	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

52. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan Simpanan yang dibayar untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 137.708 juta dan Rp 136.392 juta.

52. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up for period January 1 – June 30, 2020 and 2019 are amounted to Rp 137,708 million and Rp 136,392 million, respectively.

53. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

53. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan					Financial assets	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost	
Efek-efek	9	8,464,690	6,602,161	12,017,970	12,097,351	Securities
Kredit	11	116,400,752	121,920,989	128,929,388	132,657,860	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13	6,776,528	6,721,518	11,682,078	12,163,431	Securities purchased with agreement to resell
Putang sewa pembiayaan	14	476,450	478,443	741,211	751,288	Finance lease receivables
Putang pembiayaan konsumen	15	8,930,859	8,690,207	9,846,112	9,881,583	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12	696,989	828,658	695,031	864,945	Factoring receivables
Putang lain-lain	21	424,691	505,620	437,440	514,812	Other receivable
Jumlah Aset Keuangan		142,170,959	145,747,596	164,349,230	168,931,270	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	402,045	442,877	4,910,465	5,306,980	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	25	11,504,667	11,685,890	11,493,797	11,784,125	Securities issued
Pinjaman yang diterima	26	3,969,796	4,047,017	5,644,826	5,751,526	Borrowings
Obligasi subordinasi	29	3,786,660	3,811,307	3,785,156	3,764,172	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		19,663,168	19,987,091	25,834,244	26,606,803	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

		30 Juni/ June 30, 2020				
		Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan						Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek		30,425,131	-	-	30,425,131	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham		106,312	-	-	106,312	Investments in share of stock
		<u>30,531,443</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,531,443</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek		2,350,465	-	-	2,350,465	Securities
Tagihan derivatif		-	20,108	-	20,108	Derivative receivables
		<u>2,350,465</u>	<u>20,108</u>	<u>-</u>	<u>2,370,573</u>	
Aset non keuangan						No n-financial asset
Aset tetap						Premises and equipment
Tanah		-	6,103,495	-	6,103,495	Land
Bangunan		-	3,333,548	-	3,333,548	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor		-	838,438	-	838,438	Motor vehicles and furniture and fixtures
		<u>-</u>	<u>10,275,481</u>	<u>-</u>	<u>10,275,481</u>	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham		509,472	-	-	509,472	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek- efek		6,602,161	-	-	6,602,161	Securities
Kredit		-	-	12,192,989	12,192,989	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6,721,518	-	-	6,721,518	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan		-	-	478,443	478,443	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen		-	-	8,690,207	8,690,207	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang		-	-	828,658	828,658	Factoring receivables
Piutang lain-lain		-	-	505,620	505,620	Other receivable
		<u>13,323,679</u>	<u>-</u>	<u>132,423,917</u>	<u>145,747,596</u>	
Jumlah Aset		<u>53,317,220</u>	<u>10,295,589</u>	<u>132,423,917</u>	<u>196,036,726</u>	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif		-	23,113	-	23,113	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan						Measured at amortized cost
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Securities issued
Surat berharga yang diterbitkan		11,685,890	-	-	11,685,890	Borrowings
Pinjaman yang diterima		-	-	4,047,017	4,047,017	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi		3,811,307	-	-	3,811,307	
		<u>15,497,197</u>	<u>-</u>	<u>4,047,017</u>	<u>19,544,214</u>	
Jumlah Liabilitas		<u>15,497,197</u>	<u>23,113</u>	<u>4,047,017</u>	<u>19,567,327</u>	Total Liabilities

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	2,195,814	-	-	2,195,814	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	114,848	-	-	114,848	Investments in share of stock
	<u>2,310,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,310,662</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Trading, measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	3,688,136	-	-	3,688,136	Securities
Tagihan derivatif	-	37,693	-	37,693	Derivative receivables
	<u>3,688,136</u>	<u>37,693</u>	<u>-</u>	<u>3,725,829</u>	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	6,025,239	-	6,025,239	Land
Bangunan	-	3,378,816	-	3,378,816	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	908,594	-	908,594	Motor vehicles and furniture and fixtures
	<u>-</u>	<u>10,312,649</u>	<u>-</u>	<u>10,312,649</u>	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	497,108	-	-	497,108	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	12,097,351	-	-	12,097,351	Securities
Kredit	-	-	132,659,816	132,659,816	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12,163,431	-	-	12,163,431	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	751,288	751,288	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	9,881,583	9,881,583	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	864,945	864,945	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	514,812	514,812	Other receivable
	<u>24,260,782</u>	<u>-</u>	<u>144,672,444</u>	<u>168,933,226</u>	
Jumlah Aset	<u>30,756,688</u>	<u>10,350,342</u>	<u>144,672,444</u>	<u>185,779,474</u>	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	37,988	-	37,988	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	11,784,125	-	-	11,784,125	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	5,751,526	5,751,526	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,306,980	-	-	5,306,980	Securities sold under agreement to repurchase
Obligasi subordinasi	3,764,172	-	-	3,764,172	Subordinated bonds
	<u>20,855,277</u>	<u>-</u>	<u>5,751,526</u>	<u>26,606,803</u>	
Jumlah Liabilitas	<u>20,855,277</u>	<u>37,988</u>	<u>5,751,526</u>	<u>26,644,791</u>	Total Liabilities

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2020 and 2019, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 0,000% dan 2,500% dari ATMR, sesuai dengan kebijakan stimulus OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 perihal Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 pada tanggal 28 Mei 2020.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11% pada 30 Juni 2020 dan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 30 Juni 2019.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	
	2020	2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Konsolidasian		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	40,109,567	36,949,402
Modal Pelengkap (Tier 2)	4,528,719	5,340,278
Total Modal	44,638,286	42,289,680
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit *)	150,024,484	160,682,266
ATMR untuk risiko pasar **)	1,742,073	903,825
ATMR untuk risiko operasional ***)	20,290,350	19,511,350
Total ATMR	172,056,907	181,097,441
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	23.31%	20.40%
Rasio Tier 1	23.31%	20.40%
Rasio Tier 2	2.63%	2.95%
Rasio Total	25.94%	23.35%
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	10.00%	9.28%

54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on June 30, 2020 and 2019 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On June 30, 2020 and 2019, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 0.00% and 2.500%, respectively from Risk Weighted Assets, according to stimulus policy from OJK No. SP/37/DHMS/OJK/V/2020 regarding OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy dated May 28, 2020.

Based on the Bank' risk profile, as of June 30, 2020 and 2019, minimum CAR is set to 10% to less than 11% as of June 30, 2020 and 9% to less than 10% as of June 30, 2019.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of June 30, 2020 and 2019, are as follows:

Consolidated	
Core Capital (Tier 1)	
Prime Core Capital (CET 1)	
Supplementary Capital (Tier 2)	
Total Capital	
Risk Weighted Assets	
for credit risk *)	
for market risk **)	
for operational risk ***)	
Total risk weighted assets	
CAR Ratio	
Ratio CET 1	
Ratio Tier 1	
Ratio Tier 2	
Total Ratio	
CAR ratio based on risk profile	

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	15.94%	14.07%	CET 1 for Buffer
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
<i>Capital Conservation Buffer</i> ****)	0.000%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	36,235,341	33,223,512	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	4,375,656	5,192,565	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	40,610,997	38,416,077	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	133,001,144	143,488,278	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1,783,989	946,660	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	17,325,588	16,901,438	for operational risk ***)
Total ATMR	152,110,721	161,336,376	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	23.82%	20.59%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	23.82%	20.59%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	2.88%	3.22%	Ratio Tier 2
Rasio Total	26.70%	23.81%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	10.00%	9.21%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	16.70%	14.59%	CET 1 for Buffer
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
<i>Capital Conservation Buffer</i> ****)	0.000%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

****) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

*****) *Capital Conservation Buffer* dihitung berdasarkan Kebijakan Stimulus dari OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

****) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter Financial Service Authority (OJK) No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

*****) *Capital Conservation Buffer* is calculated according to stimulus policy from OJK No. SP/37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020..

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On June 30, 2020 and 2019, the Bank has comply with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,06% dan 2,31%.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

- b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of June 30, 2020 and 2019, are 2.06% and 2.31%, respectively.

- c. As of June 30, 2020 and 2019, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

Bank telah menerapkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Bank has implemented OJK regulation No. 38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Perhitungan BMPK 30 Juni 2020 dan 2019 disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang mulai berlaku 1 Juni 2019. Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut :

LLL calculation as of June 30, 2020 and 2019 is prepared based on OJK regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on on June 1, 2019. The maximum lending limit is as follows:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

- To Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital
- To one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of June 30, 2020 and 2019, in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	104,853	49,709	Demand deposits w ith other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	851,038	-	Placement w ith Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	98,057	137,043	Securities
Kredit	1,316,096	1,247,361	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	172,744	321,439	Administrative accounts
Jumlah	<u>2,559,288</u>	<u>1,772,052</u>	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.061.100 juta dan Rp 3.841.608 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of June 30, 2020 and 2019, amounted to Rp 4,061,100 million and Rp 3,841,608 million (10% of the Bank's capital), respectively.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow s	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11,493,797	3,000	7,870	11,504,667	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	5,644,826	(1,675,030)	-	3,969,796	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,785,156	-	1,504	3,786,660	Subordinated bonds - net
Jumlah	<u>20,923,779</u>	<u>(1,672,030)</u>	<u>9,374</u>	<u>19,261,123</u>	Total

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow s	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11,540,723	-	(61,688)	7,223	11,486,258	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	4,748,233	1,048,014	(341,105)	-	5,455,142	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	5,780,152	-	-	2,476	5,782,628	Subordinated bonds - net
Jumlah	<u>22,069,108</u>	<u>1,048,014</u>	<u>(402,793)</u>	<u>9,699</u>	<u>22,724,028</u>	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

56. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 dated March 22, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 dated September 1, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks. According to the circular letter, the implementation of risk management must be carried out on credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan oversight, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan risk assurance dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

The Bank's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices. The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly defined policies and framework, management structure, tools and processes.

Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).

By the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from oversight and done by Board of Commissioners and Board of Directors. First Line of Defense will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Bank's Board of Directors, Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation. The Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, selain itu Bank tetap harus *review* keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen supaya sistem pengelolaan risiko tidak ketinggalan jaman.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sebagai berikut:

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

i. Pengukuran Risiko Kredit

Untuk mendukung kuantifikasi risiko kredit, Bank memiliki metode untuk menghitung cadangan penurunan nilai berdasarkan kualitas kredit. Untuk kredit yang memiliki kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, cadangan penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan mempertimbangkan dua komponen:

- a. *Probability of default* (PD) klien atau counterpart atas kewajiban kontraktualnya; dan
- b. Kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi (*loss given default*) (LGD).

Metode yang digunakan untuk menghitung PD adalah *Migration Analysis*. Metode ini dilakukan dengan menganalisis tingkat migrasi dari baki debit kredit, seperti yang digambarkan dengan jelas pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008. Sementara itu, kerugian ekonomi yang dialami oleh Bank saat terjadi default (LGD) dihitung dari rata-rata Loss terhadap baki debit kredit.

Sedangkan untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Bank is continuously developing and enhancing framework and internal control structure that is integrated and comprehensive to be at par with leading international banks, risk management practices, in order to provide the Bank with early warning indications of potential risks and for the Bank to adopt risk mitigation measures to minimize those risks. The risk management framework is in the form of policies, procedures transactions and authorization limits, as well as other internal rules and various risk management tools, in all aspects of the business activities.

The Bank manages eight types of risks as follows:

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

i. Credit Risk Measurement

To support the quantification of credit risk, the Bank has a method to calculate the allowance for impairment based on the credit quality. For loans in the category of current and special mention, the allowance for impairment collectively calculated by considering two components:

- a. The probability of default (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; and
- b. The likely recovery ratio on the defaulted obligations the loss given default (LGD).

The method used to calculate PD is the Migration Analysis. The method is done by analyzing the migration rate of outstanding as illustrated clearly in the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) 2008. Meanwhile, the economic losses suffered by the Bank at the time of default (LGD) is calculated from the average of loss on rate of outstanding.

Meanwhile for credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loan, the impairment value is calculated as the outstanding value.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian;
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha;
- Agunan atas instrumen keuangan.

ii. Risk Limit Control and Mitigation Policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical. The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments. Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of this, is the taking of security for collateral, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral in terms of credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties;
- Charges over business assets such as premises, inventory and accounts receivable;
- Charges over financial instruments.

30 Juni/ June 30, 2020							
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyaw an/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	31,101,002	45,212,149	21,207,176	24,322,981	77,681	121,920,989	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	190,176,860	146,385,007	45,092,200	28,089,415	84,892	409,828,374	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Kapal	77,867,912	10,323,863	151,566	-	-	88,343,341	Land and buldings
Kendaraan	3,440,292	-	8,075	8,581,561	312	12,030,240	Machineries
Garansi	9,350,724	1,495,376	-	977,600	-	11,823,700	Deposits
Tanah dan bangunan	150,980	3,636,100	198,137	3,716,548	9,724	7,711,489	Personal guarantee
Deposito dan tabungan	-	2,795,949	107,795	81,100	-	2,984,844	Vessels
Mesin-mesin	-	499,907	979,425	-	-	1,479,332	Vehicles
Lainnya	99,366,952	127,633,812	43,647,202	14,732,606	74,856	285,455,428	Others
Jumlah	190,176,860	146,385,007	45,092,200	28,089,415	84,892	409,828,374	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	31,035,086	50,399,825	23,384,266	27,753,763	86,876	132,659,816	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	188,897,267	152,502,984	51,856,411	28,074,036	93,793	421,424,491	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	96,179,544	132,867,891	49,861,613	3,416,246	9,724	282,335,018	Land and buildings
Mesin-mesin	9,535,999	1,521,456	335	-	-	11,057,790	Machineries
Kendaraan	38,967	555,434	1,694,850	8,893,923	312	11,183,486	Vehicles
Deposito dan tabungan	63,437	4,130,162	31,794	-	-	4,225,393	Deposits
Garansi	230,000	2,987,173	117,809	915,150	-	4,250,132	Personal guarantee
Kapal	3,321,297	-	-	-	-	3,321,297	Vessels
Lainnya	79,528,023	10,440,868	150,010	14,848,717	83,757	105,051,375	Others
Jumlah	188,897,267	152,502,984	51,856,411	28,074,036	93,793	421,424,491	Total

iii. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

iii. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Kas	1,264,403	1,338,683	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,883,919	9,013,643	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	993,315	848,558	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,343,949	4,158,848	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	4,288,180	9,017,645	Securities - net
Tagihan derivatif	20,108	37,693	Derivative receivables
Kredit - bersih	116,400,752	128,929,388	Loans - net
Tagihan anjak piutang	696,989	695,031	Factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,776,422	11,682,078	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan - bersih	476,450	741,211	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,690,207	9,846,112	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2,549,263	2,577,543	Acceptance receivables
Obligasi pemerintah	36,952,106	8,884,275	Government bonds
Aset lain-lain	1,942,540	1,521,225	Other assets
Sub Jumlah	189,278,603	189,291,933	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	39,698,899	40,531,727	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	760,630	781,925	Guarantees issued
Irrevocable L/C yang masih berjalan	716,392	708,977	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	41,175,921	42,022,629	Sub Total
Jumlah	230,454,524	231,314,562	Total

iv. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

iv. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit exposure on its carrying value before deducted by allowance for impairment losses (without computing covenant and other loan support), that categorized based on its industry sector:

	30 Juni/ June 30, 2020						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Sub standard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar & eceran	20,669,681	779,988	82,927	164,470	711,100	22,408,166	Trading
Rumah tangga	19,084,949	1,732,916	184,091	179,342	489,234	21,670,532	Household
Industri pengolahan	19,560,913	115,985	39,035	27,453	318,418	20,061,804	Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	16,888,133	1,344,419	42,039	116,435	573,466	18,964,492	Property residential and others
Perantara keuangan	10,361,588	93,430	-	-	807	10,455,825	Financial institutions
Konstruksi	9,797,211	221,722	13,880	43,014	128,624	10,204,451	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4,823,816	678,486	1,529	48,797	113,278	5,665,906	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan Komunikasi	3,991,297	61,372	4,150	8,449	12,734	4,078,002	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2,458,600	332,880	58,488	43,537	106,683	3,000,188	Community, cultural, leisure and other personal services
Listrik, gas dan air	2,334,706	26,987	-	857	719	2,363,269	Electricity, gas and water
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	883,508	46,047	428	488	7,515	937,986	Health & social services
Pertambangan dan penggalian	873,149	3,517	240	1,499	16,583	894,988	Mining
Pertanian, perburuan dan kehutanan	803,604	11,939	6,385	20	2,254	824,202	Agrobusiness and forestry
Jasa pendidikan	179,949	34,690	547	414	8,534	224,134	Education services
Perikanan	153,510	11,534	-	-	2,000	167,044	Fishery
Jumlah	112,864,614	5,495,912	433,739	634,775	2,491,949	121,920,989	Total

	31 Desember/ December 31, 2019						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Sub standard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar & eceran	23,204,424	711,529	91,526	175,200	736,495	24,919,174	Trading
Rumah tangga	21,908,812	1,301,811	92,986	71,030	535,981	23,910,620	Household
Industri pengolahan	21,563,208	275,449	6,403	422,630	313,247	22,580,937	Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	17,225,886	1,895,092	8,588	3,187	227,622	19,360,375	Property, residential and others
Perantara keuangan	11,762,407	5,488	-	865	5,907	11,774,667	Financial institutions
Konstruksi	9,498,852	211,411	22,937	22,941	265,735	10,021,876	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5,044,084	596,807	508	1,557	628,881	6,271,837	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan Komunikasi	4,573,210	44,588	6,901	16,876	43,996	4,685,571	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	3,095,693	252,923	6,993	5,453	97,338	3,458,400	Community, cultural, leisure and other personal services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,811,936	10,289	262	729	47,016	1,870,232	Agrobusiness and forestry
Listrik, gas dan air	1,731,750	16,615	-	-	3,688	1,752,053	Electricity, gas and water
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	972,032	6,599	1,197	1,141	16,066	996,035	Health & social services
Pertambangan dan penggalian	573,481	13,189	-	-	133,257	719,927	Mining
Jasa pendidikan	245,332	7,520	760	1,403	2,427	257,442	Education services
Perikanan	66,448	591	11,631	-	2,000	80,670	Fishery
Jumlah	123,277,555	5,349,901	250,692	723,012	3,058,656	132,659,816	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographic region as at June 30, 2020. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	88,035,422	95,319,011	DKI Jakarta
Jaw a Timur dan Bali	10,779,629	11,850,667	East Java and Bali
Sumatera	7,935,937	8,665,683	Sumatera
Jaw a Barat	6,248,460	6,867,533	West Java
Sulaw esi	2,908,503	3,310,623	Sulaw esi
Jaw a Tengah dan Yogyakarta	2,955,610	3,220,494	Central Java dan Yogyakarta
Kalimantan	1,976,553	2,221,716	Kalimantan
Lain-lain	1,080,875	1,204,089	Others
Jumlah	121,920,989	132,659,816	Total

v. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

v. Credit concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	30 Juni/ June 30, 2020						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3,883,919	993,315	-	-	4,877,234	Demand deposit w ith BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,855,000	2,489,431	-	-	4,344,431	Placement w ith Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,172,947	3,094,623	44,144	-	-	4,311,714	Securities
Tagihan derivatif	7,382	-	12,726	-	-	20,108	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	100,183,409	-	12,343	11,929,742	9,795,495	121,920,989	Loan
Tagihan akseptasi	2,540,530	-	12,888	-	-	2,553,418	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	36,952,106	-	-	-	36,952,106	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	2,029,303	6,738,436	621,625	8,466,878	1,028,903	18,885,145	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	34,856,140	1,425,500	120,076	4,686,791	87,414	41,175,921	Commitments and contingencies
Jumlah	140,789,711	53,949,584	4,306,548	25,083,411	10,911,812	235,041,066	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019					Jumlah/ Total	
	BI dan pemerintah/						
	Korporasi/ Corporate	BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9,013,643	848,558	-	-	9,862,201	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	116,000	3,043,848	-	-	4,158,848	Placement with BI and other banks
Efek-efek	2,339,328	6,666,565	35,252	-	-	9,041,145	Securities
Tagihan derivatif	4,414	-	33,279	-	-	37,693	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	107,402,141	-	22,001	13,130,331	12,105,343	132,659,816	Loan
Tagihan akseptasi	2,551,055	-	26,488	-	-	2,577,543	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	8,884,275	-	-	-	8,884,275	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	2,365,530	8,696,429	3,140,034	9,689,840	834,395	24,726,228	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	34,417,191	2,776,500	12,640	4,612,625	103,673	42,022,629	Commitments and contingencies
Jumlah	149,079,659	37,152,412	7,262,100	27,432,796	13,043,411	233,970,378	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

vi. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

vi. Credit quality by class of financial asset

Pada tanggal 30 Juni 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

As of June 30, 2020, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020							Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ engalami Penurunan		Jumlah/ Total		
	Grade tinggi/ High grade	Grade menengah/ Medium grade	Grade rendah/ Low grade	Tidak dirating / Unrated	Past Due But Not Impaired	Nilai Individual/ Individually Impaired			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								Measured at amortised cost	
Giro pada Bank Indonesia	3,883,919	-	-	-	-	-	3,883,919	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	993,315	-	-	-	-	-	993,315	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,344,431	-	-	-	-	-	4,344,431	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	8,464,724	-	-	-	-	23,500	8,488,224	Securities	
Kredit	27,775,438	66,564,998	4,198,249	11,408,451	28,211	11,945,642	121,920,989	Loans	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,776,528	-	-	-	-	-	6,776,528	Securities purchased with agreement to resell	
Piutang sewa pembiayaan	209,319	106,410	143,301	-	-	46,145	505,175	Finance lease receivable	
Piutang pembiayaan konsumen	6,119,141	1,197,777	1,114,356	255,885	-	250,927	8,930,859	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	2,553,418	-	-	-	-	-	2,553,418	Acceptance receivables	
Tagihan anjak piutang	50,034	600,000	-	-	-	80,009	730,043	Factoring receivables	
Aset lain-lain	1,305,026	357,243	23,023	52,695	-	204,553	1,942,540	Other assets	
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain								Measured at fair value through other comprehensive income	
Efek-efek	30,425,131	-	-	-	-	-	30,425,131	Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								Measured at fair value through profit and loss	
Efek-efek	2,347,827	-	-	-	-	2,638	2,350,465	Securities	
Tagihan derivatif	20,108	-	-	-	-	-	20,108	Derivative receivables	
Jumlah	95,261,132	68,826,428	5,478,929	11,717,031	28,211	12,553,414	193,865,145	Total	

	31 Desember/ December 31, 2019							Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	
	Grade tinggi/ High grade	Grade menengah/ Medium grade	Grade rendah/ Low grade	Tidak dirating / Unrated	Past Due But Not Impaired			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dimiliki hingga jatuh tempo								Held-to-maturity Securities
Efek-efek	12,017,970	-	-	-	-	23,500	12,041,470	
Tersedia untuk dijual								Available-for-sale Securities
Efek-efek	2,195,814	-	-	-	-	-	2,195,814	
Diperdagangkan								Held-for-trading Securities
Efek-efek	3,685,498	-	-	-	-	2,638	3,688,136	
Tagihan derivatif	37,693	-	-	-	-	-	37,693	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang								Loans and receivable
Giro pada Bank Indonesia	9,013,643	-	-	-	-	-	9,013,643	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	848,558	-	-	-	-	-	848,558	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,158,848	-	-	-	-	-	4,158,848	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	34,589,618	74,739,571	3,623,772	11,807,245	65,409	7,834,201	132,659,816	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,682,078	-	-	-	-	-	11,682,078	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	421,498	152,994	146,996	3,141	-	44,145	768,774	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	7,276,567	1,076,373	901,381	588,129	-	179,314	10,021,764	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2,577,543	-	-	-	-	-	2,577,543	Acceptance receivables
Tagihan anjak piutang	45,293	599,679	-	-	-	87,415	732,387	Factoring receivables
Aset lain-lain	882,370	461,082	23,852	63,172	192	90,557	1,521,225	Other assets
Jumlah	89,432,991	77,029,699	4,696,001	12,461,687	65,601	8,261,770	191,947,749	Total

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengadopsi kebijakan rating kredit untuk mengukur kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan rating eksternal dan mengembangkan sistem rating kredit secara internal menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Kualitas kredit diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*
Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- *Medium Grade*
Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- *Low Grade*
Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- *Unrated*
Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/ atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

As part of its credit risk management, the Bank adopted a credit rating policy to assess the credit quality of financial assets based on the external ratings and internally developed credit rating system which uses qualitative and quantitative data.

The credit quality are defined as follows:

- *High Grade*
Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- *Medium Grade*
Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- *Low Grade*
Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- *Unrated*
These categories are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposures and/or government related agencies.

vii. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

vii. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

30 Juni/ June 30, 2020							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	3,007	-	-	-	-	3,007	within 30 days
31- 60 hari	8,244	-	-	-	-	8,244	31- 60 days
61- 90 hari	16,960	-	-	-	-	16,960	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	28,211	-	-	-	-	28,211	Total

31 Desember/ December 31, 2019							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	38,372	-	-	-	131	38,503	within 30 days
31- 60 hari	4,102	-	-	-	36	4,138	31- 60 days
61- 90 hari	22,935	-	-	-	25	22,960	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	65,409	-	-	-	192	65,601	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti : suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portfolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's pliability portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In

Pada Triwulan II 2020 Posisi devisa neto Bank sebesar IDR 523.191 juta atau 1.31% dan berada dalam kisaran antara Rp 225.080 juta – Rp 811.290 juta (0,57% - 2,07% dari modal Bank). Dengan Value at Risk per 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp 6.450 juta atau sebesar 1,23% dari posisi devisa neto.

Rupiah secara *point to point* pada triwulan II 2020 mengalami apresiasi 14,42% dipengaruhi aliran masuk modal asing yang cukup besar pada Mei dan Juni 2020, meskipun secara rerata mencatat depresiasi 4,53% akibat level yang masih lemah pada April 2020. Pada awal Juli 2020, Rupiah dan mata uang regional sedikit tertekan seiring ketidakpastian global, termasuk akibat kembali meningkatnya risiko geopolitik AS-Tiongkok. Hingga 15 Juli 2020, Rupiah terdepresiasi 2,28% baik secara point to point maupun secara rerata dibandingkan dengan level Juni 2020. Dibandingkan dengan level akhir 2019, Rupiah terdepresiasi 4,83% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah masih berpotensi menguat seiring levelnya yang secara fundamental masih undervalued didukung inflasi yang rendah dan terkendali, defisit transaksi berjalan yang rendah, imbal hasil aset keuangan domestik yang kompetitif, dan premi risiko Indonesia yang mulai menurun. Untuk mendukung efektivitas kebijakan nilai tukar, Bank Indonesia terus menjaga ketersediaan likuiditas baik di pasar uang maupun pasar valas dan memastikan bekerjanya mekanisme pasar.

Tabel dibawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Mata Uang	30 Juni/ June 30, 2020		Bersih absolut/ Net absolute Rp Juta/ Rp Million	Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities Rp Juta/ Rp Million		
Dollar Amerika Serikat	26,187,775	26,486,290	298,515	United States Dollar
Dollar Australia	2,573,434	2,422,634	150,800	Australian Dollar
Euro	873,772	861,516	12,256	Euro
Dollar Singapura	1,517,422	1,483,493	33,929	Singapore Dollar
Yen Jepang	439,169	448,849	9,680	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	418,639	422,609	3,970	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada	111,416	112,073	657	Canadian Dollar
Franc Swiss	9,143	13,029	3,886	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	121,094	120,703	391	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	54,210	52,915	1,295	Hongkong Dollar
Yuan Cina	192,331	184,519	7,812	Chinese Yuan
Jumlah	32,498,405	32,608,630	523,191	Total
Jumlah Modal			40,089,656	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			1.31%	Percentage of NOP to capital

the 2nd quarter of 2020 the bank's net open position is Rp 523,191 million or 1.31% and within the range of Rp 225,080 million – Rp 811,290 million (0,57% - 2.07% of the bank's capital). With a Value at Risk on June 30, 2020 as much as Rp 6.450 million or 1.23% of net open position.

Rupiah exchange rates are under control and consistent with the currency's fundamental value. Point-to-point, the rupiah appreciated 14.42% in the second quarter of 2020 in line with large foreign capital inflows recorded in May and June 2020 despite depreciating by an average of 4.53% due to softness in April 2020. At the beginning of July 2020, the rupiah and other regional currencies were hit by global uncertainty, stoked by the recent escalation of geopolitical tensions between the United States and China. As of 15th July 2020, the rupiah had depreciated 2.28% point to point and compared to the average level in June 2020. Year-to-date, the rupiah has lost 4.83% of its value compared with the level recorded at the end of 2019. Moving forward, Bank Indonesia perceives potential rupiah appreciation as the currency is still fundamentally undervalued, supported by low and controlled inflation, a narrow current account deficit, competitive yields on domestic financial assets for investment and a lower risk premium. Supporting exchange rate policy effectiveness, Bank Indonesia continues to maintain adequate liquidity in the money market and foreign exchange market, while safeguarding market mechanisms.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

31 Desember/ December 31, 2019				
Mata Uang	Aset dan	Liabilitas dan	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	31,515,075	31,428,996	86,079	United States Dollar
Dollar Australia	2,549,572	2,395,376	154,196	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,263,699	1,231,432	32,267	Singapore Dollar
Euro	903,003	905,762	2,759	Euro
Yen Jepang	511,017	522,372	11,355	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	317,945	321,827	3,882	Great Britain Poundsterling
Yuan China	142,408	143,640	1,232	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	88,318	86,869	1,449	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	67,228	68,135	907	Canadian Dollar
Dollar Hongkong	53,069	46,185	6,884	Hongkong Dollar
Franc Swiss	11,661	15,273	3,612	Swiss Franc
Jumlah	<u>37,422,995</u>	<u>37,165,867</u>	<u>304,622</u>	Total
Jumlah Modal			<u>39,674,793</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			<u>0.77%</u>	Percentage of NOP to capital

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of Basis Point (PVBP)* dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric (variance covariance)* dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95% dan atau 99%.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 95% and/or 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang triwulan II tahun 2020 dan triwulan IV tahun 2019.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the Q2 of 2020 and Q4 of 2019.

Valuta asing	30 Juni/ June 30, 2020				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	3,296.72	4,177.88	2,570.21	2,570.21	Australian Dollar
Dollar Kanada	22.77	41.85	9.33	9.33	Canadian Dollar
Franc Sw iss	101.11	146.42	66.10	66.10	Sw iss Franc
Euro	176.26	231.39	117.97	179.42	Euro
Poundsterling Inggris	75.63	93.58	60.32	60.32	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	56.06	144.37	4.27	19.52	Hongkong Dollar
Yen Jepang	181.74	247.37	111.84	186.01	Japanese Yen
Yuan China	48.93	103.17	1.60	103.17	China Yuan
Dollar Selandia Baru	50.01	116.33	5.95	5.95	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	541.87	757.32	411.19	411.19	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	5,118.36	6,216.78	4,511.76	4,511.76	United States Dollar

Valuta asing	31 Desember/ December 31, 2019				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	1,152	1,291	905	1,260	Australian Dollar
Euro	23	29	17	17	Euro
Dollar Singapura	109	137	84	84	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1,141	1,805	308	308	United States Dollar
Poundsterling Inggris	43	48	36	45	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	82	100	61	85	Japanese Yen
Dollar Kanada	6	7	5	6	Canadian Dollar
Franc Sw iss	25	29	22	24	Sw iss Franc
Dollar Selandia Baru	7	12	2	12	New Zealand Dollar
Yuan China	5	8	3	5	China Yuan
Dollar Hongkong	14	26	1	26	Hongkong Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Juni 2020, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 229,95 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

2. Risiko Suku Bunga

Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* terutama dalam pengelolaan risiko suku bunga dengan menganalisa *gap* penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, baik aset maupun liabilitas di kelompokkan dalam *time bucket* tertentu sesuai dengan periode penyesuaian atau waktu perubahan suku

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the June 2020 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 229,95 times, decreasing compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Interest Rate Risk

Market risk management within the banking book mainly in the management of interest rate risk by analyzing interest rate gap adjustment (*repricing gap*). In this analysis, assets as well as liabilities are grouped into a certain time bucket corresponding to the adjustment period or time of interest rate shift

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

bunga (*di-reprice*) untuk menghasilkan *net repricing gap* dimana *net repricing gap* ini dapat mengukur seberapa besar pengaruh jika terjadi perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*).

(*reprice*) to result in net repricing gap in which this net repricing gap can measure the amount of impact if there were to be a shift of interest rate against net interest income.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan dikelompokkan berdasarkan maturitas atau sesuai tanggal perubahan suku bunga tersebut akan *di-repricing*.

The table below presents the Bank's assets and liabilities that are sensitive to interest rates and sorted based on the time span of the interest rate will be re-pricing.

30 Juni/ June 30, 2020											
	Sampai dengan									Tidak di-repricing/	
	3 bulan/	>3 - 6 bulan/	>6 - 12 bulan/	>1-2 tahun/	>2 - 3 tahun/	>3 - 4 tahun/	>4 - 5 tahun/	>5 - 6 tahun/	>6 tahun/	Non	Jumlah/
	3 month or less	months	months	years	years	years	years	years	years	Repricing	Total
	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/
	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million
Aset											Assets
Penempatan pada BI	4,855,375	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,855,375
Penempatan pada bank lain	4,291,399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,291,399
Efek-efek	3,568,394	291,355	2,546,900	2,769,468	977,804	228,922	14,17,972	3,786,393	27,677,121	2,638	43,266,967
Tagihan derivatif	20,108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,108
Kredit	55,530,079	2,704,209	8,955,749	23,833,434	11,705,242	7,458,804	6,378,951	4,514,133	7,537,850	8,312,519	136,930,970
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,330,197	2,674,426	771,906	-	-	-	-	-	-	-	6,776,529
Jumlah	71,595,552	5,669,990	12,274,555	26,602,902	12,683,046	7,687,726	7,796,923	8,300,526	35,214,971	8,316,157	196,141,348
Liabilitas											Liabilities
Simpanan nasabah	31,751,093	16,197,133	15,989,724	29,306,829	20,363,059	4,661,886	4,210,229	5,309,203	12,237,528	17,122,212	141,738,196
Simpanan dari bank lain	2,187,109	-	-	-	-	-	-	-	-	2,227	2,189,336
Liabilitas derivatif	23,113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,113
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	402,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	402,045
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	5,495,121	2,125,000	3,900,000	100,000	-	-	-	-	11,620,121
Pinjaman yang diterima	577,263	412,416	760,932	1,400,341	741,083	161,825	-	-	-	14	4,053,874
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	100,000	2,400,000	-	1,302,000	-	-	3,802,000
Jumlah	34,940,623	16,609,549	22,245,577	32,832,170	25,104,142	7,323,011	4,210,229	6,611,203	12,237,528	174,453	163,828,685
31 Desember/ December 31, 2019											
	Sampai dengan									Tidak di-repricing/	
	3 bulan/	>3 - 6 bulan/	>6 - 12 bulan/	>1-2 tahun/	>2 - 3 tahun/	>3 - 4 tahun/	>4 - 5 tahun/	>5 - 6 tahun/	>6 tahun/	Non	Jumlah/
	3 month or less	months	months	years	years	years	years	years	years	Repricing	Total
	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/
	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million
Aset											Assets
Penempatan pada BI	8,629,958	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,629,958
Penempatan pada bank lain	4,140,479	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,140,479
Efek-efek	2,115,584	339,226	1,755,338	649,979	600,930	484,485	1,248,548	1,152,280	4,973,949	19,532	13,339,851
Tagihan derivatif	37,693	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,693
Kredit	58,487,139	4,517,857	4,916,494	32,711,453	13,248,410	6,067,089	7,853,715	4,432,479	7,514,645	8,445,876	148,195,157
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,905,080	3,186,473	1,590,525	-	-	-	-	-	-	-	11,682,078
Jumlah	80,315,933	8,043,556	8,262,357	33,361,432	13,849,340	6,551,574	9,102,263	5,584,759	12,488,594	8,465,408	186,025,216
Liabilitas											Liabilities
Simpanan nasabah	28,412,874	16,950,278	18,329,776	21,907,535	15,105,445	5,618,727	3,092,925	4,222,426	16,959,743	1,763,514	132,363,243
Simpanan dari bank lain	3,499,573	-	-	-	-	-	-	-	-	12,856	3,512,429
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1,991,992	5,625,000	-	4,000,000	-	-	-	-	11,616,992
Pinjaman yang diterima	1,371,097	530,363	833,116	1,385,961	931,320	320,873	-	-	-	-	5,372,730
Obligasi subordinasi	2,000,000	-	-	-	100,000	2,400,000	1,302,000	-	-	-	5,802,000
Jumlah	35,283,544	17,480,641	21,154,884	28,918,496	16,036,765	10,039,600	5,492,925	5,524,426	16,959,743	1,776,370	158,667,394

Selain itu untuk memperkecil dampak perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank senantiasa menjaga agar rasio RSA (*rate sensitive asset*) terhadap RSL (*rate sensitive liabilities*) tidak terlalu jauh dari 100%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% maka apabila terjadi perubahan tingkat suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.

In addition, to minimize the impact of interest rate changes on the Bank's income, the Bank continues to maintain the ratio of RSA (*rate sensitive assets*) against RSL (*rate sensitive liabilities*) near 100%. With a ratio which is near 100%, if there were a change in interest rates in parallel on the assets and liabilities, the Bank is not exposed to great interest rate risk.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi di era COVID-19. Ke depan, Bank Indonesia tetap melihat ruang penurunan suku bunga seiring rendahnya tekanan inflasi, terjaganya stabilitas eksternal, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pelonggaran likuiditas (quantitative easing) akan terus dilanjutkan. Bank Indonesia juga memutuskan untuk memberikan jasa giro kepada bank yang memenuhi kewajiban GWM dalam Rupiah baik secara harian dan rata-rata sebesar 1,5% per tahun dengan bagian yang diperhitungkan untuk mendapat jasa giro sebesar 3% dari DPK, efektif berlaku 1 Agustus 2020.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Juni 2020, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko suku bunga sebesar 10,32 kali lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The BI Board of Governors agreed on 17th and 18th June 2020 to lower the BI 7-day Reverse Repo Rate by 25 bps to 4,25%, Deposit Facility (DF) rates lowered 25 bps to 3,50% and Lending Facility (LF) rates lowered 25 bps to 5,00%. The decision is consistent with efforts to maintain economic stability and nurture economic recovery momentum in the COVID-19 era. Moving forward, Bank Indonesia still perceives space to lower interest rates in line with mild inflationary pressures, maintained external stability and the need to stimulate economic growth. Policy to stabilize rupiah exchange rates and quantitative easing will be continued. Furthermore, Bank Indonesia has decided to implement reserve requirement remuneration for banks meeting daily and average rupiah reserve requirements of 1.5% per year based on 3% of deposits, effective 1st August 2020.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In June 2020, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 10.32 times, higher compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	30 Juni/ June 30, 2020			
	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan				Financial assets
Efek-efek				Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	97 bps	-	2,257,683	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	184 bps	92,884	-	Measured at fair value through profit or loss
Kredit	29 bps	(360,907)	-	Loans
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Simpanan				Deposits
Giro	20 bps	29,099	-	Demand deposits
Tabungan	3 bps	19,532	-	Savings

	31 Desember/ December 31, 2019					
	Pengaruh	Pengaruh	Pengaruh	Pengaruh		
	penurunan suku bunga	peningkatan suku				penurunan suku
	pada laba sebelum	bunga pada laba	bunga pada ekuitas/	bunga pada ekuitas/		
pajak/	sebelum pajak/	Effect of decrease	Effect of increase			
Perubahan	Effect of decrease	on interest rate	on interest rate			
pada tingkat	to profit	to profit	to profit			
suku bunga/	before tax	before tax	before tax			
Change on	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/			
interest rate	Rp Million	Rp Million	Rp Million			
Aset keuangan				Financial assets		
Efek-efek				Securities		
Diukur pada nilai wajar				Measured at fair value		
melalui penghasilan				through other		
komprehensif lain	90 bps	-	-	6,703	(6,452)	comprehensive income
Diukur pada nilai wajar						Measured at fair value
melalui laba rugi	91 bps	79,950	(72,333)	-	-	through profit or loss
Kredit	19 bps	(115,485)	115,485	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	20 bps	27,248	(27,248)	-	-	Demand deposits
Tabungan	13 bps	80,564	(80,564)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	22 bps	1,075	(1,075)	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising from the Bank that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has a significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

The Bank measures and monitors liquidity risk through liquidity maturity gap analysis and liquidity ratios. One of the liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. The Bank has also conducted a trial calculation of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) in line with the LCR's implementation schedule from Financial Services Authority (OJK).

Kondisi likuiditas perbankan tetap memadai dan mendukung berlanjutnya penurunan suku bunga, berdasarkan hasil RDG Bank Indonesia pada 18 Juni 2020. Longgarnya kondisi likuiditas tercermin pada rendahnya suku bunga PUAB, yaitu di sekitar 4% pada Juni 2020, serta rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap besar yakni 24,33% pada Mei 2020. Likuiditas yang memadai serta penurunan suku bunga kebijakan (BI7DRR) berkontribusi menurunkan suku bunga perbankan. Sejalan dengan penurunan suku bunga PUAB, rerata tertimbang suku bunga deposito dan kredit modal kerja pada Juni 2020 menurun dari 5,85% dan 9,60% pada Mei 2020 menjadi 5,74% dan 9,48%. Pertumbuhan besaran moneter M1 dan M2 pada Mei 2020 juga meningkat menjadi 9,7% (yoy) dan 10,4% (yoy). Ekspansi moneter Bank Indonesia yang sementara ini masih tertahan di perbankan diharapkan dapat lebih efektif mendorong pemulihan ekonomi nasional dengan percepatan realisasi anggaran dan program restrukturisasi kredit perbankan.

Pada triwulan II 2020 stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari dampak meluasnya penyebaran COVID-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan Mei 2020 tetap tinggi yakni 22,14%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/ NPL*) tetap rendah yakni 3,00% (bruto) dan 1,17% (neto). Namun demikian, penyaluran kredit/ pembiayaan dari sektor keuangan masih terbatas karena masih lemahnya permintaan domestik dan kehati-hatian perbankan akibat masih berlanjutnya pandemi COVID-19. Pertumbuhan kredit pada Mei 2020 tercatat 3,09% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan April 2020 sebesar 5,73%. Perkembangan restrukturisasi kredit di masa pandemi COVID-19 yang diperkirakan sudah mencapai puncaknya pada April 2020 dan pelaksanaan program penjaminan pemerintah untuk kredit UMKM dalam rangka pemulihan ekonomi nasional diharapkan dapat mendorong pemulihan kinerja intermediasi. Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit yakni sebesar 8,89% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif sejalan dengan bauran kebijakan yang telah diambil sebelumnya serta bauran kebijakan nasional, termasuk berbagai upaya untuk memitigasi risiko di sektor keuangan akibat penyebaran COVID-19.

Pada triwulan II 2020 likuiditas bank masih terjaga sangat baik dengan rata – rata LCR triwulan II 2020 sebesar 200,18%, naik signifikan dibandingkan dengan triwulan I, dikarenakan meningkatnya *High Quality Liquid Asset* (HQLA).

Liquidity in the banking system remains adequate, thereby supporting lower interest rates, based on the results of RDG Bank Indonesia on June 18, 2020. The loosening of liquidity conditions is reflected in the low PUAB interest rate, which is around 4% in June 2020, and the ratio of Liquidity Tools to Third Party Funds (AL / DPK) remains large at 24.33% in May 2020. Adequate liquidity and a reduction in policy rates (BI7DRR) contributed to lower banking interest rates. In line with the decrease in the interbank money market rates, the weighted average of deposit and working capital credit rates in June 2020 decreased from 5.85% and 9.60% in May 2020 to 5.74% and 9.48%. M1 and M2 monetary growth in May 2020 also increased to 9.7% (yoy) and 10.4% (yoy). Bank Indonesia's monetary expansion which is currently still stuck in the banking sector is expected to be more effective in encouraging national economic recovery by accelerating the realization of the budget and bank credit restructuring program.

In the Second quarter of 2020 Financial system stability has been maintained, although the potential risks associated with COVID-19 transmission on financial system stability must still be monitored. The Capital Adequacy Ratio (CAR) remained high at 22.14% in May 2020, accompanied by low NPL ratios of 3.00% (gross) and 1.17% (nett). Nevertheless, the bank intermediation function remains suboptimal in line with weak domestic demand and cautious bank lending due to the ongoing COVID-19 pandemic. The banking industry reported credit growth in May 2020 at 3.09% (yoy), down from 5.73% in April 2020. The loan restructuring program in the Covid-19 era peaked in April 2020 and the government guarantee program for MSME loans to support the national economic recovery is expected to stimulate intermediation. Meanwhile, the banking industry reported higher deposit growth than loan growth at 8.89% (yoy). Bank Indonesia will continue to maintain an accommodative macroprudential policy stance in line with the current policy mix and national policy mix, including various efforts to mitigate risk in the financial sector caused by COVID-19 transmission.

In Quarter II 2020 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 200.18%, increased significantly compared to the first quarter, due to the increase of High Quality Liquid Asset (HQLA).

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,264,403	1,338,683	Cash
Giro, SBI & penempatan BI lainnya	6,433,241	16,484,150	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	36,952,106	8,884,275	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	<u>2,860,938</u>	<u>27,019</u>	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	47,510,688	26,734,127	Total net liquid assets
Simpanan	141,314,756	131,402,909	Deposits
Rasio	33.62%	20.35%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Grup dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Group can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

		30 Juni/ June 30, 2020							
		> 1bulan/ s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan/ s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun/ s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun/ s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ s/d > 5 years	Jumlah/ Total		
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Million	
Liabilitas keuangan									
Tanpa suku bunga:									
Liabilitas segera	-	390,968	2,781	-	-	-	-	393,749	Financial liabilities Without interest Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5,835,108	14,19,479	607,986	-	-	-	7,862,573	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	53,551	-	-	-	-	-	53,551	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	18,797	4,35	-	-	-	-	23,12	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	3,110,223	1,327,190	911,563	1,646	7,595	-	2,559,017	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	3,15,489	153,721	180,026	2,044	603,401	295,331	1,550,012	Other liabilities
Suku bunga variabel:									
Simpanan	-	50,845,967	-	-	-	-	-	50,845,967	Variable interest rate Deposits
Simpanan dari bank lain	-	360,960	-	-	-	-	-	360,960	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	60,682	-	-	-	-	-	60,682	Other liabilities
Suku bunga tetap:									
Simpanan	-	50,220,102	22,126,850	11,037,695	3,766	-	-	83,388,413	Fixed interest rate: Deposits
Simpanan dari bank lain	-	197,834	2,770	9,309	-	-	-	209,913	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	402,096	-	-	-	-	-	3,802,000	Securities sold with agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	225,711	286,793	1,154,044	1,400,341	902,908	-	11,620,121	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	2,500,000	1,302,000	-	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	5,495,121	2,125,000	4,000,000	-	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	58,957	4,029	29	-	-	-	63,015	Other liabilities
Sub jumlah	-	109,297,245	25,327,928	19,395,773	3,532,797	8,013,904	1,597,331	162,793,085	Sub total
Liabilitas komitmen									
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	38,853,925	44,746	53,063	187,441	11,125	135,416	413,183	39,698,899	Unused facilities Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38,853,925	185,559	328,611	486,872	11,725	135,416	413,183	40,415,291	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									
Bank garansi Standby L/C	-	125,974	123,747	497,478	9,338	3,973	-	760,510	Contingent liabilities Bank guarantee Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	125,974	123,747	497,598	9,338	3,973	-	760,630	Sub total contingent liabilities
Jumlah	38,853,925	109,608,778	25,780,286	20,380,243	3,553,860	8,153,293	2,010,514	203,969,006	Total

		31 Desember/ December 31, 2019							
		> 1bulan/ s/d 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 bulan/ s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1tahun/ s/d 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 tahun/ s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ s/d > 5 years	Jumlah/ Total		
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Million	
Liabilitas keuangan									
Tanpa suku bunga:									
Liabilitas segera	-	159,419	15,084	-	-	-	-	174,503	Financial liabilities Without interest Liabilities payable immediately
Simpanan	-	6,928,881	14,15,298	386,756	-	-	-	8,730,935	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	154,924	-	-	-	-	-	154,924	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	19,338	18,650	-	-	-	-	37,988	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	365,365	1,284,117	923,445	3,231	7,335	-	2,583,493	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	398,051	163,743	233,548	600	626,213	267,059	1,689,214	Other liabilities
Suku bunga variabel:									
Simpanan	-	48,267,920	-	-	-	-	-	48,267,920	Variable interest rate Deposits
Simpanan dari bank lain	-	251,863	-	-	-	-	-	251,863	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	380,000	851,097	-	-	-	-	1,231,097	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	61,118	-	-	-	-	-	61,118	Other liabilities
Suku bunga tetap:									
Simpanan	-	43,292,589	23,295,578	8,508,124	4,973	-	-	75,101,264	Fixed interest rate: Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,448,705	5,314	5,438	5,226	-	-	3,464,683	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4,917,065	-	-	-	-	-	4,917,065	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	598,228	351,894	1,260,829	1,385,961	1,252,193	-	4,849,105	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	2,500,000	1,302,000	3,802,000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	7,616,992	4,000,000	-	116,16,992	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	79,571	1,473	149	-	-	-	81,183	Other liabilities
Sub jumlah	-	109,323,037	27,402,248	113,18,289	9,016,983	8,385,741	1,569,059	167,015,357	Sub total
Liabilitas komitmen									
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	39,683,925	425,930	139,216	280,153	41	-	2,462	40,531,727	Unused facilities Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	39,683,925	621,351	439,109	475,780	18,077	-	2,462	41,240,704	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									
Bank garansi Standby L/C	-	132,715	162,105	470,853	14,824	1,311	-	781,808	Contingent liabilities Bank guarantee Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	132,715	162,222	470,853	14,824	1,311	-	781,925	Sub total contingent liabilities
Jumlah	39,683,925	110,077,103	28,003,579	12,264,922	9,049,884	8,387,052	1,571,521	209,037,986	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, baik kerugian financial maupun non financial atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko strategik).

Risiko Operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar operasional *risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan / insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat peduli terhadap penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi Risiko Operasional antara lain:

- a. Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment*/ dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.
- b. Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.
- c. Meningkatkan *operational risk awareness*, *operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ workshop/ pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Operational Risk Management

Operational Risk is a risk occurred because of inadequacy and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and / or any external that affects the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure / inability of the Bank to mitigate operational risk can trigger incidents that can cause losses to the bank, both financial and non- financial losses and lost opportunities to gain. In addition, failure to manage operational risk can trigger 7 other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities of the Bank, so operational risk management must be understood and implemented by all Panin officials and employees. For this reason, operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture of all Bank officials and employees increases and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors / incidents of the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherent in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage / mitigate Operational Risk include:

- a. Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Issues of risk that have a significant level of risk (high risk) have been carried out treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.
- b. Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the provisions of the regulator.
- c. Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and outreach/ workshops/ training organized by internal and external parties.

- d. Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people, internal processes, systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian *financial (loss event data)* maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*near miss*).
- Pengelolaan *Nearmiss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden/ kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan menimbulkan kerugian di masa datang.
 - Pengelolaan *LED (Loss Event Data)* dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian *financial* bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
 - Pengelolaan *KRIs (Key Risk Indicators)* untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system*)
 - Menginventarisasi kejadian fraud dan pemantauan tindak lanjut kejadian fraud di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyusun Laporan *Recommendation Management Action (RMA)* Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.
- f. Melakukan pemantauan terhadap Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan Basic Indicator Approach (BIA).

Untuk meningkat efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor (OPRA)* dan *Aplikasi Risk Base Bank Rating (RBBR)* yang berbasis *web*. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: Modul *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators (KRIs)*, *Risk Register TI* dan modul *Whistle Blowing System*.

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional *secara* berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

- d. Monitor and record incidents/ errors that are related to operational risks (caused by *people, internal processes, systems* and *external events*), both those that cause financial losses (*loss event data*) and those that almost cause financial losses (*near miss*).
- *Nearmiss* management so that risk owners and related parties are more aware of operational errors / incidents so that they do not recur and cause losses in the future.
 - *LED (Loss Event Data)* management so that the operational error incidents that cause financial losses can be recovered and do not recur in the future.
 - Management of *KRIs (Key Risk Indicators)* to monitor and prevent incidents (*early warning systems*).
 - Registering fraud events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.
- e. Prepare *Recommendation Management Action (RMA)* Report as instructions from management to the auditee to follow up the internal / external audit Examination Report (LHP).
- f. Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the Basic Indicator Approach (BIA) approach.

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based *Operational Risk Assessor (OPRA)* System and a *Bank-Based Risk Rating Bank (RBBR)* Application. The *OPRA* application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the *Risk & Control Self Assessment (RCSA)* Module, *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators (KRIs)*, *IT Risk Register* and the *Whistle Blowing System* module.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen Legal Affairs, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal review kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has a Special Task Force Head Office (STKP), Legal Affairs Department, Legal Bureau, SAM Branch and the relevant work unit tasked with monitoring the potential for litigation / lawsuits arising either through court or settlement disputes outside the court as well as ensuring the suitability and sufficiency of juridical bonding agreements between the Bank and the parties with due regard to prudential principles in order to protect the interests of the Bank.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko strategik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko strategik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko strategik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/stakeholders terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui website Bank, serta upaya peningkatan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

Sebagai output dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products / activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Reputation Risk Management

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders (stakeholders) that comes from negative perceptions of the Bank.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, among others, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public /stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

In addition, reputation risk control is also carried out, among others through monitoring by the Corporate Secretary Work Unit on news in the media, transparency of products offered to customers in accordance with Regulatory Regulations regarding to Product Transparency through the Bank's website, as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

As an output of the Reputation Risk Management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with the applicable regulatory regulations to obtain an overview of the potential level of Reputation Risk on a bankwide basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

Manajemen Risiko Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk/ aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

The main objective of risk management on compliance risk was to ensure that the process could successfully minimise the possibility of negative impact from the Bank behavior that was considered deviate or violate generally applicable standards, rules and/or regulations.

To improve compliance with regulatory provisions, the Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on banks from regulators, as well as providing compliance risk management opinions on the issuance of new products / activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

**Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan**

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on June 30, 2020 and December 31, 2019 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2020							Jumlah/ Total Rp Juta Rp Million	
	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Sampai dengan 1bulan/1month or less Rp Juta/ Rp Million	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months Rp Juta/ Rp Million	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3- 12 months Rp Juta/ Rp Million	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years Rp Juta/ Rp Million	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2- 5 years Rp Juta/ Rp Million	> 5 tahun/ > 5 years Rp Juta/ Rp Million		
Aset								Asset	
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing	
Kas	-	1,264,403	-	-	-	-	1,264,403	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	3,883,919	-	-	-	-	3,883,919	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	840,376	-	-	-	-	840,376	Demand deposits with other bank	
Tagihan derivatif	-	16,397	3,641	70	-	-	20,108	Derivative receivables	
Kredit	(232,017)	617,589	373,753	1,254,785	356,901	1,191,148	4,489,622	Loans	
Tagihan akseptasi	(4,155)	310,916	1,324,927	908,667	1,646	7,262	2,549,263	Acceptances receivables	
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	675,596	Investments in share of stock	
Aset lain-lain - bersih	-	1,421,531	10,703	465,468	-	-	4,687	Other assets - net	
Suku bunga variabel								Variable interest rate	
Giro pada bank lain	-	152,939	-	-	-	-	152,939	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	494,983	-	-	-	-	494,983	Securities	
Kredit	(4,954,930)	5,504,110	15,514,568	27,537,146	9,782,057	24,042,772	25,659,112	Loans	
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(482)	3,521,984	586,437	235,999	-	-	4,343,938	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	(23,534)	422,420	2,743,613	794,896	2,768,618	2,575,777	3,146,313	Securities	
Kredit	(543,010)	20,639	30,738	398,222	1,172,331	4,117,689	7,854,540	Loans	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(106)	2,244,152	1,086,045	3,446,331	-	-	-	6,776,422	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(33,054)	349,659	835	379,064	485	-	-	696,989	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(28,725)	110,580	49,701	13,139	93,646	54,390	65,468	Finance leases receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	(240,652)	713,776	671,820	2,699,014	2,749,060	2,096,362	827	Consumer financing receivables	
Aset lain-lain	-	838	1,662	7,208	8,802	19,998	1643	Other assets - net	
Jumlah Aset	(6,060,665)	21,891,222	22,398,443	38,258,260	16,933,546	34,105,398	70,215,008	197,741,212	Total Asset
Liabilitas								Liabilities	
Tanpa suku bunga:								Without interest	
Liabilitas segera	-	395,718	-	-	-	-	-	395,718	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5,833,554	14,119,479	607,986	-	-	-	7,861,019	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,227	-	-	-	-	-	2,227	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	16,798	4,315	-	-	-	-	23,113	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	311,023	1,327,190	911,563	1,646	7,595	-	2,559,017	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	286,881	129,621	-	-	570,410	193,053	1,179,965	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate	
Simpanan	-	4,395,362	4,124,437	42,182,632	2,185	2,860	575	50,708,051	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	263,733	-	-	-	-	-	263,733	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate	
Simpanan	-	50,091,466	21,932,821	10,630,945	90,454	-	-	82,745,686	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	344,098	2,750	9,000	-	-	-	355,848	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	402,045	-	-	-	-	-	402,045	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	225,711	286,793	1,154,043	1,400,341	902,908	-	3,969,796	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	2,491,084	1,295,576	3,786,660	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3,396,134	4,121,292	3,987,241	-	11,504,667	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	62,570,616	29,227,406	58,892,303	5,615,918	7,962,098	1,489,204	165,757,545	Total Liabilities
Selisih	(6,060,665)	(40,679,394)	(6,828,963)	(20,634,043)	113,712,828	26,143,300	68,725,804	31,983,667	Difference

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED), AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019							Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp Million
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1- 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1- 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	1338,683	-	-	-	-	-	1338,683		Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,013,643	-	-	-	-	-	9,013,643		Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	504,628	-	-	-	-	-	504,628		Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	19,056	18,637	-	-	-	-	37,693		Derivative receivables
Tagihan akseptasi	11,386	190,847	2,259,597	95,102	20,611	-	2,577,543		Acceptance receivables
Kredit	(42)	79	1,948	2,900	33,702	2,1849	60,436		Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	(625)	-	-	-	-	753,830	753,205		Investments in share of stock
Efek-efek	-	24,541	10,710	-	-	-	35,251		Securities
Aset lain-lain - bersih	986,366	-	15,359	473,069	-	4,687	1,479,481		Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	343,930	-	-	-	-	-	343,930		Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11	-	-	-	-	-	11		Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	156,1631	-	-	-	-	-	156,1631		Securities
Kredit	(3,256,386)	5,500,501	12,325,816	33,897,310	12,430,159	26,187,044	22,881,121		Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,410,433	698,404	50,000	-	-	-	4,158,837		Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(23,500)	1,864,344	3,537,597	548,229	2,333,962	6,126,230	16,305,038		Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,135,529	1,757,111	6,789,438	-	-	-	11,682,078		Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(70,1512)	690,770	564,743	1,911,944	1,654,509	6,163,446	16,414,989		Loans
Tagihan anjak piutang	(37,356)	677,126	774	5,1240	3,247	-	6,950,31		Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(27,563)	66,924	51,895	377,231	132,517	77,972	62,235		Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(175,652)	538,900	875,065	2,876,946	3,054,748	2,674,924	1,181		Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	817	1,609	6,988	8,687	20,037	3,606	41,744		Other assets - net
Jumlah Aset	(4,222,636)	29,718,510	18,373,865	51,786,308	18,403,167	37,511,698	46,269,728		Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	174,641	-	-	-	-	-	174,641		Liabilities payable immediately
Simpanan	5,706,258	2,579,863	444,809	-	-	-	8,730,930		Deposits
Simpanan dari bank lain	1,733	-	-	-	-	-	1,733		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	19,338	18,650	-	-	-	-	37,988		Derivative payables
Liabilitas akseptasi	365,364	1,284,118	923,445	3,231	7,335	-	2,583,493		Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	310,971	129,920	-	-	604,278	207,138	1,252,307		Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	7,757,429	3,359,798	37,052,124	-	-	-	48,169,351		Deposits
Simpanan dari bank lain	250,130	-	-	-	-	-	250,130		Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	380,000	-	-	832,762	-	-	1,212,762		Borrowings
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	43,172,375	23,072,217	8,174,014	84,022	-	-	74,502,628		Deposits
Simpanan dari bank lain	3,598,274	5,250	5,000	5,000	-	-	3,613,524		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,910,465	-	-	-	-	-	4,910,465		Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	161,167	351,894	1,260,829	1,385,961	1,252,193	-	4,432,064		Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2,490,068	1,295,088	3,785,156		Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	1,891,992	5,616,640	3,985,165	-	11,493,797		Securities issued
Jumlah Liabilitas	66,828,165	30,801,710	49,752,213	79,276,16	8,339,039	1,502,226	165,150,969		Total Liabilities
Selish	(4,222,636)	(37,109,655)	(12,427,845)	2,034,095	10,475,551	29,172,659	44,767,502		Difference

**57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA**

- a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG. Perjanjian ini akan tetap berlaku selamanya.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Magna Properti

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

**57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND
OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June, 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG. This agreement shall remain effective in perpetuity.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019, The Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 The Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No.254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

- c. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

- b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, the Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by Bank to 0.33%.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

- c. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai twisting/ churning.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

On October 26, 2016, the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

- d. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012, the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 dengan PT Insight Investments Management berdasarkan kerjasama No. 292/IIM/BOD/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

Dalam perjanjian tersebut, Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

- g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

- e. The Bank entered into a joint agreement of Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 with PT Insight Investments Management based on Agreement Letter No. 292/IIM/BOD/X/2016 dated October 5, 2016.

Based on the agreement, the Bank act as sales agent to obtain compensation in the form of rewards.

- f. The Bank entered into a joint agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016, the Bank made changes on the joint agreement based on Joint agreement Letter No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Agreement Letter No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

- g. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On September 13, 2019, the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 208 dan informasi tambahan dari halaman 209 sampai dengan 214 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.

59. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 208 and supplementary information on page 209 to 214 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on July 29, 2020.

59. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2020	31 DES 2019/ DECEMBER 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1,241,105	1,317,625	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	3,625,375	8,629,958	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	104,853	39,295	Related parties
Pihak ketiga	847,115	757,336	Third parties
Jumlah	<u>951,968</u>	<u>796,631</u>	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	850,000	300,000	Related parties
Pihak ketiga	3,719,431	3,043,848	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>4,568,949</u>	<u>3,343,848</u>	Total
EFEK-EFEK			SECURITIES - THIRD PARTIES
Pihak berelasi	98,009	101,750	Related parties
Pihak ketiga	40,688,276	17,466,925	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>40,786,251</u>	<u>17,568,675</u>	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20,108	37,693	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	1,442,038	1,131,445	Related parties
Pihak ketiga	120,267,038	131,360,409	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,498,345)	(3,716,327)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>116,210,731</u>	<u>128,775,527</u>	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	6,776,528	11,682,078	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>6,776,422</u>	<u>11,682,078</u>	Total
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,553,418	2,577,543	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,155)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>2,549,263</u>	<u>2,577,543</u>	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2,293,240	2,302,401	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(625)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>2,293,240</u>	<u>2,301,776</u>	Total
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	69,620	99,886	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP - BERSIH	9,930,935	10,001,964	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	-	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	155,077	120,221	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN	<u>3,631,345</u>	<u>2,998,923</u>	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET	<u><u>192,810,389</u></u>	<u><u>190,252,348</u></u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) (Continued)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 DES 2019/ DECEMBER 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	385,601	151,708	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	2,815,222	1,655,453	Related parties
Pihak ketiga	131,186,553	121,092,982	Third parties
Jumlah	<u>134,001,775</u>	<u>122,748,435</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	1,765	883	Related parties
Pihak ketiga	473,719	3,511,547	Third parties
Jumlah	<u>475,484</u>	<u>3,512,430</u>	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	402,045	4,910,465	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	23,113	37,988	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,559,017	2,583,493	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	129,668	6,789	DEFERRED TAX LIABILITIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	9,606,546	9,601,805	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	-	832,762	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	187,550	239,252	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	838,964	798,909	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1,435,197	1,389,980	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	<u>3,786,660</u>	<u>3,785,156</u>	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	<u>153,831,620</u>	<u>150,599,172</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	-	TREASURY STOCK
AGIO SAHAM	3,440,707	3,444,330	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8,393,137	7,721,473	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	24,596,770	25,938,608	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>38,978,769</u>	<u>39,653,176</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>192,810,389</u>	<u>190,252,348</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 JUNI/ JUNE 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga yang diperoleh	6,846,053	7,405,921
Provisi dan komisi kredit	202,257	247,148
Jumlah Pendapatan Bunga	7,048,310	7,653,069
Beban Bunga	3,236,874	3,964,395
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	3,811,436	3,688,674
Pendapatan Operasional Lainnya		
Keuntungan bersih penjualan efek (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	137,212 (61,763)	36,030 61,612
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	131,801	56,771
Provisi dan komisi lainnya - bersih	50,491	72,580
Pendapatan lainnya	278,297	346,105
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	536,038	573,098
Beban Kerugian Penurunan Nilai		
Aset keuangan	700,470	249,730
Aset non-keuangan	(692)	35,857
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	699,778	285,587
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	799,047	793,682
Tenaga kerja	822,064	832,664
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	119,842	124,883
Lainnya	273,764	284,631
Jumlah Beban Operasional Lainnya	2,014,717	2,035,860
LABA OPERASIONAL	1,632,979	1,940,325
PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
Hasil sewa	7,843	7,994
Lainnya - bersih	11,224	(2,636)
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	19,067	5,358
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1,652,046	1,945,683
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		
Pajak Kini	(367,504)	(458,550)
Pajak Tanggahan	18,080	(15,944)
Jumlah Beban Pajak	(349,424)	(474,494)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,302,622	1,471,189
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi aset tetap	(6,595)	-
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	35,435	-
Sub jumlah	28,840	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	788,799	17,759
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(176,394)	(4,440)
Sub jumlah	612,405	13,319
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	641,245	13,319
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1,943,867	1,484,508
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Dasar/Dilusian	54.09	61.08

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

OPERATING REVENUES AND EXPENSES

Interest Revenues	
Interest earned	
Loan commissions and fees	
Total Interest Revenues	
Interest Expenses	
INTEREST REVENUES - NET	
Other Operating Revenues	
Net gain on sale of securities	
(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments measured at fair value through profit or loss - net	
Gain on foreign exchange transactions - net	
Other commissions and fees - net	
Others	
Total Other Operating Revenues	
Provision for Impairment Losses	
Financial assets	
Non-financial assets	
Total Provision for Impairment Losses	

Other Operating Expenses

General and administrative	
Personnel expenses	
Pension and employee benefits	
Others	
Total Other Operating Expenses	

INCOME FROM OPERATIONS

NON OPERATING REVENUES

Rental revenues	
Others - net	
Total Non Operating Revenues - Net	

INCOME BEFORE TAX EXPENSE

TAX BENEFIT (EXPENSE)

Current Tax	
Deferred Tax	
Total Tax Expense	

NET INCOME FOR THE PERIOD

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Gain on revaluation of premises	
Remeasurement of defined benefit obligation	
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Sub total	
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss	
Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss	
Sub total	
Total other comprehensive income for the current year net of tax	

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Basic/Diluted

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Agió saham/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komp lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2019	2,408,765	-	3,444,330	7,279,888	45,257	57,708	140,000	22,872,502	36,248,450	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,471,189	1,471,189	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(69)	-	-	-	69	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	-	13,321	-	-	13,321	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2019	2,408,765	-	3,444,330	7,279,819	45,257	71,029	140,000	24,343,760	37,732,960	Balance as of June 30, 2019
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,593,984	1,593,984	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(864)	-	-	-	864	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	236,075	84,537	5,620	-	-	326,232	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	2,408,765	-	3,444,330	7,515,030	129,794	76,649	140,000	25,938,608	39,653,176	Balance as of December 31, 2019
Saldo awal 1 Januari 2020	2,408,765	-	3,444,330	7,515,030	129,794	76,649	140,000	25,938,608	39,653,176	Beginning balance as of January 1, 2020
Perubahan dalam implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	31,327	-	(2,645,802)	(2,614,475)	Changes in initial adoption of PSAK 71
Saldo awal yang disajikan kembali	2,408,765	-	3,444,330	7,515,030	129,794	107,976	140,000	23,292,806	37,038,701	Restated beginning balance
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,302,622	1,302,622	Net income for the period
Agió saham	-	-	(3,623)	-	-	-	-	-	(3,623)	Additional paid-in capital
Saham yang dibeli kembali	-	(610)	-	-	-	-	-	-	(610)	Treasury stock
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(908)	-	-	-	908	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Selisih Kurs Penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	434	434	Currency differences arising from initial adoption of PSAK 71
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	23,649	5,191	612,405	-	-	641,245	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 Juni 2020	2,408,765	(610)	3,440,707	7,537,771	134,985	720,381	140,000	24,596,770	38,978,769	Balance as of June 30, 2020

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF CASH FLOWS *)
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	30 JUNI/ JUNE 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 JUNI/ JUNE 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	6,677,175	7,582,657	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	413,201	524,869	Other operating revenues received
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	23,033	2,363	Non-operating revenues received - net
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	127,964	58,658	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban pajak	(421,153)	(518,035)	Tax expense paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,669,370)	(1,771,048)	Other operating expenses paid
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3,238,251)	(4,216,924)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,912,599	1,662,540	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(15,999)	40,977	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,905,550	(5,184,195)	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	9,238,254	(212,612)	Loans
Efek-efek	(22,450,830)	126,891	Securities
Aset lain-lain	(277,898)	(114,079)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	11,253,340	1,998,767	Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4,508,420)	-	Securities sold with agreement to repurchase
Simpanan dari bank lain	(3,036,946)	1,083,225	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(351)	(3,088)	Acceptances payable
Liabilitas segera	233,893	231,672	Liabilities payable immediately
Liabilitas lain-lain	(93,604)	(71,887)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,840,412)	(441,789)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	950	-	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	3,003	12	Dividends received
Perolehan aset tak berwujud	(41,219)	(2,080)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(21,229)	(7,104)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58,495)	(9,172)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	(4,233)	-	Treasury stock
Pembayaran pinjaman yang diterima	(832,950)	-	Borrowings paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(837,183)	-	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,736,090)	(450,961)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14,075,569	14,341,272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	31,919	(91,034)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10,371,398	13,799,277	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1,241,105	1,219,889	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	3,625,375	8,213,836	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	951,968	705,649	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,552,950	3,659,903	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	10,371,398	13,799,277	Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	2020 %	2019 %	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Lembaga Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
<u>Bank Syariah</u>			<u>Sharia Banking</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	53,70	53,70	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
<u>Sekuritas</u>			<u>Securities</u>
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
<u>Lembaga Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	25,06	26,15	PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method